

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	: 8 April 2026	Periode Perdagangan HMETD	: 14 – 20 Juli 2026
Tanggal Efektif	: 30 Juni 2026	Periode Pelaksanaan HMETD	: 14 - 20 Juli 2026
Tanggal Cum HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	: 8 Juli 2026	Periode Distribusi Saham berasal dari HMETD	: 16 - 22 Juli 2026
Tanggal Cum HMETD di Pasar Tunai	: 10 Juli 2026	Tanggal Terakhir Pembayaran HMETD	: 20 Juli 2026
Tanggal Ex HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	: 9 Juli 2026	Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan saham Tambahan	: 22 Juli 2026
Tanggal Ex HMETD di Pasar Tunai	: 13 Juli 2026	Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	: 23 Juli 2026
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) Untuk Memperoleh HMETD	: 10 Juli 2026	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	: 27 Juli 2026
Tanggal Distribusi HMETD	: 13 Juli 2026		
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	: 14 Juli 2026		

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Wisma RMK
Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1
Kembangan Selatan
Jakarta Barat 11610
Telp: +62 21 5822 555
Fax: +62 21 5827 555
E-mail: corsec@rmko.co.id
Website: www.rmko.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

Perseroan dengan ini melakukan penawaran umum terbatas kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka PMHMETD I untuk membeli saham biasa sebanyak-banyaknya 457.142.857 (empat ratus lima puluh tujuh juta seratus empat puluh dua ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham, atau mewakili 26,78% (dua puluh enam koma tujuh delapan persen) dari jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp350 (tiga ratus lima puluh Rupiah) per saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp159.999.999.950 (seratus lima puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh lima puluh Rupiah)

Setiap pemegang saham yang memiliki 175 (seratus tujuh puluh lima) saham yang namanya tercantum dalam DPS pada tanggal 10 Juli 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 64 (enam puluh empat) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dalam PMHMETD I dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp350 (tiga ratus lima puluh Rupiah) untuk setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Saham yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD I dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mempunyai hak sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 20 Juli 2026 dimana hak yang tidak dilaksanakan sesudah tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

Sebagaimana telah diatur dalam POJK No. 32/2015, Perseroan telah lebih dahulu memperoleh persetujuan para pemegang saham terkait dengan PMHMETD I Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 8 April 2026.

PT RMK Investama ("RMKI") merupakan pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 843.730.000 saham, atau mewakili 67,498% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan. Berdasarkan surat pernyataan RMKI tertanggal 13 Mei 2026, RMKI menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I sebanyak 308.564.114 (tiga ratus delapan juta lima ratus enam puluh empat ribu seratus empat belas) HMETD dengan nilai sebesar Rp107.997.439.900 (seratus tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus Rupiah) dan memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sebagaimana dibuktikan dengan surat referensi PT Bank Central Asia Tbk No. 2064/RMK/REF/VI/2026 tanggal 7 Mei 2026.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang SBHMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan.

Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), dimana hak atas pecahan saham baru tersebut akan menjadi milik Perseroan dan wajib dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Dalam hal terdapat sisa Saham Baru dari jumlah saham yang ditawarkan setelah pelaksanaan pemesanan saham tambahan, maka Saham Baru tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA, MULAI TANGGAL 14 JULI 2026 SAMPAI TANGGAL 20 JULI 2026. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 14 JULI 2026. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 20 JULI 2026, DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP BEBERAPA PELANGGAN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

DALAM PMHMETD I INI TIDAK TERDAPAT PEMBELI SIAGA. OLEH KARENA ITU, TIDAK TERDAPAT PIHAK YANG BERKEWAJIBAN UNTUK MEMBELI SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL BAGIAN OLEH PEMEGANG HMETD DAN/ATAU PEMESAN SAHAM TAMBAHAN.

SELAIN DARI PEMEGANG SAHAM YANG AKAN MENGAMBIL BAGIAN HMETD-NYA, PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL, YAITU MAKSIMUM SEBESAR 26,78% (DUA PULUH ENAM KOMA TUJUH DELAPAN PERSEN).

Penasihat Keuangan
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 13 Juli 2026

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan PMHMETD I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang ditujukan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta dengan Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 09.10/SPn/RMKO-OJK/IV/2026 tanggal 14 April 2026 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 32/2015 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan Pelaksanaannya.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PMHMETD I ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, keterangan atau laporan serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini, sesuai dengan fungsi dan kedudukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam PMHMETD I ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan afiliasi dalam UUP2SK.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk merupakan pihak yang membantu penyusunan Prospektus PMHMETD I ini dan menyatakan telah memberikan surat persetujuan tertulis No. 161/IB/VI/2026.TRIM tertanggal 4 Juni 2026, mengenai pencantuman nama PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dalam Prospektus ini.

INFORMASI, DATA, PENDAPAT, DAN LAPORAN YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DISAJIKAN DAN DIBUAT BERDASARKAN KEADAAN PERSEROAN SAMPAI DENGAN TANGGAL PENERBITAN PROSPEKTUS INI, KECUALI APABILA SECARA TEGAS DINYATAKAN LAIN. PERNYATAAN INI TIDAK DIMAKSUDKAN UNTUK DIARTIKAN ATAU DITAFSIRKAN BAHWA ADA PERUBAHAN DARI INFORMASI, DATA, PENDAPAT, DAN LAPORAN SETELAH TANGGAL PENERBITAN PROSPEKTUS INI.

PMHMETD I INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SBHMETD ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PMHMETD I INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN ATAU PEMBELIAN SAHAM MAUPUN PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG/PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
DAFTAR SINGKATAN NAMA.....	vii
RINGKASAN PROSPEKTUS.....	viii
I. PMHMETD I	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PMHMETD I	8
III. PERNYATAAN UTANG	10
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	19
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	23
VI. FAKTOR RISIKO	35
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN.....	40
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	41
A. Keterangan Tentang Perseroan	41
B. Perkembangan Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Perseroan	42
C. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha Perseroan.....	43
D. Struktur Kepemilikan Perseroan	43
E. Pengurus dan Pengawasan	44
F. Keterangan tentang Entitas Anak.....	51
G. Keterangan tentang Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum.....	55
H. Perkara yang Dihadapi oleh Perseroan, Serta Oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.....	56
I. Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga.....	56
J. Perjanjian Penting dengan Pihak Terafiliasi	58
K. Perizinan	60
L. Struktur Organisasi	61
M. Aset	62
Hak Kekayaan Intelektual	63
N. Sumber Daya Manusia.....	63
O. Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha	65
IX. EKUITAS	78
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	79
XI. PERPAJAKAN.....	80
XII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	82
XIII. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	84
XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR	90

DEFINISI DAN SINGKATAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

Afiliasi	: berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK yaitu: (a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan: 1) suami atau istri; 2) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; 3) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; 4) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau 5) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan. (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yaitu hubungan seorang dengan: 1) orang tua dan anak; 2) kakek dan nenek serta cucu; atau 3) saudara dari orang yang bersangkutan. (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; (d) hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama; (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; (f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Anggota Bursa	: berarti perantara pedagang Efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan/atau sarana Bursa Efek sesuai dengan peraturan Bursa Efek.
BAE	: berarti Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang ditunjuk Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam rangka PMHMETD I, dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora yang berkedudukan di Jakarta.
Bank Kustodian	: berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
BEI atau Bursa Efek	: berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/ atau Bursa Efek Indonesia sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.

Daftar Pemegang Saham atau DPS	: berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh para pemegang saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening di KSEI.
Entitas Anak	: berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
FPPS Tambahan	: berarti Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan permohonan kepada BAE atau Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang digunakan pemegang HMETD elektronik yang bermaksud melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan.
Grup	: berarti Perseroan dan Entitas Anak.
Harga Pelaksanaan	: berarti harga setiap saham atas nama yang ditawarkan melalui PMHMETD I, yaitu sebesar Rp350 (tiga ratus lima puluh Rupiah) per saham.
Hari Bursa	: berarti hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan Pemerintah atau hari lain yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
Hari Kalender	: berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja.
Hari Kerja	: berarti hari-hari kerja nasional kecuali hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional di Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur.
HMETD	: berarti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
IAPI	: berarti Ikatan Akuntan Publik Indonesia.
KSEI	: berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Masyarakat	: berarti perorangan, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing, dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia atau berkedudukan hukum di luar negeri dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
Menkumham	: berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, sebagaimana pernah diubah menjadi Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia).
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	: berarti lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU No. 21 Tahun 2011). Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dari Bapepam-LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU No. 21 Tahun 2011.

Pemegang Rekening	: berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI, yaitu Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek beserta nama pihak yang tercantum sebagai pemegang sub-rekening efek tersebut.
Pemerintah	: berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I atau PMHMETD I	: berarti penawaran sebanyak-banyaknya 457.142.857 (empat ratus lima puluh tujuh juta seratus empat puluh dua ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham, yang ditawarkan dengan harga sebesar Harga Pelaksanaan. Setiap pemegang saham yang memiliki 175 (seratus tujuh puluh lima) saham yang namanya tercantum dalam DPS pada tanggal 10 Juli 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 64 (enam puluh empat) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dalam PMHMETD I dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp350 (tiga ratus lima puluh Rupiah) untuk setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan.
Penitipan Kolektif	: berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh kustodian, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka (16) UUPM.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	: berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk No. 115, tanggal 13 April 2026, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Adimitra Jasa Korpora.
Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif	: berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai ketentuan POJK No. 45/2024, yaitu pada Hari Kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan oleh OJK.
Perseroan	: berarti PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk, berkedudukan di Jakarta, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.
Perpres No. 13/2018	: berarti Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
Permenkumham No. 15/2019	: Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi.
POJK No. 14/2025	: berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 Tahun 2025 tanggal 1 Juli 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.
POJK No. 15/2020	: berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
POJK No. 17/2020	: berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

POJK No. 32/2015	: berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
POJK No. 33/2014	: berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 33/2015	: berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
POJK No. 35/2020	: berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2020 tanggal 25 Mei 2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.
POJK No. 40/2025	: berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/2025 tanggal 22 Desember 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No. 42/2020	: berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
POJK No. 45/2024	: berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengembangan Dan Penguatan Emiten Dan Perusahaan Publik.
Prospektus	: berarti dokumen tertulis yang dipersiapkan oleh Perseroan yang memuat seluruh informasi maupun fakta-fakta penting dan relevan mengenai Perseroan dan saham yang ditawarkan dan diterbitkan dalam rangka PMHMETD I dalam bentuk dan isi sesuai dengan POJK No. 33/2015.
Rekening Efek	: berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang Saham yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani dengan pemegang Saham.
Rp	: berarti Rupiah, mata uang resmi negara Republik Indonesia.
RUPS	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham.
Saham Baru	: berarti saham biasa atas nama yang dikeluarkan sebanyak-banyaknya 457.142.857 (empat ratus lima puluh juta seratus empat puluh dua ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah), yang akan ditawarkan dengan harga sebesar Harga Pelaksanaan.
Saham Lama	: berarti saham-saham Perseroan yang telah dikeluarkan hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan.
SBHMETD	: berarti Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu surat bukti hak atau sertifikat yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham yang membuktikan HMETD, yang dapat diperdagangkan selama periode perdagangan.
SKS	: berarti Surat Kolektif Saham, yaitu surat bukti kepemilikan saham sejumlah yang tercantum pada surat itu yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada pemegang saham apabila pemegang saham tidak melakukan penitipan atas sahamnya pada penitipan kolektif KSEI.

Undang-Undang Cipta Kerja atau UUCK	: berarti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UUCK"), berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Undang-undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan atau UUP2SK	: berarti Undang-undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845.
Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM	: berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 No. 64, berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Undang-Undang Perseroan Terbatas atau UUPT	: berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4756, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106 sebagaimana diubah dengan UUCK.

DAFTAR SINGKATAN NAMA

- RMBE : berarti PT Royaltama Mulia Beton, berkedudukan di Jakarta, merupakan Entitas Anak Perseroan.
- ROKT : berarti PT Royaltama Mulia Konstruksi, berkedudukan di Jakarta, merupakan Entitas Anak Perseroan.

RINGKASAN PROSPEKTUS

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. Riwayat Singkat Perseroan

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo ("Perseroan") pertama kali didirikan pada tahun 2017 dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Rantai Mulia Kontraktorindo No. 2 tanggal 18 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0057694.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU0162115.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 092 tanggal 18 November 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 040042 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Pada tahun 2022, Perseroan mengubah nama perusahaan dari PT Rantai Mulia Kontraktorindo menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham PT Rantai Mulia Kontraktorindo No. 3 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005397. AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 23 Januari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015132.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 23 Januari 2022 ("**Akta No. 3/2022**").

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana terangkum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 tanggal 20 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M. Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017400.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 21 Maret 2023, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0042923 tanggal 20 Maret 2023 dan No. AHU-AH.01.09-0102457 tanggal 20 Maret 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0056988.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 21 Maret 2023 ("**Akta No. 190/2023**").

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir Perseroan tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Keputusan Rapat PT. Royaltama Mulia Kontraktorindo, Tbk. No. 74 tanggal 8 April 2026, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M. Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan PT. Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk No. AHU-AH.01.09-0204613 tanggal 13 April 2026, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0078019.AH.01.11. Tahun 2026 tanggal 13 April 2026 ("**Akta No. 74/2026**").

Berdasarkan Akta 190/2023 dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Royaltama Mulia Kontraktorindo, Tbk. No. 224 tanggal 31 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M. Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan

Perubahan Anggaran Dasar PT. Royaltama Mulia Kontraktorindo, Tbk. No. AHU-AH.01.03-0100125 tanggal 02 Agustus 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0147293. AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 02 Agustus 2023 ("**Akta No. 224/2023**") serta DPS yang dikeluarkan oleh BAE per tanggal 31 Maret 2026, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT. RMK Investama	843.730.000	84.373.000.000	67,498
2. Vincent Saputra	20.000	2.000.000	0,002
3. Masyarakat	406.250.000	40.625.000.000	32,500
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.250.000.000	125.000.000.000	100,000
Saham Dalam Portepel	2.750.000.000	275.000.000.000	

Keterangan selengkapnya mengenai Perseroan dan Entitas Anak dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

2. PMHMETD I

- Jumlah Saham : Sebanyak-banyaknya 457.142.857 (empat ratus lima puluh tujuh juta seratus empat puluh dua ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham yang merupakan Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.
- Nilai Nominal : Rp100 (seratus Rupiah) per saham.
- Harga Pelaksanaan : Rp350 (tiga ratus lima puluh Rupiah) per saham.
- Rasio HMETD : Setiap pemegang 175 (seratus tujuh puluh lima) Saham Lama yang tercatat dalam DPS pada tanggal 10 Juli 2026 pukul 16.00 WIB memiliki 64 (enam puluh empat) HMETD, dimana setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
- Dilusi kepemilikan : maksimum 26,78% (dua puluh enam koma tujuh delapan persen).
- Pencatatan : Saham baru akan dicatitkan di BEI sama dengan saham-saham yang telah dicatitkan sebelumnya di BEI oleh Perseroan.

RMKI merupakan pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 843.730.000 saham, atau mewakili 67,498% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan. Berdasarkan surat pernyataan RMKI tertanggal 13 Mei 2026, RMKI menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I sebanyak 308.564.114 (tiga ratus delapan juta lima ratus enam puluh empat ribu seratus empat belas) HMETD dengan nilai sebesar Rp107.997.439.900 (seratus tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus Rupiah) dan memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sebagaimana dibuktikan dengan surat referensi PT Bank Central Asia Tbk No. 2064/RMK/REF/V/2026 tanggal 7 Mei 2026.

Apabila RMKI dan Pemegang Saham Lain melaksanakan haknya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

**Modal Saham
Dengan Nilai Nominal Rp100 Setiap Saham**

Keterangan	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000		4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. RMKI	843.730.000	84.373.000.000	67,498	1.152.294.114	115.229.411.400	67,498
2. Vincent Saputra	20.000	2.000.000	0,002	27.314	2.731.400	0,002
3. Masyarakat	406.250.000	40.625.000.000	32,500	554.821.429	55.482.142.900	32,500
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	1.250.000.000	125.000.000.000	100,000	1.707.142.857	170.714.285.700	100,000
Saham dalam portepel	2.750.000.000	275.000.000.000		2.292.857.143	229.285.714.300	

Apabila Pemegang Saham Lain tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya dalam PMHMETD I melainkan hanya RMKI sebagai pemegang saham utama yang akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

**Modal Saham
Dengan Nilai Nominal Rp100 Setiap Saham**

Keterangan	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000		4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. RMKI	843.730.000	84.373.000.000	67,498	1.152.294.114	115.229.411.400	73.933
2. Vincent Saputra	20.000	2.000.000	0,002	20.000	2.000.000	0.001
3. Masyarakat	406.250.000	40.625.000.000	32,500	406.250.000	40.625.000.000	26.066
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	1.250.000.000	125.000.000.000	100,000	1.558.564.114	155.856.411.400	100,000
Saham dalam portepel	2.750.000.000	275.000.000.000		2.441.435.886	244.143.588.600	

Keterangan selengkapnya mengenai PMHMETD I dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

3. Rencana Penggunaan Dana Hasil PMHMETD I

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari PMHMETD I ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan akan digunakan Perseroan untuk modal kerja, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 62,5% untuk biaya bahan bakar (*fuel*) untuk kegiatan operasi alat-alat berat, kendaraan, dan mesin dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan.
2. Sekitar 37,5% untuk biaya perbaikan dan pemeliharaan termasuk didalamnya pembelian suku cadang (*sparepart*) dan pelumas untuk alat-alat berat, kendaraan dan mesin.

Keterangan selengkapnya mengenai rencana penggunaan dana hasil PMHMETD I dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

4. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Teramihardja,

Pradhono & Chandra sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 00575/2.0851/AU.1/10/1208-3/1/VI/2026 tertanggal 26 Juni 2026 yang ditandatangani oleh Theodorus Bambang Dwi K.A. (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1208).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Aset lancar	111.650.699.092	129.925.531.412
Aset tidak lancar	445.367.499.330	420.407.433.295
Aset	557.018.198.422	550.332.964.707
Liabilitas jangka pendek	343.154.370.217	224.764.465.985
Liabilitas jangka panjang	35.673.837.721	97.980.322.604
Liabilitas	378.828.207.938	322.744.788.589
Ekuitas	178.189.990.484	227.588.176.118
Liabilitas dan Ekuitas	557.018.198.422	550.332.964.707

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Pendapatan	407.564.149.563	249.090.558.472
Beban pokok pendapatan	(436.951.549.276)	(235.274.137.556)
Laba (rugi) bruto	(29.387.399.713)	13.816.420.916
Laba (rugi) sebelum beban pajak	(68.149.702.577)	(22.819.183.576)
Laba (rugi) tahun berjalan	(49.396.377.313)	(18.672.935.726)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(49.398.185.634)	(18.670.368.559)

Rasio Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
EBITDA (dalam ribuan Rupiah)	16.420.626	52.475.481
RASIO PERTUMBUHAN (%)		
Pendapatan neto	63,62%	(8,57%)
Laba bruto	(312,70%)	(75,58%)
Laba/(rugi) periode berjalan	(164,53%)	(194,48%)
Laba/(rugi) komprehensif periode berjalan	(164,58%)	(194,54%)
Aset	1,21%	2,83%
Liabilitas	17,38%	11,71%
Ekuitas	(21,71%)	(7,58%)
RASIO USAHA (%)		
Laba bruto / Pendapatan neto	(7,21%)	5,55%
Laba periode berjalan / Pendapatan neto	(12,12%)	(7,50%)
Laba periode berjalan / Aset	(8,87 %)	(3,39%)
Laba periode berjalan / Ekuitas	(27,72%)	(8,20%)
RASIO SOLVABILITAS (x)		
Liabilitas / Aset	0,68x	0,59x
Liabilitas / Ekuitas	2,13x	1,42x
Ekuitas / Aset	0,32x	0,41x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	0,24x	0,64x
<i>Interest Coverage Ratio</i>	(4,09x)	(0,14x)
RASIO LIKUIDITAS (x)		
Rasio kas	0,02x	0,02x
Rasio lancar	0,33x	0,58x
<i>Quick ratio</i>	0,22x	0,47x

Keterangan selengkapnya mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

5. Faktor Risiko

Risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Ketergantungan Terhadap Beberapa Pelanggan

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Peningkatan Biaya Operasional
2. Ketergantungan pada Infrastruktur dan Sistem Logistik
3. Cuaca, Bencana Alam, dan Kecelakaan
4. Fluktuasi Harga Batu Bara, Kebijakan Produksi, dan Penurunan Permintaan Pelanggan
5. Kerusakan Peralatan Penunjang Operasional
6. Sumber Daya Manusia
7. Transisi Energi
8. Investasi dan Aksi Korporasi

C. Risiko Umum

1. Perlambatan Perekonomian dan Permintaan Global
2. Kebijakan dan Peraturan Pemerintah
3. Ketidakpastian Geopolitik dan Perdagangan Global
4. Gugatan atau Tuntutan Hukum

D. Risiko Bagi Investor

1. Tidak Likuidnya Saham
2. Fluktuasi Harga Saham
3. Risiko Perubahan Rencana Penggunaan Dana dan/atau Tidak Terealisasinya Rencana Penggunaan Dana

Keterangan selengkapnya mengenai Faktor Risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

6. Kebijakan Dividen

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan, termasuk Saham Baru yang akan dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan HMETD, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari laba bersih setelah pajak setelah menyisihkan cadangan laba ditahan dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan pada beberapa faktor, termasuk (i) laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan, kebutuhan kas dan kesempatan bisnis dan (ii) faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh pemegang saham Perseroan. Perseroan belum melakukan pembayaran dividen dalam bentuk apapun sejak Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2023 dikarenakan Perseroan sedang berkembang dan memerlukan dana untuk pengembangan bisnisnya.

Keterangan selengkapnya mengenai Kebijakan Dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

I. PMHMETD I

Saham baru yang ditawarkan oleh Perseroan dalam rangka PMHMETD I seluruhnya merupakan Saham Biasa Atas Nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mengakibatkan terjadinya peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dalam Perseroan. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah mendapatkan persetujuan dari RUPS Luar Biasa yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 April 2026 yang dalam keputusannya telah dinyatakan dan ditegaskan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 73 tanggal 8 April 2026, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notaris di Jakarta, bahwa Perseroan menyetujui pengeluaran Saham Baru dengan memberikan HMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 512.000.000 (lima ratus dua belas juta) saham dengan nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per saham melalui PMHMETD I.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan dengan ini melakukan penawaran umum terbatas dalam rangka PMHMETD I kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 457.142.857 (empat ratus lima puluh tujuh juta seratus empat puluh dua ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham atau sebesar 26,78% (dua puluh enam koma tujuh delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD I dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah), yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp350 (tiga ratus lima puluh Rupiah) per saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp159.999.999.950 (seratus lima puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan Setiap pemegang 175 (seratus tujuh puluh lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 10 Juli 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 64 (enam puluh empat) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan harga sebesar Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sebanyak-banyaknya 26,78% (dua puluh enam koma tujuh delapan persen) dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah PMHMETD I dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham, yang akan dikeluarkan dari portepel akan dicatatkan di BEI dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham yang diterbitkan dalam PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya.

RMKI merupakan pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 843.730.000 saham, atau mewakili 67,498% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan. Berdasarkan surat pernyataan RMKI tertanggal 13 Mei 2026, RMKI menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I sebanyak 308.564.114 (tiga ratus delapan juta lima ratus enam puluh empat ribu seratus empat belas) HMETD dengan nilai sebesar Rp107.997.439.900 (seratus tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus Rupiah) dan memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sebagaimana dibuktikan dengan surat referensi PT Bank Central Asia Tbk No. 2064/RMK/REF/V/2026 tanggal 7 Mei 2026.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang SBHMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan.

Dalam hal terdapat sisa Saham Baru dari jumlah saham yang ditawarkan setelah pelaksanaan pemesanan saham tambahan, maka Saham Baru tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.



PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Wisma RMK
Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1
Kembangan Selatan
Jakarta Barat 11610
Telp: +62 21 5822 555
Fax: +62 21 5827 555
E-mail: corsec@rmko.co.id
Website: www.rmko.co.id

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI MULAI TANGGAL 14 JULI 2026. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 20 JULI 2026 DIMANA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN SETELAH TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP BEBERAPA PELANGGAN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VIII PROSPEKTUS INI.

JIKA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN SESUAI DENGAN PORSI SAHAMNYA, MAKA KEPEMILIKAN PROPORSI SAHAMNYA DALAM PERSEROAN AKAN MENGALAMI PENURUNAN (DILUSI) SAMPAI DENGAN MAKSIMUM 26,78% (DUA PULUH ENAM KOMA TUJUH DELAPAN PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN HMETD.

1. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Akta 190/2023 dan Akta No. 224/2023, serta DPS yang dikeluarkan oleh BAE per tanggal 31 Maret 2026, struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT. RMK Investama	843.730.000	84.373.000.000	67,498
2. Vincent Saputra	20.000	2.000.000	0,002
3. Masyarakat	406.250.000	40.625.000.000	32,500
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.250.000.000	125.000.000.000	100,000
Saham Dalam Portepel	2.750.000.000	275.000.000.000	

PMHMETD I

RMKI merupakan pemegang saham utama Perseroan yang dalam surat pernyataannya tanggal 13 Mei 2026 menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I sebanyak 308.564.114 (tiga ratus delapan juta lima ratus enam puluh empat ribu seratus empat belas) HMETD dengan nilai sebesar Rp107.997.439.900 (seratus tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus Rupiah) dan memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya.

Apabila RMKI dan Pemegang Saham Lain melaksanakan haknya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Modal Saham Dengan Nilai Nominal Rp100 Setiap Saham

Keterangan	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000		4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. RMKI	843.730.000	84.373.000.000	67,498	1.152.294.114	115.229.411.400	67,498
2. Vincent Saputra	20.000	2.000.000	0,002	27.314	2.731.400	0,002
3. Masyarakat	406.250.000	40.625.000.000	32,500	554.821.429	55.482.142.900	32,500
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	1.250.000.000	125.000.000.000	100,000	1.707.142.857	170.714.285.700	100,000
Saham dalam portepel	2.750.000.000	275.000.000.000		2.292.857.143	229.285.714.300	

Apabila Pemegang Saham Lain tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya dalam PMHMETD I melainkan hanya RMKI sebagai pemegang saham utama yang akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Modal Saham Dengan Nilai Nominal Rp100 Setiap Saham

Keterangan	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000		4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. RMKI	843.730.000	84.373.000.000	67,498	1.152.294.114	115.229.411.400	73,933
2. Vincent Saputra	20.000	2.000.000	0,002	20.000	2.000.000	0,001
3. Masyarakat	406.250.000	40.625.000.000	32,500	406.250.000	40.625.000.000	26,066
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	1.250.000.000	125.000.000.000	100,000	1.558.564.114	155.856.411.400	100,000
Saham dalam portepel	2.750.000.000	275.000.000.000		2.441.435.886	244.143.588.600	

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru yang diterbitkan dalam PMHMETD I ini berjumlah sebanyak-banyaknya 457.142.857 (empat ratus lima puluh tujuh juta seratus empat puluh dua ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sesuai HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) maksimum sebesar 26,78% (dua puluh enam koma tujuh delapan persen).

Dalam hal dilaksanakannya seluruh HMETD, maka jumlah saham yang akan dicatatkan Perseroan di BEI adalah sebanyak 1.707.142.857 (satu miliar tujuh ratus tujuh juta seratus empat puluh dua ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I, yang terdiri dari 1.250.000.000 (satu miliar dua ratus lima puluh juta) Saham Lama dan 457.142.857 (empat ratus lima puluh tujuh juta seratus empat puluh dua ribu delapan ratus lima puluh tujuh) Saham Baru yang berasal dari PMHMETD I ini.

Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan, Perseroan tidak memiliki saham treasuri.

2. Keterangan Tentang HMETD

Efek yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

a) Pemegang Saham Yang Berhak Menerima HMETD

Pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Juli 2026 pukul 16.00 WIB berhak mendapatkan HMETD. Setiap pemegang 175 (seratus tujuh puluh lima) Saham Lama akan mendapatkan 64 (enam puluh empat) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan setiap sahamnya yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

b) Pemegang HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- Para Pemegang Saham Perseroan yang berhak menerima HMETD yang tidak dijual HMETD-nya; atau
- Para Pemegang/Pembeli HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom endosemen SBHMETD; atau
- Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI, sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

c) Perdagangan SBHMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan SBHMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan HMETD, yaitu mulai tanggal 14 Juli 2026 sampai dengan tanggal 20 Juli 2026.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI dan Peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau penasihat profesional lainnya.

d) Bentuk SBHMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Baru tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

e) Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi Pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 14 Juli 2026 sampai dengan tanggal 20 Juli 2026.

f) Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

g) Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan nilai teoritis HMETD dalam PMHMETD I ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Harga penutupan saham pada Hari Bursa terakhir sebelum HMETD diperdagangkan	: P_c
Harga Pelaksanaan HMETD	: P_s
Rasio jumlah Saham Lama yang diperlukan untuk mendapatkan sejumlah HMETD	: N
Jumlah Saham Baru yang diperlukan untuk mendapatkan sejumlah HMETD	: M
Jumlah saham yang beredar setelah PMHMETD I	: $N + M$
Harga Teoritis Saham Baru ("HTSB")	: $\frac{(P_c \times N) + (P_s \times M)}{(N + M)}$
Harga teoritis HMETD per saham	: $HTSB - P_s$

Perhitungan harga teoritis HMETD telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Peraturan II-A Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00012/BEI/02-2009 tentang Perubahan Ketentuan II.5.3 Peraturan Nomor II-A Tentang Perdagangan Efek (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-307/BEJ/12-2006 Tanggal 11 Desember 2006).

h) Pecahan HMETD

Berdasarkan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham baru tersebut tidak akan diserahkan kepada pemegang saham dimaksud, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual sehingga Perseroan akan menerbitkan HMETD dalam bentuk bulat, dan selanjutnya hasil penjualan pecahan HMETD tersebut dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

i) Penggunaan SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PMHMETD I dan diterbitkan untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang belum melakukan konversi saham. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

j) Lain-lain

Syarat dan ketentuan HMETD ini tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban tanggungan pemegang SBHMETD atau calon pemegang HMETD.

3. Historis Kinerja Saham dan Informasi Mengenai Penghentian Perdagangan Saham

Historis kinerja saham Perseroan setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir adalah sebagai berikut:

Bulan	Terendah (Rp)	Tertinggi (Rp)	Volume Perdagangan (Unit)
Mei 2025	88	105	9.286.400
Juni 2025	94	148	108.622.700
Juli 2025	95	109	13.326.000
Agustus 2025	104	120	26.330.100
September 2025	101	228	314.992.600
Oktober 2025	189	262	150.168.000
November 2025	200	280	311.435.000
Desember 2025	202	464	676.227.500
Januari 2026	464	2.140	1.069.731.100
Februari 2026	520	1.180	1.381.805.900
Maret 2026	426	865	650.136.100
April 2026	416	680	438.734.900
Mei 2026	416	505	124.817.900

Sumber: Bloomberg

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, perdagangan saham Perseroan telah mengalami penghentian sementara (suspensi) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Pengumuman BEI No. Peng-SPT-00280/BEI.WAS/09-2025 tanggal 30 September 2025 sehubungan dengan peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan, sehingga BEI melakukan penghentian sementara perdagangan saham di Pasar Reguler dan Pasar Tunai pada tanggal 1 Oktober 2025. Suspensi tersebut dibuka kembali mulai perdagangan sesi I tanggal 2 Oktober 2025 berdasarkan Pengumuman BEI No. Peng-UPT-00260/BEI.WAS/10-2025 tanggal 1 Oktober 2025.
- Berdasarkan Pengumuman BEI No. Peng-SPT-00298/BEI.WAS/10-2025 tanggal 6 Oktober 2025 sehubungan dengan peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan, sehingga BEI melakukan penghentian sementara perdagangan saham di Pasar Reguler dan Pasar Tunai mulai sesi I tanggal 7 Oktober 2025. Suspensi tersebut dibuka kembali mulai perdagangan sesi I tanggal 20 Oktober 2025 berdasarkan Pengumuman BEI No. Peng-UPT-00316/BEI.WAS/10-2025 tanggal 17 Oktober 2025.
- Berdasarkan Pengumuman BEI No. Peng-SPT-00451/BEI.WAS/12-2025 tanggal 30 Desember 2025 sehubungan dengan peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan, sehingga BEI melakukan penghentian sementara perdagangan saham di Pasar Reguler dan Pasar Tunai mulai sesi I tanggal 2 Januari 2026. Suspensi tersebut dibuka kembali mulai perdagangan sesi I tanggal 9 Januari 2026 berdasarkan Pengumuman BEI No. Peng-SPT-00451/BEI.WAS/12-2025 tanggal 8 Januari 2026.

4. Persetujuan Atas Rencana PMHMETD I

Rencana PMHMETD I Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPS Luar Biasa yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 April 2026 sebagaimana dinyatakan dan ditegaskan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 73 tanggal 8 April 2026, dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notaris di Jakarta. Selain dari persetujuan tersebut, tidak terdapat persetujuan yang diperlukan dari pihak-pihak yang berwenang atas rencana PMHMETD I ini.

5. Pembatasan dari Pihak Yang Berwenang Maupun Pihak Ketiga

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, tidak terdapat larangan atau pembatasan dari pihak yang berwenang, tidak terdapat ketentuan dalam perjanjian kredit terkait dengan fasilitas-fasilitas kredit/pembiayaan yang diterima Perseroan maupun perjanjian lainnya yang telah ditandatangani oleh Perseroan, yang menurut penilaian Perseroan secara langsung dapat membatasi/menghalangi pelaksanaan PMHMETD I dan penggunaan dana hasil PMHMETD I.

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD I INI, PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK BERSIFAT EKUITAS LAINNYA DI LUAR SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PMHMETD I

A. Penggunaan Dana Hasil PMHMETD I

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari PMHMETD I ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan akan digunakan Perseroan untuk modal kerja, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 62,5% untuk biaya bahan bakar (*fuel*) untuk kegiatan operasi alat-alat berat, kendaraan, dan mesin dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Perkiraan kebutuhan bahan bakar Perseroan dalam satu tahun mencapai 10.017.494 liter. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan melakukan pembelian bahan bakar dari beberapa pemasok, antara lain PT Star Sampoerna Nusantara, PT Batavia Central Abadi, PT Wano Energi Sriwijaya dan PT Neyva Putri Sriwijaya, yang seluruhnya merupakan pihak ketiga. Pembelian bahan bakar akan dilakukan berdasarkan mekanisme *Purchase Order* (PO).

2. Sekitar 37,5% untuk biaya perbaikan dan pemeliharaan termasuk didalamnya pembelian suku cadang (*sparepart*) dan pelumas untuk alat-alat berat, kendaraan dan mesin.

Perkiraan kebutuhan pelumas dan suku cadang (*sparepart*) alat berat Perseroan dalam satu tahun mencapai sekitar Rp85,6 miliar. Kebutuhan suku cadang dan pelumas alat berat yang akan dibeli terdiri atas berbagai jenis, terutama untuk beberapa jenis suku cadang dan pelumas dengan nilai pembelian yang cukup besar dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pihak Ketiga	Jenis dan Spesifikasi Pelumas dan/atau Suku Cadang	Jumlah
PT United Tractors Tbk	Injector Assy	61 unit
	Turbo Charger	14 unit
	Water Pump	11 unit
PT Ramos Prima Mandiri	Brake Assy Exh W/Cyl	317 unit
	Cylinder Assy (Track Adjuster)	12 unit
	Secondary Brake Shoe Sub-Assy RR	305 unit
	Track Shoe Assy	5 unit
PT Atlantik Multi Mandiri	Ban luar posisi drive-belakang	350 unit
	Ban luar posisi steering-depan	113 unit
PT Riodi Jaya	Engine Oil Shell	49.305 Liter
	Oil Differential	12.103 Liter
	Oil Hydraulic Shell	39.660 Liter
	Oil Transmission	9.637 Liter
	Water coolant Shell	28.631 Liter
	Grease	8.107 kg
PT Surya Jaya Multitama	Ban Luar	69 unit
	Ban Luar Posisi Drive – Belakang (GAO-822)	577 unit
	Ban Luar Posisi Steering – Depan	156 unit
	Ban Luar Ukuran 11.00-R20 Posisi Drive-Belakang	377 unit
PT Tunas Perdana Inti	Trunnion Shaft Assy Hino FM260JD	12 unit
	Turbocharger Assy	66 unit

Pembelian pelumas dan suku cadang akan dilakukan berdasarkan mekanisme *Purchase Order* (PO).

Sehubungan dengan ketentuan Pasal 9 POJK Nomor 40 Tahun 2025, tingkat penggunaan dana untuk seluruh rencana penggunaan dana dalam rangka modal kerja adalah level 1, dimana dana tersebut akan digunakan oleh Perseroan sendiri.

Rencana Penggunaan Dana merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") namun Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (1) POJK 17/2020 karena ini merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Rencana Penggunaan Dana bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") karena lawan transaksi bukan merupakan pihak afiliasi dan transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sehingga Perseroan tidak wajib untuk memenuhi ketentuan POJK 42/2020.

Apabila dana PMHMETD I ini tidak langsung digunakan seperti yang telah dijelaskan di atas tentang penggunaannya, maka dana tersebut akan ditempatkan dalam rekening giro dan/atau tabungan dan/atau deposito pada bank dan/atau lembaga keuangan.

Dalam hal Perseroan akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil PMHMETD I, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu, menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana dimaksud kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPS dan Perseroan wajib (i) memperoleh persetujuan dari RUPS dan (ii) melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah penyelenggaraan RUPS sesuai dengan POJK No. 40/2025.

Sampai seluruh dana hasil PMHMETD I ini digunakan seluruhnya, Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD I ini kepada OJK secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember sampai dengan seluruh dana hasil PMHMETD I digunakan, sesuai dengan POJK No. 40/2025. Laporan rencana penggunaan dana PMHMETD I untuk pertama kali wajib dibuat pada tanggal Laporan terdekat setelah tanggal Penjatahan. Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD I dalam setiap RUPS Tahunan sampai dengan seluruh dana PMHMETD I telah direalisasikan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD I pertama kali wajib dilakukan pada RUPS Tahunan terdekat.

Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan yang telah diserahkan Perseroan kepada OJK melalui surat No. 02/CS/RMKO/01/2025 tanggal 8 Januari 2025 seluruh dana hasil penerbitan Penawaran Umum Perdana Saham telah seluruhnya dipergunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya.

B. Informasi tentang Perkiraan Rincian Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka PMHMETD I

Sesuai dengan POJK No. 33/2015, perkiraan total biaya (termasuk pajak) dalam rangka PMHMETD I adalah sekitar 1,755% (satu koma tujuh lima lima persen) dari total nilai PMHMETD I, yang terdiri dari:

1. Biaya jasa profesi penunjang Pasar Modal, yang terdiri dari:
 - Biaya jasa akuntan publik sebesar 0,094%;
 - Biaya jasa konsultan hukum sebesar 0,250%;
 - Biaya jasa notaris sebesar 0,056%.
2. Biaya jasa lembaga penunjang Pasar Modal sebesar 0,034%, yang merupakan biaya jasa BAE;
3. Biaya pencatatan di BEI sebesar 0,094% dan biaya pernyataan pendaftaran di OJK sebesar 0,050%;
4. Biaya jasa penasihat keuangan oleh PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebesar 1,094%; dan
5. Biaya lain-lain sebesar 0,083% yang terdiri dari biaya jasa audit penjatahan, biaya percetakan, serta biaya-biaya sehubungan dengan RUPS Luar Biasa dan PMHMETD I.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2025 yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025, yang telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, auditor independen, yang ditandatangani oleh akuntan publik Theodorus Bambang Dwi K.A. (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1208) dalam laporan auditor independen No. 00575/2.0851/AU.1/10/1208-3/1/VI/2026 tertanggal 26 Juni 2026 dengan opini tanpa modifikasi.

Perseroan memiliki liabilitas yang seluruhnya berjumlah sebesar Rp378.828.207.938 per tanggal 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
		31 Desember
Keterangan		2025
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak berelasi		72.290.573.018
Pihak ketiga		82.814.351.027
Utang lain-lain		
Pihak berelasi		12.946.838.243
Pihak ketiga		70.391.028
Beban masih harus dibayar		28.898.310.315
Utang pajak		22.563.618.392
Pendapatan diterima di muka		61.261.261.261
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		1.911.082.387
Pinjaman bank jangka pendek		898.391.705
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Pinjaman bank		29.981.858.009
Liabilitas sewa		29.517.694.832
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		343.154.370.217
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Pinjaman bank		28.502.816.857
Liabilitas sewa		6.594.168.451
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang		576.852.413
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		35.673.837.721
Jumlah Liabilitas		378.828.207.938

Rincian lebih lanjut mengenai liabilitas Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Utang Usaha – Pihak Berelasi

Utang usaha kepada pihak berelasi tercatat sebesar Rp72.290.573.018 per tanggal 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
		31 Desember 2025
Keterangan		
PT Rantaimulia Kencana		52.947.188.284
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara		16.703.307.607
PT RMK Energy Tbk		2.640.077.127
Jumlah		72.290.573.018

Pada tanggal 31 Desember 2025 seluruh utang usaha berdenominasi Rupiah. Jangka waktu kredit pembelian dari pemasok berkisar 30 sampai dengan 45 hari, dan tidak dikenakan bunga.

b. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Utang usaha kepada pihak ketiga tercatat sebesar Rp82.814.351.027 per tanggal 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Keterangan	31 Desember 2025
PT Belitung Sand Mining	8.333.333.333
PT Star Sampoerna Nusantara	5.726.950.153
PT Sinar Musi Jaya	5.524.276.754
PT Neyva Putri Sriwijaya	4.785.325.556
Lainnya (di bawah 5% dari total)	58.444.465.231
Jumlah	82.814.351.027

c. Utang Lain-lain

Utang lain-lain tercatat sebesar Rp13.017.229.271, yang terdiri dari pihak berelasi sebesar Rp12.946.838.243 dan pihak ketiga sebesar Rp70.391.028 per tanggal 31 Desember 2025.

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Keterangan	31 Desember 2025
Pihak Berelasi	
PT Truba Bara Banyu Enim	8.696.643.495
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	4.200.000.000
Lainnya (di bawah Rp500 juta)	50.194.748
	12.946.838.243
Pihak Ketiga	70.391.028
Jumlah	13.017.229.271

Utang lain-lain kepada pihak berelasi di atas terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antar pihak berelasi. Akun-akun tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

d. Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar tercatat sebesar Rp28.898.310.315 per tanggal 31 Desember 2025.

e. Utang Pajak

Utang pajak per tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp22.563.618.392, dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Keterangan	31 Desember 2025
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	259.859.413
Pasal 21	168.235.520
Pasal 22	56.395.616
Pasal 23	160.561.013
Pajak Pertambahan Nilai	21.918.566.830
Jumlah	22.563.618.392

f. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka tercatat sebesar Rp61.261.261.261 per tanggal 31 Desember 2025.

g. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas ini merupakan estimasi atas hak kompensasi yang diwajibkan oleh Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 atas pekerja kontrak (PKWT) Grup. Akrua dilakukan berdasarkan perhitungan masa kerja kumulatif pekerja terkait yang telah dijalani hingga akhir periode pelaporan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 58 tahun sesuai dengan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023, Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal periode pelaporan, Grup mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan laporan aktuarial independent yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024, dengan menggunakan metode “*Project Unit Credit*”.

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2025
Biaya Jasa Kini	292.651.513
Biaya Jasa Lalu	(197.380.350)
Biaya Bunga	29.731.160
Komponen dari biaya imbalan pasca kerja diakui dalam laporan laba rugi	125.002.323
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto:	
Kerugian aktuarial atas penyesuaian	22.106.172
Keuntungan aktuarial atas demografik	(41.100.616)
(Keuntungan) Kerugian aktuarial atas asumsi keuangan	21.312.804
Jumlah (keuntungan) kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.318.360
Jumlah	127.320.683

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2025
Saldo awal:	449.531.730
Biaya Jasa Kini	292.651.513
Biaya Jasa Lalu	(197.380.530)
Biaya bunga	29.731.160
Kerugian aktuarial atas penyesuaian	22.106.172
Keuntungan aktuarial atas demografik	(41.100.616)
(Keuntungan) Kerugian aktuarial atas asumsi keuangan	21.312.804
Saldo akhir	576.852.413

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, imbalan kerja dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2025	
	Tingkat Diskonto	Tingkat Gaji
Saldo awal:		
Dampak kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti:		
Kenaikan 1% dari Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja	535.598.415	627.350.757
Penurunan 1% dari Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja	624.109.752	531.872.827

h. Pinjaman Bank

Pinjaman bank Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp59.383.066.571, yang terdiri dari Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp898.391.705 dan Utang Bank Jangka Panjang sebesar Rp58.484.674.866, bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp29.981.858.009 dan bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun sebesar Rp28.502.816.857. Berikut adalah rincian dari akun utang bank:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2025
Utang Bank Jangka Pendek	
PT Bank Victoria International Tbk	898.391.705
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	898.391.705
Utang Bank Jangka Panjang	
PT Bank Victoria International Tbk	43.709.245.216
PT Bank Central Asia Tbk	14.775.429.650
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	58.484.674.866
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(29.981.858.009)
Bagian utang bank jangka panjang	28.502.816.857

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp37.124.190.965 dan Rp23.731.627.761.

Pada bulan Desember 2021, Perseroan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (*bank overdraft*) dari BCA sebesar Rp1.000.000.000. Pinjaman ini diperpanjang sampai 27 Maret 2026 dengan bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8%. Pinjaman ini ditujukan untuk perputaran modal kerja.

Pada bulan Desember 2021, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi-1 dari BCA sebesar Rp14.000.000.000. Pinjaman tersebut ditarik oleh Perseroan pada bulan Februari 2022 dan dibayarkan setiap bulan selama lima tahun berdasarkan jadwal pembayaran yang akan jatuh tempo pada 24 Januari 2027. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8%. Pinjaman ini ditujukan untuk pembelian alat berat Perseroan.

Pada bulan September 2022, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi-2 dari BCA sebesar Rp12.700.000.000. Pinjaman tersebut ditarik oleh Perseroan pada bulan Desember 2022 dan dibayarkan setiap bulan selama tiga tahun berdasarkan jadwal pembayaran yang akan jatuh tempo pada 28 November 2025. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8%. Pinjaman ini ditujukan untuk pembelian alat berat Perseroan. Fasilitas ini telah lunas pada tahun 2025.

Pada bulan Agustus 2023, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi-3 dari BCA sebesar Rp60.000.000.000. Pinjaman akan dibayarkan setiap bulan selama tiga tahun, jangka waktu dihitung dari setiap pencairan. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8,25%. Pinjaman ini ditujukan untuk pembelian alat berat Perseroan.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Perumahan Taman Kebon Jeruk, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat. sesuai dengan SHM No. 6338 atas nama Bapak Tony Saputra;
- Jaminan pribadi oleh Bapak Tony Saputra; dan
- 50 unit alat berat sesuai objek kredit investasi 3.

Fasilitas pinjaman dengan BCA mencakup persyaratan tertentu antara lain: menjaga rasio EBITDA/(*interest+principal*) > 1 dan menjaga nilai piutang pihak berelasi (non usaha) maksimal sebesar Rp196.009.702.756. Pada tanggal pelaporan, Perseroan tidak memenuhi persyaratan rasio EBITDA/(*interest+principal*) > 1 sebagaimana diatur dalam perjanjian fasilitas pinjaman.

PT Bank Victoria International Tbk (“Bank Victoria”)

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dengan PT Bank Victoria International Tbk pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp25.470.639.220 dan Rp24.555.146.261.

Pada bulan Juni 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (*bank overdraft*) sebesar Rp 1.000.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada akhir masa berlakunya. Fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai 19 Juli 2026 dengan bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8,75%. Pinjaman ini ditujukan untuk perputaran modal kerja Perseroan.

Pada bulan Juni 2022, Perseroan juga memperoleh fasilitas Pinjaman Term loan sebesar Rp12.600.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman Term loan tersebut dibayarkan setiap bulan selama lima tahun berdasarkan jadwal pembayaran yang akan jatuh tempo pada 19 Juli 2027. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8,5%. Pinjaman ini digunakan untuk refinancing pembelian alat berat.

Kedua fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan jaminan fidusia atas alat berat dengan nilai sebesar Rp22.368.400.000 dan jaminan pribadi oleh Bapak Tony Saputra.

Pada tanggal 8 Februari 2023, Perseroan telah memperoleh penambahan 2 fasilitas pinjaman term loan sebesar Rp100.000.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman term loan tersebut dibagi menjadi 2 fasilitas: Term loan 2 sebesar Rp35.000.000.000 dengan bunga 9% per tahun dan term loan 03 sebesar Rp65.000.000.000 dengan bunga 8,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan jaminan fidusia atas alat berat dengan nilai sebesar Rp132.528.000.000 dan jaminan pribadi oleh Bapak Tony Saputra.

Fasilitas pinjaman dengan Bank Victoria mencakup persyaratan tertentu, antara lain: pemberitahuan kepada pihak bank apabila Perseroan melakukan perubahan anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris, penambahan utang, dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Pada tanggal pelaporan, Perseroan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang telah ditetapkan.

Beban bunga pinjaman bank untuk tahun 2025 sebesar Rp7.663.990.945 (2024: Rp12.471.790.124). Sedangkan beban bunga untuk cerukan sebesar Rp91.377.981 (2024: Rp54.613.753).

i. Liabilitas Sewa

Berikut adalah rincian liabilitas sewa per tanggal 31 Desember 2025:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2025
Pada 1 Januari	70.484.416.194
Penambahan liabilitas sewa	10.377.443.995
Penambahan bunga	5.493.189.963
Dikurangi pembayaran:	
Pokok	(44.749.996.906)
Bunga	(5.493.189.963)
Pada 31 Desember	36.111.863.283
Liabilitas sewa jangka pendek	29.517.694.832
Liabilitas sewa jangka panjang	6.594.168.451
Pada 31 Desember	36.111.863.283

PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL")

Pada tahun 2021, Perseroan dan SMFL menandatangani perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp14.256.000.000. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 10,30% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun. Fasilitas ini telah lunas pada tahun 2024.

Pada tahun 2022, Perseroan dan SMFL menandatangani perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp21.198.080.000. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 10,30% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun. Fasilitas ini telah lunas pada tahun 2025.

Pada tahun 2023, Perseroan dan SMFL menandatangani perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp7.725.600.000. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 10,30% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Pada tahun 2022, Perseroan dan SANF menandatangani perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp6.482.400.000. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 10,30% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Pada tahun 2023, Perseroan dan MTF menandatangani perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp89.552.117.500. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 8,00% - 8,25% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

Pada tahun 2024, Perseroan dan MTF menandatangani perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp7.561.377.929. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 8,00% - 8,25% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI")

Pada tahun 2024, Perseroan dan IMFI menandatangani perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp6.496.000.000. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 8,00% - 8,25% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

PT Astra Sedaya Finance ("ACC")

Pada tahun 2025, Perseroan dan ACC menandatangani perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp10.377.443.995. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 8,00% - 8,25% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

Perjanjian dan Kontijensi

- a. Pada tanggal 6 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Payung Kerjasama No. 02.22/SPK-TBBE-RMK/VIII/2021 dengan PT Truba Bara Banyu Enim. Berdasarkan ketentuan perjanjian, kedua Perseroan sepakat untuk melakukan kerjasama jasa pertambangan dan sewa alat berat untuk melakukan pengupasan lapisan penutup dan sewa alat berat untuk kegiatan coal getting. PT Truba Bara Banyu Enim akan membayar jasa pertambangan pengupasan lapisan penutup (Overburden/OB) dan sewa alat berat untuk keperluan coal getting sebesar tarif tertentu yang disepakati per ton produksi kepada Perseroan. Jangka waktu perjanjian ini Adalah 5 (lima) tahun.
Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan mengenai penambahan jasa hauling dari Pit to Stockpile Emplacement, faktor indeks Rise and Fall dan ketentuan uang muka, Perubahan terakhir perjanjian pada 17 November 2025, dengan nomor surat No. 14.75/ADD V/TBBE-RMKO/XI/2025 mengenai penambahan tarif Standby Claim Unit Produksi dan Support dari Perseroan.
- b. Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan dan PT Royaltama Mulia Kencana menandatangani perjanjian No. 02.13/SPK/RMKO-RMUK/III/2022. Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan sepakat untuk menyewakan alat berat kepada PT Royaltama Mulia Kencana yang akan digunakan dalam kegiatan operasional hauling dan loading batu bara di area kerja. Perusahaan menjamin bahwa alat berat yang disewakan tidak berada dalam sitaan. PT Royaltama Mulia Kencana sepakat akan membayar sewa alat untuk excavator dan crushing excavator sebesar tarif tertentu yang disepakati per ton produksi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.
Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada 1 April 2022, Addendum I dengan nomor surat No. 14.24/ADDI/RMKO-RMUK/VIII/2022 mengenai penambahan faktor indeks Rise and Fall terhadap harga jasa bahan bakar minyak.
- c. Pada tanggal 2 Desember 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Hauling di Gunung Megang No. 02.118/SPK/RMKO-RMUK/XII/2024 dengan PT Royaltama Mulia Kencana. Perjanjian ini kemudian diubah melalui Addendum I No. 14.44/ADD/RMKO-RMUK/VIII/2025 pada tanggal 27 Agustus 2025. Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan menyediakan jasa pengangkutan batubara dengan target volume sebesar 1.500.000 ton per tahun. Jangka waktu perjanjian ditetapkan selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Induk. Kompensasi atas jasa dihitung berdasarkan tarif dasar yang disepakati.
- d. Pada tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Sewa Alat Berat untuk Pekerjaan Daywork di Gunung Megang No 02.58/SPK/RMKO-TBBE/VIII/2025 dengan PT Truba Bara Banyu Enim. Perjanjian ini kemudian diubah melalui Addendum I No. 14.76/ADD I/TBBE-RMKO/XI/2025 pada tanggal 17 November 2025. Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan menyediakan alat berat yang digunakan dalam kegiatan operasional di Area Kerja PT TBBE termasuk operator. Jangka waktu perjanjian ditetapkan selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian.
- e. Pada tanggal 10 November 2025, Perusahaan dan ROKT menandatangani perjanjian No. 02.84/SPK/RMKO-ROKT/XI/2025. Berdasarkan ketentuan perjanjian, ROKT sepakat akan melakukan pekerjaan konstruksi dalam rangka pembangunan fasilitas penunjang kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan sepakat akan membayar biaya jasa atas pekerjaan konstruksi sebesar tarif tertentu yang disepakati dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 (satu) tahun.
- f. Pada tanggal 10 November 2025, Grup dan PT Royaltama Mulia Kencana menandatangani perjanjian No. 02.89/SPK/RMUK-ROKT/XI/2025. Berdasarkan ketentuan perjanjian, Grup sepakat akan melakukan pekerjaan konstruksi dalam rangka pembangunan fasilitas penunjang kegiatan operasional PT Royaltama Mulia Kencana. PT Royaltama Mulia Kencana sepakat akan membayar biaya jasa atas pekerjaan konstruksi sebesar tarif tertentu yang disepakati dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 (satu) tahun.

- g. Pada tanggal 10 November 2025, Grup dan PT RMK Energy Tbk menandatangani perjanjian No. 02.83/SPK/RMKE-ROKT/XI/2025. Berdasarkan ketentuan perjanjian, Grup sepakat akan melakukan pekerjaan konstruksi dalam rangka pembangunan fasilitas penunjang kegiatan operasional PT RMK Energy Tbk. PT RMK Energy Tbk sepakat akan membayar biaya jasa atas pekerjaan konstruksi sebesar tarif tertentu yang disepakati dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 (satu) tahun.
- h. Pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan menandatangani Surat Kesepakatan Bersama No. 02.108/SPK/RMKO-RMTO/XII/2025 dengan PT Royaltama Mulia Transportindo. Berdasarkan ketentuan surat, Perusahaan menyediakan sewa alat berat untuk keperluan hauling batu bara.
- i. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada sengketa yang berhubungan dengan transaksi usaha, perjanjian pinjaman dan lainnya.
- j. Tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha Perseroan selama periode laporan keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Keterangan Mengenai Kewajiban Perseroan yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, kewajiban Perseroan yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan ke depan hingga bulan September 2026 sebagai berikut:

Nama Debitur	Mata Uang	Jatuh Tempo	Pembayaran Pokok Pinjaman
PT Bank Victoria International Tbk	IDR	Juli 2026	1.148.826.291
PT Bank Central Asia Tbk	IDR	Juli 2026	975.730.253
PT Mandiri Tunas Finance	IDR	Juli 2026	1.646.299.916
PT Indomobil Finance Indonesia	IDR	Juli 2026	180.371.730
PT Astra Sedaya Finance	IDR	Juli 2026	286.464.521
PT Bank Victoria International Tbk	IDR	Agustus 2026	1.148.826.291
PT Bank Central Asia Tbk	IDR	Agustus 2026	975.730.253
PT Mandiri Tunas Finance	IDR	Agustus 2026	1.566.107.998
PT Indomobil Finance Indonesia	IDR	Agustus 2026	182.188.650
PT Astra Sedaya Finance	IDR	Agustus 2026	288.502.850
PT Bank Victoria International Tbk	IDR	September 2026	1.148.826.291
PT Bank Central Asia Tbk	IDR	September 2026	975.730.253
PT Mandiri Tunas Finance	IDR	September 2026	1.576.810.573
PT Indomobil Finance Indonesia	IDR	September 2026	184.023.840
Jumlah dalam mata uang Rupiah			12.284.439.710

*) Akan dibayarkan menggunakan kas internal Perseroan.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa Perseroan senantiasa melakukan pemantauan terhadap kewajiban yang akan jatuh tempo, sehingga setiap kewajiban yang akan jatuh tempo selalu dapat dipenuhi dengan tepat waktu dan tidak terdapat liabilitas Perseroan yang telah jatuh tempo tetapi belum dilunasi. Manajemen Perseroan menyatakan kesanggupan untuk menyelesaikan seluruh liabilitasnya.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBANNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN PERIKATAN YANG TERJADI SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN, YANG TERJADI SEJAK TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, SELAIN DENGAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI, SERTA SELAIN LIABILITAS DAN PERIKATAN YANG TERJADI DARI KEGIATAN USAHA NORMAL.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN YANG MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 00575/2.0851/AU.1/10/1208-3/1/VI/2026 tertanggal 26 Juni 2026 yang ditandatangani oleh Theodorus Bambang Dwi K.A. (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1208).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	(dalam Rupiah)	
	31 Desember	
	2025	2024
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	5.642.831.183	5.128.474.764
Piutang usaha		
Pihak berelasi	35.087.223.024	17.957.036.327
Pihak ketiga	18.337.311.849	1.472.952.669
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	1.566.174.923	67.754.268.956
Pihak ketiga	17.237.499	39.471.030
Persediaan	37.620.969.159	24.512.161.521
Biaya dibayar di muka dan uang muka	6.528.681.704	7.670.651.178
Pajak dibayar di muka	6.850.269.751	5.390.514.967
Jumlah Aset Lancar	111.650.699.092	129.925.531.412
ASET TIDAK LANCAR		
Uang muka pembelian aset tetap	2.168.996.241	23.822.670.823
Aset tetap	372.368.693.848	314.920.693.319
Aset hak-guna	47.320.503.027	76.908.598.242
Uang jaminan	296.872.889	296.872.889
Aset pajak tangguhan - bersih	23.212.433.325	4.458.598.022
Jumlah aset tidak lancar	445.367.499.330	420.407.433.295
JUMLAH ASET	557.018.198.422	550.332.964.707
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak berelasi	72.290.573.018	1.981.117.188
Pihak ketiga	82.814.351.027	50.997.999.738
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	12.946.838.243	74.246.109.597
Pihak ketiga	70.391.028	63.136.907
Beban masih harus dibayar	28.898.310.315	498.480.135
Utang pajak	22.563.618.392	270.584.519
Pendapatan diterima di muka	61.261.261.261	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.911.082.387	1.125.425.008
Pinjaman bank jangka pendek	898.391.705	1.548.482.522
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Pinjaman bank	29.981.858.009	51.999.729.294
Liabilitas sewa	29.517.694.832	42.033.401.077
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	343.154.370.217	224.764.465.985

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Pinjaman bank	28.502.816.857	69.079.775.757
Liabilitas sewa	6.594.168.451	28.451.015.117
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	576.852.413	449.531.730
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	35.673.837.721	97.980.322.604
Jumlah Liabilitas	378.828.207.938	322.744.788.589
EKUITAS		
Modal saham	125.000.000.000	125.000.000.000
Tambahan modal disetor	84.968.706.316	84.968.706.316
Saldo laba		
Dicadangkan	5.000.000.000	5.000.000.000
Belum dicadangkan	(36.780.758.778)	12.619.469.602
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	178.187.947.538	227.588.175.918
Kepentingan non pengendali	2.042.946	200
Jumlah Ekuitas	178.189.990.484	227.588.176.118
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	557.018.198.422	550.332.964.707

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
PENDAPATAN	407.564.149.563	249.090.558.472
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(436.951.549.276)	(235.274.137.556)
LABA (RUGI) KOTOR	(29.387.399.713)	13.816.420.916
BEBAN USAHA		
Beban umum dan administrasi	(24.785.521.807)	(16.580.844.921)
RUGI USAHA	(54.172.921.520)	(2.764.424.005)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Beban keuangan	(13.248.558.889)	(19.974.217.130)
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	(728.222.168)	(80.542.441)
Beban lain-lain bersih	(13.976.781.057)	(20.054.759.571)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(68.149.702.577)	(22.819.183.576)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	18.753.325.264	4.146.247.850
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(49.396.377.313)	(18.672.935.726)
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAINNYA		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:		
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(2.318.360)	3.291.240
Pajak penghasilan terkait	510.039	(724.073)
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(1.808.321)	2.567.167
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN	(49.398.185.634)	(18.670.368.559)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(49.398.420.059)	(18.672.935.726)
Kepentingan non pengendali	2.042.746	-
Jumlah	(49.396.377.313)	(18.672.935.726)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
<i>(dalam Rupiah)</i>		
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(49.400.228.380)	(18.670.368.559)
Kepentingan non pengendali	2.042.746	-
Jumlah	(49.398.185.634)	(18.670.368.559)
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSI	(39,52)	(14,94)

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
<i>(dalam Rupiah)</i>		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	434.830.864.947	290.526.944.967
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan lain-lain	(286.287.720.837)	(162.697.587.340)
Kas dihasilkan dari operasi	148.543.144.110	127.829.357.627
Pembayaran pajak penghasilan	(2.267.935.321)	(4.672.095.703)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional	146.275.208.789	123.157.261.924
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(29.406.198.252)	(70.979.614.459)
Kenaikan uang muka	-	(14.715.766.810)
Pembelian aset tetap	-	(14.715.766.810)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(29.406.198.252)	(85.695.381.269)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran beban keuangan	(13.248.558.889)	(19.974.217.130)
Pihak berelasi		
Penerimaan	79.402.524.976	65.797.119.592
Pembayaran	(74.513.702.297)	(9.359.490.858)
Pembayaran leasing	(44.749.996.906)	(49.928.171.650)
Pinjaman bank jangka panjang		
Penerimaan	-	13.600.000.000
Pembayaran	(62.594.830.185)	(48.286.774.022)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(115.704.563.301)	(48.151.534.068)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.164.447.236	(10.689.653.413)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.579.992.242	14.269.645.655
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.744.439.478	3.579.992.242
Kas dan bank	5.642.831.183	5.128.474.764
Cerukan	(898.391.705)	(1.548.482.522)
Jumlah	4.744.439.478	3.579.992.242

Rasio Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
EBITDA (dalam ribuan Rupiah)	16.420.626	52.475.481
RASIO PERTUMBUHAN (%)		
Pendapatan neto	63,62%	(8,57%)
Laba bruto	(312,70%)	(75,58%)
Laba/(rugi) periode berjalan	(164,53%)	(194,48%)
Laba/(rugi) komprehensif periode berjalan	(164,58%)	(194,54%)
Aset	1,21%	2,83%
Liabilitas	17,38%	11,71%
Ekuitas	(21,71%)	(7,58%)
RASIO USAHA (%)		
Laba bruto / Pendapatan neto	(7,21%)	5,55%
Laba periode berjalan / Pendapatan neto	(12,12%)	(7,50%)
Laba periode berjalan / Aset	(8,87 %)	(3,39%)
Laba periode berjalan / Ekuitas	(27,72%)	(8,20%)
RASIO SOLVABILITAS (x)		
Liabilitas / Aset	0,68x	0,59x
Liabilitas / Ekuitas	2,13x	1,42x
Ekuitas / Aset	0,32x	0,41x
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	0,24x	0,64x
<i>Interest Coverage Ratio</i>	(4,09x)	(0,14x)
RASIO LIKUIDITAS (x)		
Rasio kas	0,02x	0,02x
Rasio lancar	0,33x	0,58x
<i>Quick ratio</i>	0,22x	0,47x

RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM FASILITAS KREDIT

Keterangan	Persyaratan	31 Desember 2025
EBITDA/(interest+principal)	>1	0,24
Menjaga nilai piutang pihak berelasi (non usaha)	maksimal Rp196.009.702.756	Rp1.566.174.923

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan belum memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian fasilitas kredit. Atas hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan kepada kreditur dan telah memperoleh surat tanggapan tidak keberatan pada tanggal 26 Mei 2026. Perseroan tetap memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga pinjaman sesuai jadwal, dan ketidakpatuhan atas rasio keuangan tersebut tidak mengakibatkan percepatan pelunasan maupun penghentian fasilitas kredit Perseroan.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting yang tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 00575/2.0851/AU.1/10/1208-3/1/VI/2026 tertanggal 26 Juni 2026 yang ditandatangani oleh Theodorus Bambang Dwi K.A. (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1208).

Gambaran Umum

Perseroan didirikan berdasarkan pada Akta Notaris No. 2 tanggal 18 Desember 2017 dari Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang yang semula dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057694.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Perseroan berganti nama menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo sesuai dengan akta nomor 3 tanggal 21 Januari 2022. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005397.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Januari 2022.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi selama 2 (dua) tahun buku terakhir yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Tabel berikut menyajikan pendapatan, laba (rugi) kotor, rugi usaha, rugi sebelum pajak, rugi bersih tahun berjalan, dan jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Pendapatan neto	407.564.149.563	249.090.558.472
Laba (rugi) kotor	(29.387.399.713)	13.816.420.916
Rugi Usaha	(54.172.921.520)	(2.764.424.005)
Rugi sebelum pajak	(68.149.702.577)	(22.819.183.576)
Rugi bersih tahun berjalan	(49.396.377.313)	(18.672.935.726)
Jumlah kerugian komprehensif	(49.398.185.634)	(18.670.368.559)

Pendapatan Neto

Berikut adalah uraian pendapatan neto konsolidasian Perseroan dari operasi yang dilanjutkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Pada Tanggal 31 Desember dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Jasa Konstruksi	157.880.035.466	22.346.250.000
Jasa Penambangan	126.199.381.164	126.068.570.366
Jasa Sewa Alat Berat	123.484.732.933	100.675.738.106
Jumlah	407.564.149.563	249.090.558.472

Pendapatan Perseroan berasal dari transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.

Beban Pokok Pendapatan

Berikut adalah uraian beban pokok pendapatan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Pada Tanggal 31 Desember dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Bahan bakar	104.481.482.205	59.430.783.299
Bahan baku	89.573.655.192	10.365.422.392
Gaji dan tunjangan	82.593.534.026	53.915.286.142
Perbaikan dan pemeliharaan	70.939.729.931	46.157.331.771
Penyusutan	61.206.464.882	42.611.724.957
Sewa	12.005.631.140	2.090.293.275
Penyusutan aset hak guna	8.850.553.724	12.407.978.438
Lainnya (di bawah 10% dari total)	7.300.498.176	8.295.317.282
Jumlah	436.951.549.276	235.274.137.556

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024

Pendapatan

Pendapatan neto dibukukan sebesar Rp407.564.149.563 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, atau tumbuh 63,62% dari sebesar Rp249.090.558.472 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Kenaikan signifikan pada pendapatan neto terutama berasal dari kenaikan pendapatan pada segmen jasa konstruksi yang mencapai Rp157.880.035.466 dari sebelumnya Rp22.346.250.000, serta kenaikan pendapatan jasa sewa alat berat menjadi Rp123.484.732.933 dari Rp100.675.738.106. Peningkatan pendapatan pada segmen konstruksi terutama dipengaruhi oleh bertambahnya pelaksanaan pekerjaan infrastruktur tambang pada tahun 2025, termasuk workshop dan kantor pada daerah Tambang TBBE dan daerah emplasemen, serta penyelesaian beberapa proyek seperti jembatan Pertamina, jembatan Medco dan jembatan Lengi 1 dan 2 di Kecamatan Gunung Megang. Selain itu, Perseroan juga melanjutkan pengembangan *private hauling road* yang menghubungkan area tambang DBU, TBBE, dan beberapa IUP di Kabupaten Muara Enim dan Lahat dengan emplasemen Gunung Megang.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan dibukukan sebesar Rp436.951.549.276 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, atau naik 85,72% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp235.274.137.556. Kenaikan ini terutama berasal dari meningkatnya beban bahan bakar, bahan baku, gaji dan tunjangan, serta perbaikan dan pemeliharaan yang dipengaruhi oleh

meningkatnya aktivitas operasional Perseroan pada tahun 2025, termasuk bertambahnya pelaksanaan proyek konstruksi, meningkatnya intensitas penggunaan alat berat, serta meningkatnya kebutuhan operasional untuk mendukung pengangkutan dan emplasemen. Di samping itu, tekanan terhadap beban pokok pendapatan juga dipengaruhi oleh kondisi operasional yang masih bersifat transisional, antara lain fase investasi dan kesiapan operasi, peningkatan beban penyusutan atas penambahan aset operasional, serta biaya pemeliharaan dan bahan bakar pada masa penyesuaian operasional, sehingga utilisasi alat dan produktivitas belum sepenuhnya berada pada tingkat normal.

Laba (Rugi) Kotor

Rugi kotor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp29.387.399.713 dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp13.816.420.916. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 85,72% yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan pendapatan neto sebesar 63,62%. Kenaikan beban pokok pendapatan terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya bahan bakar, bahan baku, gaji dan tunjangan, perbaikan dan pemeliharaan, serta beban penyusutan. Kenaikan biaya ini terjadi sejalan dengan peningkatan aktivitas operasional, penambahan aset operasional, pelaksanaan proyek konstruksi, penggunaan alat berat, serta kebutuhan operasional pengangkutan dan emplacement. Selain itu, pada tahun 2025 Perseroan juga menghadapi kondisi operasional yang bersifat transisional, antara lain fase ramp-up dan perpindahan pit pada akhir tahun 2025, yang menyebabkan utilisasi alat, produktivitas, dan efisiensi biaya belum berada pada tingkat normal.

Rugi Usaha

Rugi usaha dibukukan sebesar Rp54.172.921.520 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan rugi usaha sebesar Rp2.764.424.005 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan laba kotor akibat kenaikan beban pokok pendapatan, peningkatan biaya gaji dan tunjangan beserta imbalan pensiun serta biaya sehubungan sewa alat berat. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kondisi operasional yang masih berada pada fase transisional.

Rugi Sebelum Pajak

Rugi sebelum pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp68.149.702.577 meningkat sebesar Rp45.330.519.001 atau sebesar 198,65% dibandingkan dengan rugi sebelum pajak tahun berjalan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp22.819.183.576. Peningkatan rugi sebelum pajak ini disebabkan oleh meningkatnya rugi usaha pada tahun berjalan akibat kenaikan beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi yang dipengaruhi oleh kondisi operasional yang masih berada pada fase transisional.

Rugi Tahun Berjalan

Rugi bersih tahun berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp49.396.377.313 meningkat sebesar Rp30.723.441.587 atau sebesar 164,53% dibandingkan dengan rugi bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp18.672.935.726. Peningkatan rugi bersih tahun berjalan ini disebabkan karena meningkatnya rugi usaha pada tahun berjalan akibat kenaikan beban pokok pendapatan yang dipengaruhi oleh kondisi operasional yang masih berada pada fase transisional.

Jumlah Kerugian Komprehensif

Jumlah kerugian komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp49.398.185.634 dibandingkan dengan sebesar Rp18.670.368.559 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan kerugian komprehensif tersebut disebabkan oleh meningkatnya rugi tahun berjalan pada tahun 2025. Adapun perubahan dari pos pendapatan komprehensif lainnya (pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja) relatif tidak material dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap total kerugian komprehensif Perseroan.

Analisis Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Aset

Tabel berikut menunjukkan posisi aset konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
ASET		
<u>ASET LANCAR</u>		
Kas dan bank	5.642.831.183	5.128.474.764
Piutang usaha		
Pihak berelasi	35.087.223.024	17.957.036.327
Pihak ketiga	18.337.311.849	1.472.952.669
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	1.566.174.923	67.754.268.956
Pihak ketiga	17.237.499	39.471.030
Persediaan	37.620.969.159	24.512.161.521
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - lancar	6.528.681.704	7.670.651.178
Pajak dibayar dimuka	6.850.269.751	5.390.514.967
Jumlah Aset Lancar	111.650.699.092	129.925.531.412
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>		
Uang muka pembelian aset tetap	2.168.996.241	23.822.670.823
Aset tetap	372.368.693.848	314.920.693.319
Aset hak-guna	47.320.503.027	76.908.598.242
Uang jaminan	296.872.889	296.872.889
Aset pajak tangguhan – bersih	23.212.433.325	4.458.598.022
Jumlah Aset Tidak Lancar	445.367.499.330	420.407.433.295
JUMLAH ASET	557.018.198.422	550.332.964.707

Posisi per tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024

Pertumbuhan Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp18.274.832.320 atau 14,07% yaitu dari Rp129.925.531.412 pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp111.650.699.092 pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp66.188.094.033, yang diimbangi dengan peningkatan piutang usaha pihak berelasi, piutang usaha pihak ketiga dan persediaan. Piutang lain-lain menurun dikarenakan pelunasan dari pihak berelasi, selain itu peningkatan persediaan adalah sehubungan dengan pembelian sparepart yang direncanakan untuk digunakan sesuai dengan jadwal perbaikan maupun perawatan rutin dari alat berat.

Pertumbuhan Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp24.960.066.035 atau 5,94% yaitu dari Rp420.407.433.295 pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp445.367.499.330 pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp57.448.000.529 dan kenaikan aset pajak tangguhan-bersih sebesar Rp18.753.835.303, yang diimbangi dengan penurunan uang muka pembelian aset tetap dan aset hak-guna. Peningkatan dari aset tetap terutama dari pembelian alat berat dan kendaraan ringan sehubungan dengan operasi tambang maupun transportasi. Sedangkan, peningkatan dari aset pajak tangguhan-bersih adalah dikarenakan Perseroan memiliki keyakinan dalam kinerja Perseroan kedepannya sehingga aset pajak tangguhan dari rugi fiskal diakui secara keseluruhan.

Pertumbuhan aset

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, aset per tanggal 31 Desember 2025 meningkat 1,21% menjadi sebesar Rp557.018.198.422 dari Rp550.332.964.707 per tanggal 31 Desember 2024.

Liabilitas

Tabel berikut menunjukkan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Keterangan	(dalam Rupiah)	
	31 Desember	
	2025	2024
LIABILITAS		
<u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u>		
Utang usaha		
Pihak berelasi	72.290.573.018	1.981.117.188
Pihak ketiga	82.814.351.027	50.997.999.738
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	12.946.838.243	74.246.109.597
Pihak ketiga	70.391.028	63.136.907
Beban masih harus dibayar	28.898.310.315	498.480.135
Utang pajak	22.563.618.392	270.584.519
Pendapatan diterima dimuka	61.261.261.261	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.911.082.387	1.125.425.008
Pinjaman bank jangka pendek	898.391.705	1.548.482.522
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Pinjaman bank	29.981.858.009	51.999.729.294
Liabilitas sewa	29.517.694.832	42.033.401.077
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	343.154.370.217	224.764.465.985
<u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u>		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Pinjaman bank	28.502.816.857	69.079.775.757
Liabilitas sewa	6.594.168.451	28.451.015.117
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	576.852.413	449.531.730
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	35.673.837.721	97.980.322.604
Jumlah Liabilitas	378.828.207.938	322.744.788.589

Posisi per tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024

Pertumbuhan liabilitas jangka pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp118.389.904.232 atau 52,67% yaitu dari Rp224.764.465.985 pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp343.154.370.217 pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha pihak berelasi sebesar Rp70.309.455.830, pendapatan diterima dimuka sebesar Rp61.261.261.261, utang usaha pihak ketiga sebesar Rp31.816.351.289, beban yang masih harus dibayar sebesar Rp28.399.830.180, serta utang pajak sebesar Rp22.293.033.873, yang diimbangi dengan penurunan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp61.299.271.354, serta liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Peningkatan signifikan dari liabilitas jangka pendek seiring dengan peningkatan pembelian bahan baku sehubungan dimulainya konstruksi *private hauling road* dengan teknologi *Cement Treated Recycling Base* (CTRB) dan jembatan.

Pertumbuhan liabilitas jangka panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp62.306.484.883 atau 63,59% yaitu dari Rp97.980.322.604 pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp35.673.837.721 pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp40.576.958.900 dan liabilitas sewa sebesar Rp21.856.846.666, yang diimbangi dengan kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp127.320.683. Penurunan dari pinjaman bank liabilitas sewa adalah sehubungan dengan pelunasan nilai pokok dari pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran perjanjian pinjaman.

Pertumbuhan liabilitas

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, liabilitas per tanggal 31 Desember 2025 meningkat 17,38% menjadi sebesar Rp378.828.207.938 dari Rp322.744.788.589 per tanggal 31 Desember 2024.

Ekuitas

Tabel berikut menunjukkan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
EKUITAS		
Modal saham	125.000.000.000	125.000.000.000
Tambahan modal disetor	84.968.706.316	84.968.706.316
Saldo laba:		
- Dicadangkan	5.000.000.000	5.000.000.000
- Belum dicadangkan	(36.780.758.778)	12.619.469.602
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	178.187.947.538	227.588.175.918
Kepentingan nonpengendali	2.042.946	200
JUMLAH EKUITAS	178.189.990.484	227.588.176.118

Posisi per tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024

Ekuitas per tanggal 31 Desember 2025 mengalami penurunan 21,71% menjadi sebesar Rp178.189.990.484 dari sebesar Rp227.588.176.118 per tanggal 31 Desember 2024. Penurunan yang signifikan ini terutama berasal dari penurunan saldo laba pada tahun 2025.

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Sumber likuiditas internal Perseroan berasal dari hasil aktivitas operasi, sementara sumber likuiditas eksternal Perseroan berasal dari pinjaman pihak berelasi, pinjaman pihak ketiga dan dividen. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk kebutuhan pembayaran kepada kontraktor dan operasional lainnya, yang sumber utamanya berasal dari hasil aktivitas operasi Perseroan. Apabila tidak mencukupi, Perseroan akan menggunakan fasilitas pinjaman bank. Dengan mempertimbangkan sumber keuangan yang tersedia bagi Perseroan, termasuk kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, pinjaman bank dan dana hasil PMHMETD I, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang mencukupi untuk keperluan operasinya.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, baik permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana PMHMETD I yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Ke depannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari aktivitas operasi, kas dan setara kas, dan pinjaman bank/pihak lain, serta setoran modal dari pemegang saham untuk mendanai aktivitas operasi dan belanja modal Perseroan.

Arus Kas

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, arus kas Perseroan terutama ditopang oleh arus kas bersih dari aktivitas operasi, sejalan dengan meningkatnya penerimaan dari pelanggan. Sementara itu, aktivitas investasi dan pendanaan mencerminkan penggunaan kas untuk perolehan aset produktif serta pengelolaan kewajiban pendanaan Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, Perseroan membukukan arus kas bersih positif dari aktivitas operasi, sedangkan aktivitas investasi dan pendanaan mencerminkan arus kas keluar. Penurunan bersih kas dan setara kas pada tahun 2024 terutama dipengaruhi oleh penggunaan kas untuk aktivitas investasi dan pendanaan.

Tabel berikut menyajikan arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Keterangan	(dalam Rupiah)	
	Pada Tanggal 31 Desember dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	146.275.208.789	123.157.261.924
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(29.406.198.252)	(85.695.381.269)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(115.704.563.301)	(48.151.534.068)
PENINGKATAN / (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.164.447.236	(10.689.653.413)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3.579.992.242	14.269.645.655
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4.744.439.478	3.579.992.242

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi

Perseroan membukukan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp146.275.208.789 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Perseroan membukukan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp123.157.261.924. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan, sejalan dengan peningkatan aktivitas usaha Perseroan pada tahun 2025, yang diimbangi dengan meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain serta pembayaran pajak penghasilan.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi

Perseroan membukukan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp29.406.198.252 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Perseroan membukukan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp85.695.381.269. Hal ini terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap dalam rangka mendukung kebutuhan operasional Perseroan. Pada tahun 2024, penggunaan kas untuk aktivitas investasi juga dipengaruhi oleh kenaikan uang muka pembelian aset tetap.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan

Perseroan membukukan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp115.704.563.301 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Perseroan membukukan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp48.151.534.068. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi, pembayaran liabilitas sewa, pembayaran beban keuangan dan pembayaran pinjaman bank jangka panjang, yang diimbangi dengan penerimaan dari pihak berelasi.

Analisa Rasio Keuangan *Debt Service Coverage Ratio*

Selama periode laporan keuangan, DSCR Perseroan berada di bawah 1x. Kondisi tersebut terutama disebabkan oleh tekanan terhadap kondisi operasional yang bersifat transisional, antara lain fase ramp-up dan perpindahan pit pada akhir tahun 2025, yang menyebabkan utilisasi alat, produktivitas dan efisiensi biaya belum berada pada tingkat normal dan sehingga profitabilitas Perseroan pun menurun, sementara Perseroan tetap memiliki kewajiban pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara berkala atas pembelian alat berat secara signifikan sejak tahun 2023. Kondisi tersebut dapat berdampak kepada fleksibilitas arus kas Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya sehingga terdapat risiko keterlambatan pembayaran sampai dengan kegagalan pembayaran. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan melakukan pengelolaan arus kas secara hati-hati, optimalisasi penagihan piutang, efisiensi biaya operasional, pengendalian belanja modal, pemantauan atas kecukupan dana dengan mempertimbangkan pilihan restrukturisasi pinjaman dan pengajuan penurunan suku bunga serta rencana penguatan struktur permodalan melalui PMHMETD I.

Segmen Operasi

Berikut adalah informasi segmen konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025			
	Pertambangan	Jasa Sewa	Jasa Konstruksi	Jumlah
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				
Pendapatan segmen	126.199.381.164	123.484.732.933	157.880.035.466	407.564.149.563
Beban pokok pendapatan	(166.316.530.898)	(162.738.931.133)	(107.896.087.245)	(436.951.549.276)
Rugi kotor	(40.117.149.734)	(39.254.198.200)	49.983.948.221	(29.387.399.713)
Beban umum dan administrasi	(9.317.648.198)	(9.117.218.236)	(6.350.655.373)	(24.785.521.807)
Beban keuangan	(6.696.300.801)	(6.552.258.088)	-	(13.248.558.889)
Beban lain-lain – bersih	(366.061.389)	(358.187.120)	(3.973.659)	(728.222.168)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(56.497.160.122)	(55.281.861.644)	43.629.319.189	(68.149.702.577)
Manfaat pajak penghasilan – bersih	-	-	-	18.753.325.264
Rugi bersih tahun berjalan				(49.396.377.313)
Laporan posisi keuangan				
Aset				
Aset Segmen	-	-	-	557.018.198.422
Liabilitas				
Liabilitas Segmen	-	-	-	378.828.207.938
Informasi lainnya				
Penambahan aset tetap	-	-	-	98.861.994.464
Beban penyusutan	-	-	-	61.742.993.759

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024			
	Pertambangan	Jasa Sewa	Jasa Konstruksi	Jumlah
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				
Pendapatan segmen	126.068.570.366	100.675.738.106	22.346.250.000	249.090.558.472
Beban pokok pendapatan	(119.075.866.817)	(95.091.510.497)	(21.106.760.242)	(235.274.137.556)
Laba kotor	6.992.703.549	5.584.227.609	1.239.489.758	13.816.420.916
Beban umum dan administrasi	(8.391.821.141)	(6.701.533.816)	(1.487.489.964)	(16.580.844.921)
Beban keuangan	(10.109.259.111)	(8.073.044.057)	(1.791.913.962)	(19.974.217.130)
Beban lain-lain – bersih	(40.763.771)	(32.553.099)	(7.225.571)	(80.542.441)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(11.549.140.474)	(9.222.903.363)	(2.047.139.739)	(22.819.183.576)
Manfaat pajak penghasilan – bersih	-	-	-	4.146.247.850
Rugi bersih tahun berjalan				(18.672.935.726)
Laporan posisi keuangan				
Aset				
Aset Segmen	-	-	-	550.332.964.707
Liabilitas				
Liabilitas Segmen	-	-	-	322.744.788.589
Informasi lainnya				
Penambahan aset tetap	-	-	-	130.813.850.155
Beban penyusutan	-	-	-	42.831.926.121

Pendapatan bersih Perseroan sebagian besar berasal dari tiga segmen usaha utama, yaitu segmen pertambangan, segmen jasa sewa alat berat dan segmen jasa konstruksi. Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, kontribusi terbesar berasal dari segmen jasa konstruksi. Pendapatan segmen jasa konstruksi meningkat signifikan dari Rp22.346.250.000 pada tahun 2024 menjadi Rp157.880.035.466 pada tahun 2025, terutama didorong oleh bertambahnya pekerjaan infrastruktur tambang dan fasilitas pendukung operasional pertambangan yang dijalankan Perseroan.

Sementara dari sisi margin Perseroan, margin laba/(rugi) bruto konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar (7,21%) dibandingkan dengan 5,55% pada tahun sebelumnya. Penurunan margin laba bruto ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan pendapatan, seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional dan pelaksanaan proyek pada tahun 2025. Selain itu, kondisi operasional Perseroan yang masih dalam fase transisional, termasuk fase investasi dan kesiapan operasi, peningkatan biaya bahan bakar, bahan baku, gaji, pemeliharaan, serta beban penyusutan pada masa penyesuaian operasional, turut menyebabkan utilisasi alat dan produktivitas belum sepenuhnya pada kondisi normal.

Pinjaman yang Masih Terutang

Berikut adalah pinjaman yang masih terutang per tanggal 31 Desember 2025 dengan masa jatuh tempo sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Jumlah
Utang usaha pihak berelasi	72.290.573.018	-	72.290.573.018
Utang usaha pihak ketiga	82.814.351.027	-	82.814.351.027
Utang lain-lain pihak berelasi	12.946.838.243	-	12.946.838.243
Utang lain-lain pihak ketiga	70.391.028	-	70.391.028
Biaya masih harus dibayar	28.898.310.315	-	28.898.310.315
Liabilitas sewa	31.291.449.909	6.913.942.052	38.205.391.961

(dalam Rupiah)

Keterangan	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Jumlah
Utang bank jangka pendek	898.391.705	-	898.391.705
Utang bank jangka panjang	33.826.036.125	31.013.200.815	64.839.236.940

Utang bank jangka panjang tersebut terutama berasal dari fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan antara lain untuk modal kerja, pembelian alat berat dan pembiayaan kembali pembelian alat berat. Atas fasilitas-fasilitas tersebut terdapat jaminan berupa tanah dan bangunan, alat berat serta jaminan pribadi. Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan pinjaman oleh Perseroan. Namun, fasilitas pinjaman tersebut memiliki persyaratan tertentu sesuai dengan masing-masing perjanjian.

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa alat berat, kendaraan, mesin, peralatan kantor, dan bangunan. Investasi barang modal Perseroan adalah sebesar Rp98.861.994.464 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2025
Alat berat	63.258.274.621
Kendaraan	9.734.612.519
Mesin	7.613.417.944
Peralatan kantor	1.471.610.800
Bangunan	1.791.330.386
Aset dalam penyelesaian	14.992.748.194
Jumlah	98.861.994.464

Penambahan aset tetap tersebut dilakukan untuk mendukung kesiapan dan kelancaran operasional Perseroan, dengan sumber pendanaan berasal dari dana internal Perseroan dan/atau fasilitas pembiayaan. Selain itu, tidak terdapat investasi barang modal yang dilakukan untuk memenuhi persyaratan regulasi maupun isu lingkungan hidup.

Pembatasan Kemampuan Entitas Anak untuk Mengalihkan Dana kepada Perseroan

Entitas Anak tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar terkait pendistribusian laba dan pembagian dividen kepada para pemegang saham Entitas Anak. Akan tetapi, hal tersebut tidak berdampak material terhadap likuiditas dan fleksibilitas keuangan Perseroan. Hal ini disebabkan Perseroan memiliki arus kas yang diperoleh dari lini bisnis dan operasionalnya sendiri, serta Perseroan juga memiliki opsi untuk mendapatkan sumber pendanaan eksternal, seperti pinjaman bank atau penerbitan surat utang.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perseroan terdiri dari kategori berikut:

Kategori	Deskripsi	Dasar Pengakuan ECL
Lancar	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan.	ECL 12 bulan
Dicadangkan	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk
Gagal Bayar	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit.	ECL sepanjang umur kredit memburuk
Penghapusan	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis	Saldo dihapuskan

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perseroan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

31 Desember 2025					
Keterangan	Peringkat Kredit Internal	ECL 12 Bulan atau Sepanjang Umur	Jumlah Tercatat Bruto	Cadangan Kerugian	Jumlah Tercatat Bersih
Kas di bank	Lancar	ECL 12 bulan	5.642.831.183	-	5.642.831.183
Piutang Usaha	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	53.424.534.873	-	53.424.534.873
Piutang lain-lain	Lancar	ECL 12 bulan	1.583.412.422	-	1.583.412.422
Total			60.650.778.478	-	60.650.778.478

- (i) Untuk piutang usaha, Perseroan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perseroan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan tidak terpengaruh oleh risiko pasar (tingkat suku bunga dan nilai mata uang asing) karena instrumen tersebut terdapat bunga bawaan dengan suku bunga tetap dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan tidak ada transaksi dalam mata uang asing.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Perseroan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perseroan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perseroan mungkin akan diminta untuk membayar.

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang	Kurang dari 1 Tahun	Antara 1 dan 2 Tahun	Setelah 2 Tahun	Jumlah
Utang usaha	-	155.104.924.045	-	-	155.104.924.045
Utang lain-lain	-	13.017.229.271	-	-	13.017.229.271
Akrual	-	28.898.310.315	-	-	28.898.310.315
Utang bank	8,00% - 9,50%	34.724.427.830	31.013.200.815	-	65.737.628.645
Liabilitas sewa	8,00% - 10,30%	31.291.449.909	6.913.942.052	-	38.205.391.961
Total		263.036.341.370	37.927.142.867	-	300.963.484.237

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan

Tidak terdapat dampak yang signifikan dari perubahan harga terhadap penjualan, pendapatan bersih, dan laba operasi Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir. Selain itu, dampak inflasi dan perubahan kurs valuta asing juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Kebijakan Pemerintah dan Institusi Lainnya yang Berdampak Langsung dan Tidak Langsung

Kebijakan pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan, antara lain:

- Kebijakan moneter seperti kenaikan tingkat suku bunga akan mempengaruhi pendapatan dan biaya bunga yang akan berpengaruh kepada laba neto Perseroan.
- Kebijakan fiskal seperti perubahan pada tarif perpajakan antara lain Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Perseroan.
- Kebijakan pemerintah seperti kebijakan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dapat memengaruhi biaya operasional Perseroan dan Entitas Anak.
- Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat upah minimum regional (UMR) / upah minimum provinsi (UMP) dan Jaminan sosial yang akan mempengaruhi biaya upah dan gaji pegawai Perseroan.

Kejadian atau Transaksi yang Tidak Normal atau Jarang Terjadi

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir.

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap kegiatan usaha dan dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, kinerja keuangan, hasil usaha, dan prospek usaha Perseroan apabila tidak dikelola dengan baik. Jika risiko-risiko tersebut terjadi, maka dapat mempengaruhi nilai kapitalisasi Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan di bawah ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan Entitas Anak, yang disusun berdasarkan bobot dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan konsolidasian Perseroan. Penggunaan istilah “Perseroan” dalam Bab VI Prospektus ini merujuk kepada Perseroan dan Entitas Anak (sebagaimana relevan).

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Ketergantungan Terhadap Beberapa Pelanggan

Pendapatan Perseroan diperoleh dari sejumlah kecil pelanggan. Apabila salah satu pelanggan utama Perseroan menghentikan hubungan usahanya dengan Perseroan atau menurunkan transaksinya dengan Perseroan, maka pendapatan Perseroan dapat mengalami penurunan. Hal ini dapat mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

Pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 diperoleh dari tiga pelanggan utama Perseroan yaitu, RMUK yang mewakili 55,44% dari total pendapatan Perseroan, TBBE yang mewakili 13,99% dari total pendapatan Perseroan dan PT Sahala Bara Lestari yang mewakili 13,10% dari total pendapatan. RMUK menggunakan jasa Perseroan untuk pelaksanaan hauling batubara dari IUP OP yang bekerjasama dengan RMUK, dengan tujuan pengangkutan sampai dengan emplasemen Gunung Megang, pembangunan jalan angkut, dan penyewaan alat berat. TBBE menggunakan jasa Perseroan untuk kegiatan pertambangan, pengangkutan batubara dan penyewaan alat berat, dan PT Sahala Bara Lestari menggunakan jasa Perseroan untuk kegiatan pertambangan dan pengangkutan batubara. Dengan demikian, kemampuan Perseroan untuk mempertahankan hubungan usaha dengan pelanggan-pelanggan utama tersebut merupakan faktor penting bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Apabila pelanggan-pelanggan utama tersebut mengakhiri hubungan usahanya dengan Perseroan atau mengurangi transaksinya dengan Perseroan dan Perseroan tidak dapat memperoleh pelanggan alternatif secara tepat waktu, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kondisi keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

B. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Peningkatan Biaya Operasional

Biaya operasional berisiko mengalami kenaikan selama pelaksanaan kegiatan usaha. Perubahan biaya yang signifikan seperti lonjakan harga bahan bakar solar yang disebabkan naiknya harga minyak dunia maupun akibat kebijakan pemerintah serta kenaikan harga suku cadang yang dapat mempengaruhi biaya perbaikan dan pemeliharaan alat berat yang berdampak pada kinerja keuangan dan hasil usaha Perseroan. Perubahan signifikan dalam biaya tersebut dapat menimbulkan dampak material terhadap profitabilitas Perseroan apabila Perseroan tidak dapat menyesuaikan harga jual. Secara khusus, kenaikan harga bahan bakar, suku cadang, dan biaya pemeliharaan yang tidak dapat diteruskan kepada pelanggan Perseroan akan menyebabkan penurunan margin laba Perseroan.

2. Risiko Ketergantungan pada Infrastruktur dan Sistem Logistik

Kegiatan usaha Perseroan bergantung pada ketersediaan, kapasitas, dan keandalan infrastruktur serta sistem logistik, termasuk jalan hauling, area kerja tambang, fasilitas pemuatan, akses transportasi, dan sarana penunjang operasional lainnya. Gangguan pada infrastruktur dan sistem logistik tersebut, baik akibat kerusakan, kondisi cuaca, keterbatasan kapasitas, hambatan operasional, perubahan kebijakan, maupun gangguan dari pihak ketiga, dapat menyebabkan penurunan produktivitas, keterlambatan realisasi pendapatan, dan peningkatan biaya operasional. Apabila gangguan tersebut berlangsung secara signifikan atau berkepanjangan, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Cuaca, Bencana Alam, dan Kecelakaan

Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari risiko kecelakaan, termasuk risiko cuaca dan bencana alam seperti hujan lebat, tanah longsor, banjir, kebakaran, ledakan, gempa bumi, dan bencana alam lainnya. Aktivitas penambangan secara signifikan dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Pada saat puncak musim hujan yang biasanya terjadi pada bulan November sampai dengan Februari, curah hujan cenderung meningkat. Hal tersebut dapat mengakibatkan area penambangan menjadi licin, tergenang dan/atau sulit diakses, sehingga mengganggu aktivitas penambangan Perseroan dan akan mempengaruhi volume produksi. Selain mengganggu aktivitas penambangan, cuaca buruk juga dapat mengganggu aktivitas pengangkutan batu bara dan apabila aktivitas pengangkutan terganggu, maka dapat menyebabkan keterlambatan Perseroan dalam merealisasikan pendapatannya. Perseroan memiliki standar keselamatan kerja yang baik, namun kelalaian dalam melakukan aktivitas penambangan dan bencana alam dapat menyebabkan kecelakaan seperti longsornya area penambangan, kerusakan alat, cedera, bahkan kematian. Hal tersebut dapat menyebabkan kerugian material bagi Perseroan karena harus melakukan pembayaran kompensasi, serta perbaikan dan/atau penggantian peralatan yang rusak, sehingga dapat berdampak pada kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

4. Risiko Fluktuasi Harga Batu Bara, Kebijakan Produksi, dan Penurunan Permintaan Pelanggan

Meskipun Perseroan tidak menjual batubara secara langsung, kegiatan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh kondisi industri batu bara, termasuk perubahan harga batubara, tingkat permintaan global dan domestik, keseimbangan pasokan dan permintaan, serta kebijakan pemerintah yang mempengaruhi volume produksi pelanggan Perseroan. Penurunan harga batubara yang signifikan dan berkepanjangan, perubahan kebijakan produksi, atau penyesuaian rencana kerja pelanggan dapat mempengaruhi volume pekerjaan, anggaran operasional, dan tingkat permintaan pelanggan Perseroan, sehingga berpotensi menurunkan kebutuhan atas jasa pertambangan, pengangkutan, pemuatan, maupun jasa penunjang lainnya yang disediakan oleh Perseroan. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

5. Risiko Kerusakan Peralatan Penunjang Operasional

Sebagai penunjang pertambangan batubara, Perseroan bergantung kepada peralatan dan alat pengangkutan. Kerusakan alat dapat terjadi karena faktor eksternal seperti kebakaran, banjir, serta bencana alam lainnya, dan faktor internal karena intensitas pemakaian, kesalahan dalam pengoperasian yang tidak sesuai dengan prosedur, perawatan yang kurang, ataupun akibat kecelakaan kerja. Oleh karena itu, jika terjadi kerusakan atau kelangkaan suku cadang peralatan, maka kegiatan operasional Perseroan akan terganggu dan akan meningkatkan biaya produksi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan kegiatan usaha Perseroan.

6. Risiko Sumber Daya Manusia

Kelangsungan dan keberhasilan Perseroan dalam pelaksanaan kegiatan usaha salah satunya bergantung pada ketersediaan, kualitas, produktivitas, dan retensi sumber daya manusia, khususnya operator alat berat, mekanik, pengawas lapangan, dan tenaga kerja lain yang memiliki kompetensi teknis di bidang pertambangan dan logistik batubara. Persaingan untuk memperoleh dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten, peningkatan biaya tenaga kerja, rendahnya produktivitas, serta potensi tingginya tingkat perputaran karyawan dapat mempengaruhi efektivitas operasional Perseroan.

7. Risiko Transisi Energi

Perkembangan kebijakan transisi energi, peningkatan penggunaan energi baru dan terbarukan, perubahan preferensi pasar, serta meningkatnya perhatian terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dapat mempengaruhi prospek industri batubara dalam jangka menengah dan panjang. Meskipun kebutuhan terhadap batubara masih ada, perubahan kebijakan dan preferensi tersebut dapat mempengaruhi permintaan batubara, minat investasi di sektor terkait, serta rencana ekspansi atau produksi pelanggan Perseroan. Apabila perubahan tersebut terjadi lebih cepat atau lebih signifikan dari yang diperkirakan, maka hal itu dapat berdampak terhadap tingkat aktivitas usaha Perseroan dan pada akhirnya mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

8. Risiko Investasi dan Aksi Korporasi

Perseroan mengembangkan kegiatan usahanya salah satunya dengan meningkatkan kapasitas alat berat. Untuk melakukan pengembangan usaha tersebut diperlukan investasi yang cukup besar. Jika investasi yang dilakukan tidak memberikan hasil yang menguntungkan, hal tersebut dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan karena dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja dan kondisi keuangan Perseroan.

Tidak ada jaminan bahwa setiap tindakan investasi akan selalu menguntungkan, sehingga dapat memberi dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan.

Selain itu, dalam upaya mengembangkan bisnis, Perseroan secara konsisten mendorong inovasi guna meningkatkan nilai dan skala Grup, baik melalui pertumbuhan organik maupun anorganik, termasuk melalui akuisisi atau pengambilalihan perusahaan lain yang dinilai dapat memberikan nilai tambah. Namun, setiap langkah investasi atau aksi korporasi yang dilakukan mengandung risiko yang dapat memengaruhi operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Risiko tersebut antara lain mencakup potensi ketidaksesuaian antara kinerja aktual dari aset yang diakuisisi dengan target atau asumsi yang telah ditetapkan sebelumnya.

C. Risiko Umum

1. Risiko Perlambatan Perekonomian dan Permintaan Global

IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global 3,3% pada 2026, sementara World Bank memproyeksikan 2,6% pada 2026 dan menekankan masih adanya ketidakpastian perdagangan dan kebijakan. Di sisi energi, IEA menyatakan permintaan batubara global 2026 hanya turun tipis dan tetap sekitar 8,78 miliar ton, namun pada saat yang sama IEA juga memproyeksikan bahwa pertumbuhan kebutuhan listrik dunia ke depan akan dipenuhi terutama oleh renewables, gas, dan nuklir, dengan tambahan kapasitas listrik terbarukan global sekitar 4.600 GW pada 2025–2030.

Kondisi perekonomian global dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara langsung maupun tidak langsung melalui perubahan harga komoditas, permintaan batubara, aktivitas pelanggan, dan sentimen pasar. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global, pelemahan permintaan di negara-negara konsumen utama, serta meningkatnya ketidakpastian ekonomi dan perdagangan

dapat menekan harga komoditas dan mempengaruhi tingkat produksi maupun kegiatan operasional pelanggan Perseroan. Selain itu, pertumbuhan kapasitas pembangkitan listrik global yang semakin didominasi oleh energi terbarukan, gas, dan nuklir juga dapat membatasi pertumbuhan permintaan batubara dalam jangka menengah. Apabila kondisi tersebut terjadi secara signifikan atau berkepanjangan, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

2. Risiko Kebijakan dan Peraturan Pemerintah

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia, Perseroan tunduk pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan sektor pertambangan, lingkungan hidup, ketenagakerjaan, perpajakan, dan transportasi. Perubahan kebijakan Pemerintah, penerbitan peraturan baru, perubahan mekanisme persetujuan, pengetatan pengawasan, atau perubahan implementasi ketentuan yang terkait dengan industri pertambangan dan jasa penunjangnya dapat mempengaruhi kegiatan usaha, biaya operasional, tingkat permintaan pelanggan, maupun prospek usaha Perseroan. Apabila Perseroan atau pelanggan Perseroan terdampak oleh perubahan kebijakan atau peraturan tersebut, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Ketidakpastian Geopolitik dan Perdagangan Global

Ketidakpastian geopolitik dan perdagangan global, termasuk ketegangan antarnegara, konflik bersenjata, hambatan perdagangan, perubahan kebijakan tarif, serta gangguan pada rantai pasok internasional, dapat menimbulkan volatilitas pada pasar keuangan dan pasar komoditas global. Kondisi tersebut dapat berdampak harga energi, harga batubara, permintaan ekspor, biaya logistik, serta sentimen usaha dan investasi, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi aktivitas pelanggan Perseroan maupun kondisi usaha Perseroan secara keseluruhan.

Mengingat sebagian dana hasil PMHMETD I direncanakan akan digunakan untuk pembelian bahan bakar guna mendukung operasional alat berat, kendaraan, dan mesin Perseroan, peningkatan harga bahan bakar akibat kondisi geopolitik dan perdagangan global dapat menyebabkan kebutuhan modal kerja Perseroan menjadi lebih besar dari yang direncanakan. Selain itu, gangguan pasokan energi dan hambatan distribusi juga dapat mempengaruhi ketersediaan bahan bakar yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional Perseroan.

Apabila ketidakpastian geopolitik dan perdagangan global meningkat atau berlangsung berkepanjangan, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

4. Risiko Terkait Gugatan atau Tuntutan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari perikatan hukum baik kontrak, lisensi, sertifikasi, serta perlindungan hak kekayaan intelektual atas produk dan proses kegiatan usahanya. Dalam hal terjadi pelanggaran terhadap hal-hal tersebut di atas, dapat mengakibatkan tuntutan atau gugatan hukum yang harus diselesaikan di pengadilan. Dengan adanya tuntutan atau gugatan hukum akan memberikan citra buruk terhadap Perseroan, serta berdampak negatif bagi kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

D. Risiko bagi investor

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan penambahan saham baru di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham

Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan seperti perbedaan antara realisasi kinerja Perseroan dengan yang diekspektasikan para investor, rekomendasi para analis pasar modal, kondisi perekonomian dan politik Indonesia, ataupun aspek lain di luar kendali Perseroan.

3. Risiko Perubahan Rencana Penggunaan Dana dan/atau Tidak Terealisasinya Rencana Penggunaan Dana

Perseroan memiliki risiko perubahan rencana penggunaan dana dan/atau tidak terealisasinya rencana penggunaan dana hasil PMHMETD I sesuai dengan rencana yang telah diungkapkan dalam Prospektus ini. Namun demikian, terdapat risiko bahwa realisasi penggunaan dana tersebut dapat berbeda dari rencana semula atau tidak dapat direalisasikan sesuai target waktu yang telah ditetapkan akibat perubahan kondisi usaha, perubahan kebutuhan operasional Perseroan, perubahan harga bahan bakar, pelumas, dan suku cadang, keterbatasan pasokan dari pemasok, kondisi pasar, maupun faktor-faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan.

Dalam hal terdapat perubahan rencana penggunaan dana hasil PMHMETD I ini, Perseroan akan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan mengenai keterbukaan informasi, pelaporan realisasi penggunaan dana, dan/atau perolehan persetujuan yang dipersyaratkan dari RUPS atau organ Perseroan yang berwenang.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan konsolidasian dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen No. 00575/2.0851/AU.1/10/1208-3/1/VI/2026 tertanggal 26 Juni 2026 atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono, & Chandra berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh akuntan publik Theodorus Bambang Dwi K.A. (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1208) dengan opini tanpa modifikasian.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Keterangan Tentang Perseroan

Perseroan pertama kali didirikan pada tahun 2017 dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perseroan.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar Rupiah) terbagi atas 4.000 (empat ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah).
Modal Ditempatkan dan Disetor	:	Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) terbagi atas 1.000 (seribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah).
Saham dalam Portepel	:	Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) terbagi atas 1.000 (seribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 3.000.000,- (tiga juta Rupiah).

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Vincent Saputra	500	500.000.000	50,00
2. William Saputra	500	500.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000	1.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.000	3.000.000.000	

Keterangan:

- Para pemegang saham pendiri atas nama Vincent Saputra dan William Saputra telah melakukan setoran tunai atas penyeteran modal ke Perseroan sebagaimana ternyata dari Kwitansi Pembayaran tanggal 18 Desember 2017.
- Penyeteran saham oleh masing-masing pemegang saham telah dilakukan secara penuh pada saat pendirian Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan mengubah nama perusahaan dari PT Rantai Mulia Kontraktorindo menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 3/2022.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana terangkum dalam Akta No. 190/2023.

Berdasarkan Pasal 3 Akta No. 190/2023, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalan Lainnya; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya; serta Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama :

Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalan lainnya (KBLI 09900)

Kelompok ini mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalan dan pengeboran ladang atau sumur tambang.

Kegiatan Usaha Penunjang :

1) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya (KBLI 77100)

Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis alat transportasi darat tanpa operatornya seperti mobil, truk dan mobil derek. Penyewaan atau sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat dengan operatornya dicakup dalam golongan 492 dan 494. Penyewaan sepeda dicakup dalam kelompok 77210.

2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya (KBLI 77395)

Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin dan peralatan pertambangan dan penggalian tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin pembangkit listrik. Termasuk mesin penggerak atau uap dan turbin, alat pertambangan dan perminyakan, peralatan radio dan komunikasi profesional.

Kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh Perseroan adalah bergerak di bidang jasa penunjang pertambangan dan jasa penyewaan alat-alat berat sesuai dengan Akta No. 190/2023 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya (KBLI 09900), Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya (KBLI 77100), dan Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya (KBLI 77395).

B. Perkembangan Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berikut adalah perkembangan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan :

Tahun 2024

Perseroan tidak mengalami perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham selama tahun 2024 sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT. RMK Investama	999.980.000	99.998.000.000	70,998
2. Vincent Saputra	20.000	2.000.000	0,002
3. Masyarakat	250.000.000	25.000.000.000	20,000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.250.000.000	125.000.000.000	100,000
Saham Dalam Portepel	2.750.000.000	275.000.000.000	

Tahun 2025 - 2026

Perseroan tidak mengalami perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham selama tahun 2025 - 2026 sehingga berdasarkan DPS yang dikeluarkan oleh BAE per tanggal 31 Maret 2026, struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT. RMK Investama	843.730.000	84.373.000.000	67,498
2. Vincent Saputra	20.000	2.000.000	0,002
3. Masyarakat	406.250.000	40.625.000.000	32,500
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.250.000.000	125.000.000.000	100,000
Saham Dalam Portepel	2.750.000.000	275.000.000.000	

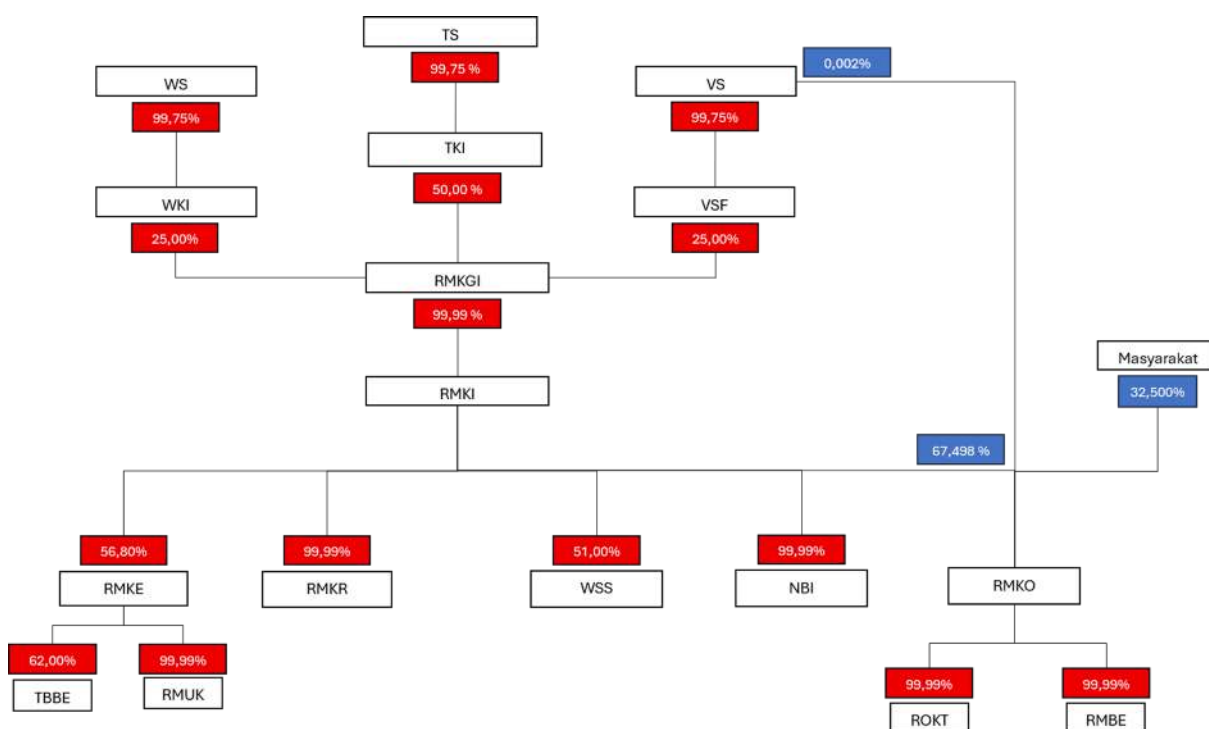
Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selain daripada yang telah diungkapkan di atas.

C. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha Perseroan

Tahun	Peristiwa / Kejadian Penting
2017	Proyek pertama dimulai pada tahun 2018-2019 sebagai kontraktor di IUP TBBE, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan, kemudian berlanjut pada tahun 2021 sampai dengan sekarang. Dengan kegiatan jasa overburden removal, coal getting, dan coal hauling.
2019	Perseroan mulai mengerjakan proyek persiapan infrastruktur emplasemen muat batu bara di Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim yang mencakup jalan pengangkutan, jembatan, jembatan timbang, peremuk batu bara, pemuatan melalui <i>conveyor belt</i> dan sistem pemuatan ke kereta (<i>train loading system</i> /TLS).
2020	Perseroan membangun infrastruktur tambang PIT 3, jembatan, jalan hauling 3,5 KM di IUP TBBE. Selain itu, sejak tahun 2020, Perseroan memberikan jasa rental alat berat ke beberapa perusahaan.
2021	Perseroan memulai pengerjaan proyek jalan khusus pengangkutan batu bara sepanjang 39 KM yang terhubung kearah IUP PTBA dan beberapa IUP lainnya seperti IUP DBU, IUP WSL dari Emplasemen RMUK. Jalan khusus batu bara ini ditargetkan dapat menjadi jalur logistik utama batu bara dari area tambang Kabupaten Muara Enim dan Lahat.
2022	Pada Januari 2022 Perseroan mulai menjadi kontraktor pelaksana kegiatan muat batu bara kereta api di Emplasemen RMUK, dimana jasa yang diberikan meliputi coal crushing dan coal loading ke kereta api menggunakan TLS.
2023	Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
2024	Perseroan menyelesaikan pekerjaan konstruksi jalan khusus pengangkutan batu bara yang terhubung ke IUP WSL dan memulai pengangkutan batu bara dari IUP WSL menuju Emplasemen RMUK.
2025	Perseroan menyelesaikan pekerjaan konstruksi jalan khusus pengangkutan batu bara yang terhubung ke IUP DBU dan memulai pengangkutan batu bara dari IUP DBU menuju Emplasemen RMUK.

D. Struktur Kepemilikan Perseroan

Berikut adalah diagram kepemilikan Perseroan:



Dimana:

TS : Tony Saputra

WS : William Saputra

VS : Vincent Saputra

TKI : PT Tytra Kapital Indonesia

VSF: PT VSF Kapital Indonesia

WKI: PT Wilsap Kapital Indonesia

RMGI : PT RMK Grup Indonesia
 RMKI : PT RMK Investama
 RMKE : PT RMK Energy Tbk
 RMKR : PT RMK Resources
 WSS : PT Wahana Sukses Sejati
 NBI : PT Nusantara Bara Indonesia
 ROKT : PT Royaltama Mulia Konstruksi
 RMBE : PT Royaltama Mulia Beton
 TBBE : PT Truba Bara Banyu Enim
 RMUK : PT Royaltama Mulia Kencana

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pihak pengendali Perseroan adalah Bapak Tony Saputra yang merupakan pemilik manfaat utama (*Ultimate Beneficial Owner*) atas Perseroan.

E. Pengurus dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 74/2026, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Vincent Saputra
 Komisaris Independen : Rokhmad Sunanto

Direksi

Direktur Utama : William Saputra
 Direktur : Daniel Yosa
 Direktur : Elbert

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/2014.

DEWAN KOMISARIS



Vincent Saputra

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2026. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science with Honors (Cum Laude), Business Administration dari University of Southern California, Marshall School of Business pada tahun 2012 dan Master of Science, Information and Knowledge Strategy dari Columbia University pada tahun 2015.

Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan

Periode	Jabatan
2026 - sekarang	Komisaris Utama Perseroan
2023 - 2026	Direktur Utama Perseroan
2023 - sekarang	Direktur Utama PT RMK Energy Tbk
2021 - sekarang	Komisaris PT Truba Bara Banyu Enim
2019 - sekarang	Direktur Utama PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
2018 - sekarang	Direktur Utama PT Bahtera Mustika Mulia
2017 - sekarang	Direktur PT Rantaimulia Kencana
2013 - sekarang	Direktur PT Royaltama Mulia Kencana
2013 - sekarang	Direktur PT Dinamika Mulia Kencana
2012 - 2023	Direktur PT RMK Energy Tbk



Rokhmad Sunanto

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1996, gelar Magister Manajemen dari Universitas Winaya Mukti pada tahun 2003 dan gelar Magister Hukum dari Universitas Jayabaya pada tahun 2020, serta gelar Kandidat Doktor dari Universitas Jayabaya pada tahun 2023.

Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan

Periode	Jabatan
2023 - sekarang	Komisaris Independen Perseroan
2023 - sekarang	Komisaris Independen PT RMK Energy Tbk
2022 - sekarang	Komisaris Independen PT Kino Indonesia Tbk
2020 - sekarang	Komisaris PT Smartec Technology Indonesia
2017 - sekarang	Direktur Utama PT RABS International Lawfirm
1987 - 2022	Irjen Pol Kepolisian Republik Indonesia

DEWAN DIREKSI



William Saputra

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2026. Beliau memperoleh gelar Associate's Degree dari North Seattle Community College pada tahun 2009 dan memperoleh gelar Bachelor of Science, Industrial Engineering dari University of Washington pada tahun 2011.

Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan

Periode	Jabatan
2026 - sekarang	Direktur Utama Perseroan
2024 - sekarang	Direktur Utama PT Royaltama Mulia Kencana
2023 - 2026	Direktur Perseroan
2021 - sekarang	Direktur Utama PT Truba Bara Banyu Enim
2019 - sekarang	Direktur PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
2013 - 2024	Direktur PT Royaltama Mulia Kencana
2013 - sekarang	Direktur PT Dinamika Mulia Kencana
2012 - sekarang	Direktur PT Rantaimulia Kencana
2011 - sekarang	Direktur PT RMK Energy Tbk
2011 - 2011	Inventory control Staff Holly Park Medical and Dental Clinic, Seattle, WA



Elbert
Direktur

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2026. Beliau memperoleh gelar Bachelor Degree of Economy Accounting, Tarumanagara University di Jakarta pada tahun 2012 dan memperoleh gelar Bachelor of Law dari Esa Unggul University di Jakarta pada tahun 2015.

Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan

Periode	Jabatan
2026 - sekarang	Direktur Perseroan
2025 - sekarang	CFO PT RMK Grup Indonesia
2020 - 2025	Kepala Divisi Senior PT Datang DSSP Power Indonesia (Joint Venture of China Datang Group and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk)
2011 - 2020	Manager III KAP Imelda & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu)



Daniel Yosa
Direktur

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2026. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Pembangunan Nasional (UPN) di Yogyakarta pada tahun 2008.

Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan

Periode	Jabatan
2026 - sekarang	Direktur Perseroan
2024 - 2026	Operation General Manager Perseroan
2021 - 2024	Project Manager PT Dharma Henwa Tbk
2008 - 2021	Operation Section Head PT Sapta Indra Sejati (Adaro Group)

Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi di bawah pengawasan Komisaris yang mempunyai tugas utama mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan masukan kepada Direksi.

Sesuai dengan cakupan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa jumlah anggota dari Dewan Komisaris dan Direksi yang ada pada saat ini telah cukup untuk mengawasi dan memimpin jalannya kegiatan operasional perusahaan.

Hubungan Kekeluargaan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan:

No.	Nama	Jabatan di Perseroan	Sifat Hubungan Kekeluargaan
1.	Vincent Saputra	Komisaris Utama Perseroan	Saudara kandung dari William Saputra
2.	Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen Perseroan	Tidak terdapat hubungan kekeluargaan dengan Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham lain dalam Perseroan
3.	William Saputra	Direktur Utama Perseroan	Saudara kandung dari Vincent Saputra
4.	Elbert	Direktur Perseroan	Tidak terdapat hubungan kekeluargaan dengan Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham lain dalam Perseroan
5.	Daniel Yosa	Direktur Perseroan	Tidak terdapat hubungan kekeluargaan dengan Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham lain dalam Perseroan

Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan masa tugas sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/SKDK/RMKO/12/2025 tanggal 9 Desember 2025, dengan susunan :

Ketua : Rokhmad Sunanto

Anggota : Lusi Tikasari

Anggota : Calvin Dickson

Berikut adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota komite audit:

No.	Nama	Keterangan												
1.	Rokhmad Sunanto	Uraian pengalaman kerja dapat dilihat pada Subbab Pengurusan dan Pengawasan dalam Bab ini.												
2.	Lusi Tikasari	Warga Negara Indonesia, 29 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2025, Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat: <table><tr><th>Pekerjaan/Jabatan</th><th>Masa Kerja</th></tr><tr><td>Anggota Komite Audit Perseroan</td><td>2025 – sekarang</td></tr><tr><td>Grant Thornton Indonesia sebagai Sebiior Auditor</td><td>2022 – 2025</td></tr><tr><td>Moores Rowland Indonesia sebagai Associates Auditor</td><td>2020 – 2022</td></tr><tr><td>PKF Indonesia sebagai Junior Auditor</td><td>2019 – 2020</td></tr></table>	Pekerjaan/Jabatan	Masa Kerja	Anggota Komite Audit Perseroan	2025 – sekarang	Grant Thornton Indonesia sebagai Sebiior Auditor	2022 – 2025	Moores Rowland Indonesia sebagai Associates Auditor	2020 – 2022	PKF Indonesia sebagai Junior Auditor	2019 – 2020		
Pekerjaan/Jabatan	Masa Kerja													
Anggota Komite Audit Perseroan	2025 – sekarang													
Grant Thornton Indonesia sebagai Sebiior Auditor	2022 – 2025													
Moores Rowland Indonesia sebagai Associates Auditor	2020 – 2022													
PKF Indonesia sebagai Junior Auditor	2019 – 2020													
3.	Calvin Dickson	Warga Negara Indonesia, 28 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2023, Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat: <table><tr><th>Pekerjaan/Jabatan</th><th>Masa Kerja</th></tr><tr><td>Anggota Komite Audit Perseroan</td><td>2023 – sekarang</td></tr><tr><td>PT Solusitama Integritas Primandiri sebagai Semi Senior Tax</td><td>2022 – 2022</td></tr><tr><td>PT Bahtera Mustika Mulia sebagai Supervisor Finance</td><td>2019 – 2022</td></tr><tr><td>PT Dinamika Mulia Kencana sebagai Finance and Accounting Staff</td><td>2017 – 2019</td></tr><tr><td>STIE Kasih Bangsa sebagai Operational Staff</td><td>2017 – 2017</td></tr></table>	Pekerjaan/Jabatan	Masa Kerja	Anggota Komite Audit Perseroan	2023 – sekarang	PT Solusitama Integritas Primandiri sebagai Semi Senior Tax	2022 – 2022	PT Bahtera Mustika Mulia sebagai Supervisor Finance	2019 – 2022	PT Dinamika Mulia Kencana sebagai Finance and Accounting Staff	2017 – 2019	STIE Kasih Bangsa sebagai Operational Staff	2017 – 2017
Pekerjaan/Jabatan	Masa Kerja													
Anggota Komite Audit Perseroan	2023 – sekarang													
PT Solusitama Integritas Primandiri sebagai Semi Senior Tax	2022 – 2022													
PT Bahtera Mustika Mulia sebagai Supervisor Finance	2019 – 2022													
PT Dinamika Mulia Kencana sebagai Finance and Accounting Staff	2017 – 2019													
STIE Kasih Bangsa sebagai Operational Staff	2017 – 2017													

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, dan imbalan jasa. Selain itu, Komite Audit melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal, melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, serta menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan rapat kerja Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Berikut adalah frekuensi kehadiran rapat kerja Komite Audit:

Nama	Jabatan	Jumlah dan (%) Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Rokhmad Sunanto	Ketua Komite Audit	4	4	100
Lusi Tikasari	Anggota Komite Audit	-	-	-
Mulia Kusuma Tantra*	Anggota Komite Audit	4	4	100
Calvin Dickson	Anggota Komite Audit	4	4	100

*Berhenti menjabat sejak 9 Desember 2025 dan digantikan oleh Ibu Lusi Tikasari

Sampai dengan 31 Desember 2025 berikut laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit:

1. Pembahasan dalam rapat-rapat kerja tersebut meliputi pembahasan terkait Laporan Keuangan Perseroan, pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal Perseroan, serta pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan.
2. Pelaksanaan proses evaluasi terhadap penyusunan laporan keuangan.
3. Pelaksanaan monitoring informasi keuangan dalam Laporan Keuangan per kuartal, serta Laporan Keuangan melalui pembasahan dengan manajemen Perseroan.
4. Pelaksanaan monitoring pengendalian internal dan pelaksanaan internal audit tahun 2025, melalui kajian terhadap rencana kerja Audit Internal, pemantauan pelaksanaan rencana kerja Audit Internal, serta evaluasi atas hasil audit selama tahun 2025.
5. Penyusunan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan;
6. Penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit per triwulan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo, Tbk. No. 01/SKDK/06/2026 tanggal 3 Juni 2026, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Rokhmad Sunanto
 Anggota : Vincent Saputra
 Anggota : Andreas

Berikut adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota komite nominasi dan remunerasi Perseroan:

No.	Nama	Keterangan										
1.	Rokhmad Sunanto	Uraian pengalaman kerja dapat dilihat pada Subbab Pengurusan dan Pengawasan dalam Bab ini.										
2.	Vincent Saputra	Uraian pengalaman kerja dapat dilihat pada Subbab Pengurusan dan Pengawasan dalam Bab ini.										
3.	Andreas	Warga Negara Indonesia, 30 tahun, Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi sejak tahun 2023, Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat: <table><tr><th>Pekerjaan/Jabatan</th><th>Masa Kerja</th></tr><tr><td>Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan</td><td>2023 – sekarang</td></tr><tr><td>Payroll & Tax Officer Perseroan</td><td>2018 – 2023</td></tr><tr><td>PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera sebagai Tax Staff</td><td>2017 – 2018</td></tr><tr><td>PT Tiga Jaya sebagai Admin Accounting</td><td>2014 – 2017</td></tr></table>	Pekerjaan/Jabatan	Masa Kerja	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan	2023 – sekarang	Payroll & Tax Officer Perseroan	2018 – 2023	PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera sebagai Tax Staff	2017 – 2018	PT Tiga Jaya sebagai Admin Accounting	2014 – 2017
Pekerjaan/Jabatan	Masa Kerja											
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan	2023 – sekarang											
Payroll & Tax Officer Perseroan	2018 – 2023											
PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera sebagai Tax Staff	2017 – 2018											
PT Tiga Jaya sebagai Admin Accounting	2014 – 2017											

Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab meliputi:

- Mengevaluasi kebijakan Nominasi dan Remunerasi di Perseroan;
- Merekomendasikan kebijaksanaan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan untuk mendapatkan persetujuan;
- Menyusun dan merekomendasikan kriteria dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memastikan kebijakan Remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Merekomendasikan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
- Merekomendasikan pihak-pihak independen untuk calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan rapat kerja Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 4 (empat) kali. Berikut adalah frekuensi kehadiran rapat kerja Komite Nominasi dan Remunerasi:

Nama	Jabatan	Jumlah dan (%) Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Rokhmad Sunanto	Ketua Nominasi dan Remunerasi	4	4	100
Tony Saputra*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	4	4	100
Vincent Saputra	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	-	-	-
Andreas	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	4	4	100

**Berhenti menjabat sejak 3 Juni 2026 dan digantikan oleh Bapak Vincent Saputra*

Sampai dengan 31 Desember 2025 berikut laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada dan/ atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dengan mengangkat Mega Sylviana sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan Unit Audit Internal No. 05/CS/RMKO/03/2025 tanggal 20 Maret 2025, berikut adalah riwayat pengalaman kerja Mega Sylviana :

Warga Negara Indonesia, 29 tahun, menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan merangkap anggota sejak tahun 2023. Berikut riwayat pekerjaan yang pernah dan/atau saat ini dijabat:

Pekerjaan/Jabatan	Masa Kerja
Kepala Unit Audit Internal Perseroan	2025 – sekarang
Supervisor Accounting Perseroan	2023 – 2025
KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagai Senior 1	2019 - 2023
PT Mandiri Cipta Solusi sebagai Staf Pajak dan Keuangan	2016 - 2018

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Menyusun dan mengimplementasikan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit (dalam pemberian informasi, data, dan laporan hasil temuan bersama audit eksternal);
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
- Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan, Direksi Perseroan telah menunjuk Elbert sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01/ST/RMKO/IV/2026 tanggal 13 April 2026.

Berikut ini keterangan singkat mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Nama : Elbert
Alamat : Apartemen Green Bay Tower A Lantai 22 Unit CB, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 010, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara.
No. Telp. : +62 21 5822 555
Email : corsec@rmko.co.id

Keterangan mengenai Elbert dapat dilihat pada Prospektus bagian Pengurusan dan Pengawas Perseroan.

Bidang tugas Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Menyelenggarakan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Menyelenggarakan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Menyelenggarakan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, Bursa Efek Indonesia, dan pemangku kepentingan umum lainnya;
5. Mengelola Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan merekam agenda, risalah, kebijakan, keputusan, dan data-data yang dihasilkan di dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perseroan secara umum;
7. Mengawasi jalannya pelaksanaan peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG);
8. Melakukan kegiatan tata usaha serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan
9. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *shareholder* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan meliputi:
 - a. Laporan Keuangan Tahunan;
 - b. Laporan Kinerja Perseroan Tahunan (*Annual Report*);
 - c. Informasi Fakta Material;
 - d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
 - e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Sepanjang tahun 2025, belum terdapat kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

F. Keterangan tentang Entitas Anak

Pada tanggal Prospektus diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung pada Entitas Anak, dengan uraian sebagai berikut.

Nama Perusahaan	Status Operasi Komersial	Kepemilikan Langsung / Tidak Langsung	Tahun Usaha Komersial Dimulai	Tahun Dimulainya Investasi	Kontribusi Terhadap Pendapatan Perseroan	Kegiatan Usaha
Entitas Anak Langsung						
1. RMBE	Tahap Persiapan	99,99%	Belum beroperasi	2024	0,00%	Industri pengolahan barang dari semen, kapur, beton, dan perdagangan semen
2. ROKT	Sudah berjalan	99,99%	2025	2024	38,74%	Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass, dan Konstruksi Bangunan Sipil Jalan

Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan, belum beroperasinya RMBE tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional Perseroan, karena kegiatan usaha utama Perseroan tetap berjalan melalui Perseroan dan entitas anak lainnya. Biaya yang timbul atas RMBE sampai dengan saat ini terutama merupakan biaya administratif dan persiapan operasional, sehingga tidak berdampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan.

RMBE

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menguasai kepemilikan saham RMBE sebesar 99,99%. RMBE saat ini belum melakukan kegiatan secara komersial karena saat ini sedang dalam tahap persiapan dan diperkirakan akan mulai beroperasi pada semester kedua tahun 2026. RMBE akan mendukung Grup dari penyediaan bahan baku konstruksi berupa semen dan beton. Biaya-biaya yang dikeluarkan RMBE pada tahap pra-operasi adalah sehubungan biaya persiapan operasi, pengurusan izin dan biaya sewa kantor.

Riwayat Singkat

Anak Perusahaan pertama kali didirikan dengan nama PT Royaltama Mulia Beton ("RMBE") berkedudukan di Jakarta Barat berdasarkan Akta Pendirian PT Royaltama Mulia Beton No. 06 tanggal 10 Januari 2024, yang dibuat dihadapan Dr. Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- 0003945.AH.01.01.Tahun 2024 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum RMBE tanggal 16 Januari 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0010497.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 16 Januari 2024 ("Akta Pendirian RMBE").

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, RMBE belum pernah melakukan perubahan terkait anggaran dasar.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Pendirian RMBE, maksud dan tujuan RMBE adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang Industri Pengolahan dan Perdagangan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, RMBE dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan usaha dalam bidang Industri Pengolahan, yang meliputi:
 - 1) KBLI 23953 – Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Industri
 - 2) KBLI 23957 – Industri Mortar atau Beton Siap Pakai
 - b. Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan, yang meliputi:
 - KBLI 46634 – Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir Dan Batu

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian RMBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham RMBE adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	100.000.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	24.999.999	2.499.999.900	99,99
2. PT RMK Investama	1	100	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	25.000.000	2.500.000.000	100,000
Saham Dalam Portepel	75.000.000	7.500.000.000	

Dokumen Perizinan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, RMBE memiliki izin-izin material sebagai berikut:

Izin	Nomor	Institusi yang mengeluarkan	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku
Nomor Induk Berusaha (NIB)	3101240073749	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tentang Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.	31 Januari 2024	Selamanya
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	No. 04.604.964.9-086.000 dengan Surat Keterangan Terdaftar No. S-893/KT/KPP.051103/2024 tanggal 30 Januari 2024	Kantor Wilayah DJP 30 Jakarta Barat KPP Pratama Jakarta Kembangan	30 Januari 2025	Selamanya

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian, susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris RMBE adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Vincent Saputra

Direksi

Direktur : William Saputra

ROKT

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menguasai kepemilikan saham ROKT sebesar 99,99%. ROKT aktif beroperasi dan berkantor pusat di Wisma RMK, Jalan Puri Kencana Blok M.4 No. 1, Desa/Kelurahan Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

Riwayat Singkat

Anak Perusahaan pertama kali didirikan dengan nama PT Royaltama Mulia Konstruksi ("ROKT") berkedudukan di Jakarta Barat berdasarkan Akta Pendirian PT Royaltama Mulia Konstruksi No. 07 tanggal 10 Januari 2024, yang dibuat dihadapan Dr. Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0003956. AH.01.01.Tahun 2024 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum PT Royaltama Mulia Konstruksi tanggal 16 Januari 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0010530. AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 16 Januari 2024, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 006774, Berita Negara Republik Indonesia No. 021 tanggal 13 Maret 2026 ("Akta Pendirian ROKT").

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, ROKT belum pernah melakukan perubahan terkait anggaran dasar.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Pendirian, maksud dan tujuan ROKT adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan ROKT ini ialah berusaha dalam bidang Konstruksi.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas ROKT dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi, yang meliputi:

- a) KBLI 41012 – Konstruksi Gedung Perkantoran
- b) KBLI 41013 – Konstruksi Gedung Industri
- c) KBLI 41019 – Konstruksi Gedung Lainnya
- d) KBLI 41020 – Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Gedung;
- e) KBLI 42101 – Konstruksi Bangunan Sipil Jalan
- f) KBLI 42102 – Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass
- g) KBLI 42103 – Konstruksi Jalan Rel
- h) KBLI 42912 – Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan
- i) KBLI 42916 – Konstruksi Bangunan Sipil Pertambangan
- j) KBLI 42929 – Konstruksi Khusus Bangunan Sipil Lainnya Ytdl
- k) KBLI 42930 – Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan sipil
- l) KBLI 43211 – Instalasi Listrik
- m) KBLI 43291 – Instalasi Mekanikal
- n) KBLI 43299 – Instalasi Konstruksi Lainnya Ytdl;
- o) KBLI 43901 – Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh ROKT adalah (i) Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass, (ii) Konstruksi Bangunan Sipil Jalan, (iii) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang, (iv) Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Sipil.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian ROKT, struktur permodalan dan susunan pemegang saham ROKT adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	400.000.000	40.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	99.999.999	9.999.999.900	99,99
2. PT RMK Investama	1	100	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	100.000.000	10.000.000.000	100,000
Saham Dalam Portepel	300.000.000	30.000.000.000	

Dokumen Perizinan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, ROKT memiliki izin-izin material sebagai berikut:

Izin	Nomor	Institusi yang mengeluarkan	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku
Nomor Induk Berusaha (NIB)	0502240026582	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tentang Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.	05 Februari 2024	Selamanya

Izin	Nomor	Institusi yang mengeluarkan	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	No. 04.616.045.3-086.000 dengan Surat Keterangan Terdaftar No. S-894/KT/KPP.051103/2024 tanggal 30 Januari 2024	Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat KPP Pratama Jakarta Kembangan	30 Januari 2024	Selamanya
Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi	202511061639393433247	Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktur Jenderal Bina Konstruksi	07 November 2025	Sampai dengan 06 November 2028
Sertifikat Standar untuk KBLI 42101	05022400265820001	Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	5 Februari 2024	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha
Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi	202511061656035713269	Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktur Jenderal Bina Konstruksi	08 November 2025	Sampai dengan 07 November 2028
Sertifikat Standar untuk KBLI 42102	05022400265820010	Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	5 Februari 2024	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha
Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi	202604201345122172015	Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktur Jenderal Bina Konstruksi	22 April 2026	Sampai dengan 21 April 2029
Sertifikat Standar untuk KBLI 43901	05022400265820007	Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	5 Februari 2024	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha
Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi	202604200923061506463	Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktur Jenderal Bina Konstruksi	22 April 2026	Sampai dengan 21 April 2029
Sertifikat Standar untuk KBLI 42930	05022400265820006	Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	5 Februari 2024	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Royaltama Mulia Konstruksi No. 02 tanggal 11 Mei 2026, yang dibuat dihadapan Rizki Hirmanto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cilegon, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan PT. Royaltama Mulia Konstruksi No. AHU-AH.01.09-0271736 tanggal 13 Mei 2026, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0105467.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 13 Mei 2026, susunan Direksi dan Dewan Komisaris ROKT adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Nathania Pricilla Saputra

Direksi

Direktur : Jimmi Arifianto Hutapea

G. Keterangan tentang Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

RMKI

Riwayat Singkat

PT RMK Investama adalah Pemegang Saham Perseroan dengan jumlah saham sebesar 879.980.000 (delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 87.998.000.000,- (delapan puluh tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta Rupiah) atau setara dengan 70,398% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan persen) dari keseluruhan saham-saham Perseroan.

PT RMK Investama adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia pada tanggal 21 Mei 2013, berkedudukan di Jakarta Barat, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT RMK Investama No. 84 tanggal 21 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Roslana Sari Hendarto, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-29613.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 31 Mei 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0051050.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 31 Mei 2013, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tahun 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 103041.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir PT RMK Investama adalah sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT RMK Investama sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. RMK Investama No. 48 tanggal 26 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-0066416.AH.01.02.TAHUN 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. RMK Investama tanggal 31 Oktober 2023, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0217546.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 31 Oktober 2023.

Bidang Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. RMK Investama No. 48 tanggal 26 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-0066416.AH.01.02.TAHUN 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. RMK Investama tanggal 31 Oktober 2023, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0217546.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 31 Oktober 2023, dinyatakan bahwa maksud dan tujuan dari PT RMK Investama ialah bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, RMKI dapat menjalankan kegiatan usaha KBLI 64200 – Aktivitas Perusahaan Holding.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham PT RMK Invesama No. 11 tanggal 19 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU0031379.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 19 Desember 2018, yang telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT RMK Investama No. AHU-AH.01.03-0277819 tanggal 19 Desember 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0173852.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 19 Desember 2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT RMK Investama adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	7.000.000	700.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT RMK Group Indonesia	1.749.999	174.999.900.000	99,999943
2. Tony Saputra	1	100.000	0,000057
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.750.000	175.000.000.000	100,000000
Saham dalam portepel	5.250.000	525.000.000.000	

Pengurus dan Pengawasan

Susunan anggota pengurus RMKI pada saat diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Suriani

Direksi

Direktur Utama : Tony Saputra
Direktur : Vincent Saputra
Direktur : William Saputra
Direktur : Nathania Pricilla Saputra

H. Perkara yang Dihadapi oleh Perseroan, Serta Oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan

Perseroan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan serta Perusahaan Anak dari Perseroan tidak sedang menghadapi somasi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara di dalam maupun di luar peradilan, baik perkara perdata, pidana, kepailitan, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase, pajak, praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat pada lembaga-lembaga peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada sengketa, klaim atau tuntutan yang secara material dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan kegiatan usaha dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, maupun yang secara material dapat berdampak negatif terhadap rencana PMHMETD I Perseroan.

I. Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mengadakan perjanjian penting dan material dengan pihak ketiga dengan uraian sebagai berikut:

I. Perjanjian terkait Kegiatan Usaha

No.	Perjanjian	Para Pihak	Maksud dan Tujuan/Ruang Lingkup	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Jasa Pertambangan Batubara No. 02/04/SPK/RMKO-SBL/IV/2024 Tanggal 03 April 2024 sebagaimana telah diubah dengan Addendum I Perjanjian Jasa Pertambangan Batubara No. 14.27/ADD I/RMKO-SBL/VI/2025 Tanggal 30 Juni 2025 dan Addendum II Perjanjian Jasa Pertambangan Batubara No. 14.28/ADD II/RMKO-SBL/VII/2025 Tanggal 4 Juli 2025	Pihak Pertama: PT Sahala Bara Lestari Pihak Kedua: Perseroan	Pihak Pertama bekerja sama dengan Pihak Kedua untuk menjalankan penambangan batu bara di wilayah Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan dengan target produksi yang dihasilkan 40.000 MT/bulan atau 2.000.000 MT/3 tahun	3 tahun

Catatan:

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan kerja sama terkait penyediaan bahan bakar dan suku cadang melalui mekanisme purchase order (PO) sesuai kebutuhan operasional. Mekanisme tersebut memberikan fleksibilitas bagi Perseroan untuk bekerja sama dengan berbagai pihak berdasarkan pertimbangan teknis dan komersial.

II. Perjanjian Kredit

No. Perjanjian	Para Pihak	Maksud dan Tujuan/Ruang Lingkup																																				
1. Perjanjian Kredit No. 00426/ PK/WSA/2021 tanggal 24 Desember 2021, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 03109 tanggal 7 Oktober 2022, Perubahan Perjanjian Kredit No. 04115 tanggal 20 Desember 2022, dan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 2 Mei 2025 dan diperpanjang dengan Surat BCA No. 00121/WSA/SPPJ/2026 tanggal 26 Maret 2026	Perseroan dengan PT. Bank Central Asia, Tbk.	Perseroan telah menerima fasilitas kredit sebagai berikut: <table> <tr> <td>A</td><td>Jenis Fasilitas</td><td>: Kredit Lokal (Rekening Koran)</td></tr> <tr> <td></td><td>Plafond</td><td>: Tidak melebihi Rp. 1.000.000.000,-</td></tr> <tr> <td></td><td>Penggunaan</td><td>: Modal Kerja</td></tr> <tr> <td></td><td>Jangka Waktu</td><td>: Berakhir pada tanggal 27 Maret 2027</td></tr> <tr> <td>B</td><td>Jenis Fasilitas</td><td>: Kredit Investasi – 1</td></tr> <tr> <td></td><td>Plafond</td><td>: Tidak melebihi Rp. 14.000.000.000,-</td></tr> <tr> <td></td><td>Penggunaan</td><td>: Refinancing pembelian alat berat tahun 2020/2021 dan pembelian alat berat baru</td></tr> <tr> <td></td><td>Jangka Waktu</td><td>: Berakhir pada tanggal 24 Januari 2027</td></tr> <tr> <td>C</td><td>Jenis Fasilitas</td><td>: Kredit Investasi – 3</td></tr> <tr> <td></td><td>Plafond</td><td>: Tidak melebihi Rp. 42.704.831.763,11</td></tr> <tr> <td></td><td>Penggunaan</td><td>: Pembelian alat berat dan/atau kendaraan usaha jasa kontraktor tambang sesuai dengan tujuan penggunaan fasilitas Kredit Investasi</td></tr> <tr> <td></td><td>Jangka Waktu</td><td>: Berakhir pada tanggal 29 Agustus 2027</td></tr> </table> Perseroan memberikan Jaminan sebagai berikut: - SHM No. 6338/Srengseng atas nama Tony Saputra di Komplek Taman Kebon Jeruk No. 65.A, Blok G.1, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Agunan tersebut digunakan juga untuk menjamin kepastian pembayaran kembali dengan tertib sejumlah uang yang terutang atas nama PT Beltindo Mulia Kencana kepada BCA. 50 unit alat berat terdiri dari (1) 49 unit Dump Truck Hino/Dump Truck FM 280 JD, (2) 1 Unit excavator Kobelco/Excavator SK 330. Keduanya dibuat pada tahun 2023, buatan Jepang yang terletak di Pul. PT RMKN, Kabupaten Musi Banyu Asin, Sumatera Selatan yang dinyatakan dalam Surat Pernyataan Alat Berat tanggal 14 Mei 2024. - PG atas nama Tony Saputra yang tercantum dalam Akta Pemberian Jaminan dan Ganti Rugi. Saat ini, nilai Outstanding per tanggal 1 Juni 2026: Kredit Investasi: Rp. 1.866.666.632,- Kredit Investasi 3: Rp.8.030.111.753,-	A	Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (Rekening Koran)		Plafond	: Tidak melebihi Rp. 1.000.000.000,-		Penggunaan	: Modal Kerja		Jangka Waktu	: Berakhir pada tanggal 27 Maret 2027	B	Jenis Fasilitas	: Kredit Investasi – 1		Plafond	: Tidak melebihi Rp. 14.000.000.000,-		Penggunaan	: Refinancing pembelian alat berat tahun 2020/2021 dan pembelian alat berat baru		Jangka Waktu	: Berakhir pada tanggal 24 Januari 2027	C	Jenis Fasilitas	: Kredit Investasi – 3		Plafond	: Tidak melebihi Rp. 42.704.831.763,11		Penggunaan	: Pembelian alat berat dan/atau kendaraan usaha jasa kontraktor tambang sesuai dengan tujuan penggunaan fasilitas Kredit Investasi		Jangka Waktu	: Berakhir pada tanggal 29 Agustus 2027
A	Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (Rekening Koran)																																				
	Plafond	: Tidak melebihi Rp. 1.000.000.000,-																																				
	Penggunaan	: Modal Kerja																																				
	Jangka Waktu	: Berakhir pada tanggal 27 Maret 2027																																				
B	Jenis Fasilitas	: Kredit Investasi – 1																																				
	Plafond	: Tidak melebihi Rp. 14.000.000.000,-																																				
	Penggunaan	: Refinancing pembelian alat berat tahun 2020/2021 dan pembelian alat berat baru																																				
	Jangka Waktu	: Berakhir pada tanggal 24 Januari 2027																																				
C	Jenis Fasilitas	: Kredit Investasi – 3																																				
	Plafond	: Tidak melebihi Rp. 42.704.831.763,11																																				
	Penggunaan	: Pembelian alat berat dan/atau kendaraan usaha jasa kontraktor tambang sesuai dengan tujuan penggunaan fasilitas Kredit Investasi																																				
	Jangka Waktu	: Berakhir pada tanggal 29 Agustus 2027																																				
2. Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 54 tanggal 18 Juli 2022, sebagaimana telah diubah dan diperpanjang dengan Surat No. 059/COM-KPO/OL/II/2023 tanggal 8 Februari 2023, Pengubahan I Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 54 tanggal 22 Februari 2023, Pengubahan II Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 54 tanggal 18 November 2024, dan Surat Bank Victoria No. 695/SPK/CBG/XII/2025 tanggal 1 Desember 2025 ("RKKM")	Perseroan dengan Pt. Bank Victoria International, Tbk.	Perseroan telah menerima fasilitas kredit sebagai berikut: <table> <tr> <td>A</td><td>Jenis Fasilitas</td><td>: RKKM</td></tr> <tr> <td></td><td>Plafond</td><td>: Rp. 1.000.000.000,- (renewal)</td></tr> <tr> <td></td><td>Penggunaan</td><td>: Modal kerja usaha di bidang jasa kontraktor dan penyewaan alat berat</td></tr> <tr> <td></td><td>Jangka Waktu</td><td>: 19 Juli 2025 sampai dengan 19 Juli 2026</td></tr> <tr> <td></td><td>Jaminan</td><td>: - Kendaraan dan/atau alat berat atas nama PT Royaltama Mulia Kontraktorindo dan PT RMK Energy - Personal Guarantee atas nama Vincent Saputra</td></tr> <tr> <td>B</td><td>Jenis Fasilitas</td><td>: Term Loan 01</td></tr> <tr> <td></td><td>Plafond</td><td>: Rp. 12.600.000.000,- (existing)</td></tr> <tr> <td></td><td>Penggunaan</td><td>: Investasi – Refinancing Pembelian Alat Berat dari grup usaha</td></tr> <tr> <td></td><td>Jangka Waktu</td><td>: 19 Juli 2027</td></tr> <tr> <td></td><td>Jaminan</td><td>: - Kendaraan dan/atau alat berat atas nama PT Royaltama Mulia Kontraktorindo dan PT RMK Energy - Personal Guarantee atas nama Vincent Saputra</td></tr> </table>	A	Jenis Fasilitas	: RKKM		Plafond	: Rp. 1.000.000.000,- (renewal)		Penggunaan	: Modal kerja usaha di bidang jasa kontraktor dan penyewaan alat berat		Jangka Waktu	: 19 Juli 2025 sampai dengan 19 Juli 2026		Jaminan	: - Kendaraan dan/atau alat berat atas nama PT Royaltama Mulia Kontraktorindo dan PT RMK Energy - Personal Guarantee atas nama Vincent Saputra	B	Jenis Fasilitas	: Term Loan 01		Plafond	: Rp. 12.600.000.000,- (existing)		Penggunaan	: Investasi – Refinancing Pembelian Alat Berat dari grup usaha		Jangka Waktu	: 19 Juli 2027		Jaminan	: - Kendaraan dan/atau alat berat atas nama PT Royaltama Mulia Kontraktorindo dan PT RMK Energy - Personal Guarantee atas nama Vincent Saputra						
A	Jenis Fasilitas	: RKKM																																				
	Plafond	: Rp. 1.000.000.000,- (renewal)																																				
	Penggunaan	: Modal kerja usaha di bidang jasa kontraktor dan penyewaan alat berat																																				
	Jangka Waktu	: 19 Juli 2025 sampai dengan 19 Juli 2026																																				
	Jaminan	: - Kendaraan dan/atau alat berat atas nama PT Royaltama Mulia Kontraktorindo dan PT RMK Energy - Personal Guarantee atas nama Vincent Saputra																																				
B	Jenis Fasilitas	: Term Loan 01																																				
	Plafond	: Rp. 12.600.000.000,- (existing)																																				
	Penggunaan	: Investasi – Refinancing Pembelian Alat Berat dari grup usaha																																				
	Jangka Waktu	: 19 Juli 2027																																				
	Jaminan	: - Kendaraan dan/atau alat berat atas nama PT Royaltama Mulia Kontraktorindo dan PT RMK Energy - Personal Guarantee atas nama Vincent Saputra																																				

No. Perjanjian	Para Pihak	Maksud dan Tujuan/Ruang Lingkup
Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 55 tanggal 18 Juli 2022 sebagaimana telah diubah dan diperpanjang dengan Surat No. 059/COM-KPO/OL/II/2023 tanggal 8 Februari 2023 ("Term Loan 01")		C Jenis Fasilitas : Term Loan 03 Plafond : Rp. 65.000.000.000,- (new) Penggunaan : Investasi – Pembelian Kendaraan & alat berat Jangka Waktu : Sampai dengan 24 April 2029 Jaminan : - Kendaraan dan/atau alat berat baru atas pencairan fasilitas Term Loan 03 - Personal Guarantee atas nama Vincent Saputra
Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 22 Februari 2023 yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta ("Term Loan 03")		
Saat ini, nilai Outstanding per tanggal 1 Juni 2026: Term Loan 1: Rp.3.266.666.667,- Term Loan 3: Rp.30.211.267.606,-		

Atas Rencana Penawaran Umum Terbatas Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I yang akan dilakukan Perseroan, tidak terdapat pembatasan yang dapat menghalangi rencana Perseroan.

Berdasarkan Surat Perseroan No. 07.44/SPb/RMKO-BCA/III/2026-rev tanggal 09 Maret 2026 perihal Pemberitahuan Corporate Action PT Royaltama Mulia Kontraktorindo, Tbk. dan Surat Perseroan No. 07.50/SPb/RMKO-Victoria/III/2026 tanggal 12 Maret 2026 perihal Pemberitahuan Corporate Action I PT Royaltama Mulia Kontraktorindo, Tbk., Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan kepada PT Bank Central Asia, Tbk. dan PT. Bank Victoria International, Tbk. terkait agenda rapat RUPS untuk:

- Memperoleh persetujuan melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Perubahan susunan direksi dan dewan komisaris.

II. Perjanjian Sewa

No. Perjanjian	Para Pihak	Maksud dan Tujuan/Ruang Lingkup
1. Perjanjian Persewaan No. 272/MKE/PS/X/2024 Tanggal 01 November 2024	Perseroan dengan PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa sebagai Pihak Yang Menyewakan	Perseroan menyewa ruangan 55 m2 di Wisma RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 Kembangan, Jakarta 11610 untuk Lokasi usaha kerja nya yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026.

J. Perjanjian Penting dengan Pihak Terafiliasi

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, telah mengadakan perjanjian penting dan material dengan pihak terafiliasi dengan uraian sebagai berikut:

No.	Perjanjian	Para Pihak	Maksud dan Tujuan/Ruang Lingkup	Jangka Waktu	Hubungan Afiliasi
1.	Perjanjian Payung Kerjasama No. 02.22/SPK-RMK/VIII/2021 tanggal 6 Agustus 2021 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Addendum III Perjanjian Payung Kerjasama No. 14.22/ADD3/TBBE-RMKO/X/2023 tanggal 1 Oktober 2023	Perseroan dan PT Truba Bara Banyu Enim ("TBBE")	Perseroan ditunjuk oleh TBBE untuk melakukan kegiatan pengupasan lapisan penutup dan rental alat berat untuk kegiatan coal getting untuk volume batu bara sebesar 5.000.000 MT selama jangka waktu Perjanjian	5 tahun	Terdapat kesamaan pemegang saham, pengendali, serta pengurus

No.	Perjanjian	Para Pihak	Maksud dan Tujuan/Ruang Lingkup	Jangka Waktu	Hubungan Afiliasi
			Nilai perjanjian adalah dihitung dengan menggunakan nilai bcm atas pengupasan lapisan penutup, pengambilan batubara dihitung per MT dan jasa hauling dari Pit ke stockpile emplacement dihitung per ton/km. Kemudian sehubungan dengan fluktuasi harga bahan bakar minyak Selain dari perhitungan diatas, terdapat penyesuaian harga bahan bakar minyak sehubungan fluktuasi harga yang terjadi. Nilai tagihan akan disesuaikan dengan mengacu pada rata-rata harga baru bulanan dibandingkan dengan harga dasar bahan bakar minyak yang diatur dalam perjanjian. Untuk tahun 2026, nilai perjanjian diestimasi mencapai Rp 45.320 juta.		
2.	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat No. 02.13/SPK/RMKO-RMUK/III/2022 Tanggal 10 Maret 2022, sebagaimana telah diubah dengan Addendum I Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat No. 14.24/ADDI/RMKO-RMUK/VIII/2022 Tanggal 1 April 2022	Perseroan dan PT Royaltama Mulia Kencana ("RMUK")	Perseroan menyewakan alat berat kepada RMUK untuk dioperasikan di Gunung Megang, Sumatera Selatan Sewa diperhitungkan sesuai dengan MT produksi. Sewa diberikan atas berbagai macam alat berat termasuk diantaranya excavator, bulldozer, wheel loader, dump truck, motor grader, water truck, compactor, fuel truck dan lube truck. Terdapat penyesuaian harga bahan bakar minyak sehubungan fluktuasi harga yang terjadi. Nilai tagihan akan disesuaikan dengan mengacu pada rata-rata harga baru bulanan dibandingkan dengan harga dasar bahan bakar minyak yang diatur dalam perjanjian. Untuk tahun 2026, nilai perjanjian diestimasi mencapai Rp 146.124 juta.	5 tahun	Terdapat kesamaan pemegang saham, pengendali, serta pengurus
3.	Perjanjian Kerjasama Jasa Hauling di Gunung Megang No. 02.118/SPK/RMKO-RMUK/XII/2024 tanggal 2 Desember 2024 sebagaimana telah diubah dengan Addendum I Perjanjian Kerjasama Jasa Hauling di Gunung Megang No. 13.44/ADD/RMKO-RMUK/VIII/2025 tanggal 27 Agustus 2025	Perseroan dan RMUK	Perseroan ditunjuk untuk melaksanakan hauling batu bara yang berasal dari IUP OP yang bekerja sama dengan RMUK dengan tujuan pengangkutan sampai dengan emplasmen Gunung Megang. Jasa diperhitungkan sesuai dengan MT per kilometer. Terdapat penyesuaian harga bahan bakar minyak sehubungan fluktuasi harga yang terjadi. Nilai tagihan akan disesuaikan dengan mengacu pada rata-rata harga baru bulanan dibandingkan dengan harga dasar bahan bakar minyak yang diatur dalam perjanjian. Untuk tahun 2026, nilai perjanjian diestimasi mencapai Rp 70.540 juta.	2 tahun	Terdapat kesamaan pemegang saham, pengendali, serta pengurus

No.	Perjanjian	Para Pihak	Maksud dan Tujuan/Ruang Lingkup	Jangka Waktu	Hubungan Afiliasi
4.	Perjanjian Kerjasama Sewa Alat Berat untuk Pekerjaan Daywork No. 02.58/SPK/RMKO-TBBE/VIII/2025 Tanggal 1 Agustus 2025 yang telah diubah dengan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. 14.76/ADD I/TBBE-RMKO/2025 Tanggal 17 November 2025	Perseroan dan TBBE	Perseroan menyewakan alat kepada TBBE untuk digunakan dalam kegiatan operasional area kerja TBBE Harga sewa Alat Berat yang disewakan dihitung berdasarkan sewa per jam dengan nilai berkisar dari Rp 180.000 sampai dengan Rp 2,55 juta.	5 tahun	Terdapat kesamaan pemegang saham, pengendali, serta pengurus
5.	Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur Fasilitas Penunjang Termasuk Penyediaan Material yang Diperlukan No. 02.83/SPK/RMKE-ROKT/XI/2025 Tanggal 10 November 2025	PT RMK Energy Tbk (RMKE) dan PT Royaltama Mulia Konstruksi	Pekerjaan pembangunan infrastruktur fasilitas penunjang pada lahan milik RMKE. Nilai perjanjian adalah sebesar Rp23,98 milyar.	1 tahun	Terdapat kesamaan pemegang saham dan pengendali
6.	Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur Fasilitas Penunjang Termasuk Penyediaan Material yang Diperlukan No. 02.89/SPK/RMUK-ROKT/XI/2025 Tanggal 10 November 2025	PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK) dan PT Royaltama Mulia Konstruksi	Pekerjaan pembangunan infrastruktur fasilitas penunjang pada lahan milik RMUK. Nilai perjanjian adalah sebesar Rp286,09 milyar.	1 tahun	Terdapat kesamaan pemegang saham dan pengendali
7.	Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur Fasilitas Penunjang Termasuk Penyediaan Material yang Diperlukan No. 02/84/SPK/RMKO-ROKT/XI/2025 Tanggal 10 November 2025	Perseroan dan PT Royaltama Mulia Konstruksi ("ROKT")	Perseroan menunjuk ROKT untuk melakukan pekerjaan konstruksi. Total Nilai perjanjian adalah sebesar Rp24 milyar	Sampai dengan tanggal 9 November 2026	Terdapat kesamaan pemegang saham dan pengendali

K. Perizinan

Perizinan Perseroan diuraikan pada tabel berikut ini:

Izin	Nomor	Institusi yang mengeluarkan	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku
Nomor Induk Berusaha (NIB)	8120003970369	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tentang Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.	6 September 2018	Selamanya
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	No. 83.723.162.0-086.000 dengan Surat Keterangan Terdaftar No. 02071/SKT-WP-CT/KPP.0511/2025 tanggal 14 Januari 2025	Kantor Wilayah Barat KPP Pratama Kembangan Jakarta	14 Januari 2025	Selamanya

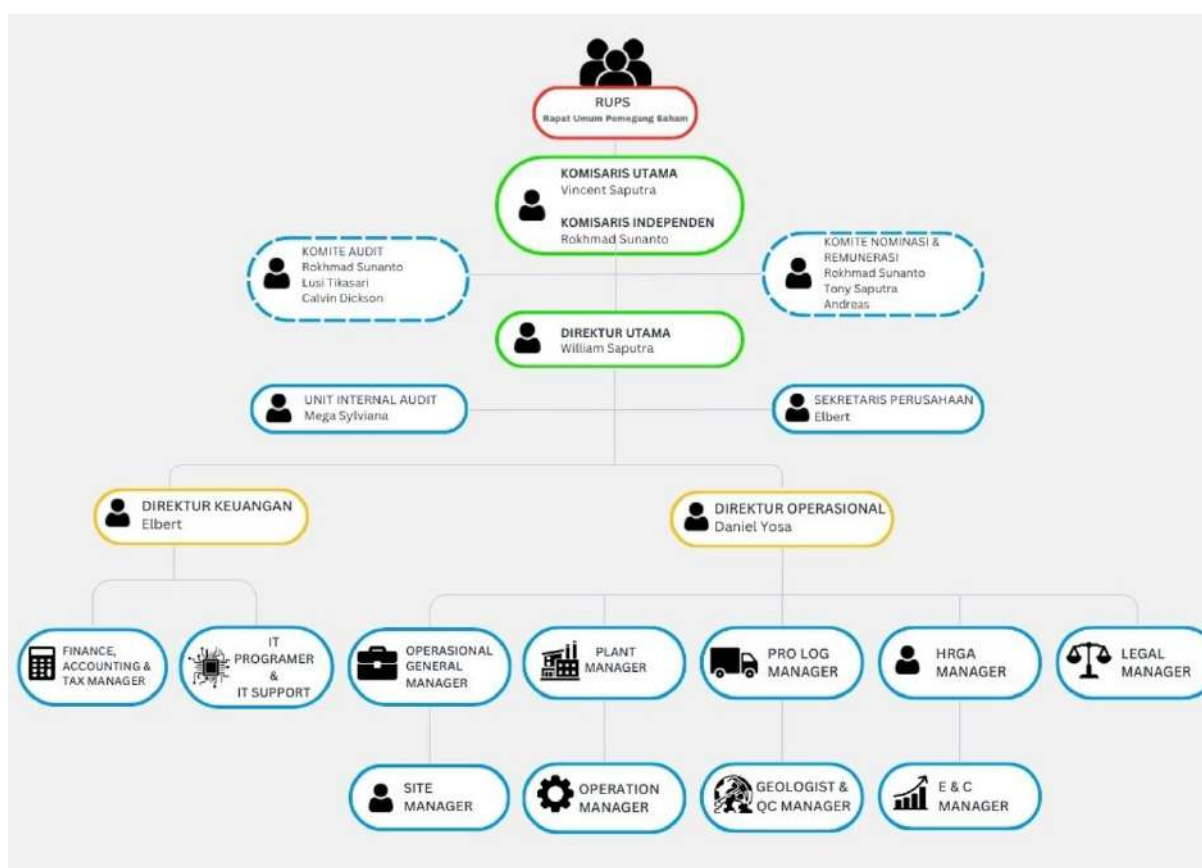
Izin	Nomor	Institusi yang mengeluarkan	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku
Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk 09900 – Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya	81200039703690002	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	6 Juni 2023	5 tahun
SPPL / Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup	8120003970369 (sesuai dengan Nomor Induk Berusaha)	Lembaga OSS	3 Juli 2023	-

Catatan:

1. Perseroan melakukan kegiatan usahanya dengan menyewa ruangan pada suatu bangunan gedung di Wisma RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, Jakarta Barat. Saat ini pengelola telah memiliki KKPR.
2. Berdasarkan ketentuan Pasal 13 Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, "dalam hal kegiatan usaha dilakukan pada suatu bangunan gedung perdagangan/jasa yang dipakai bersama dan pengelolanya telah memiliki KKPR, PL, PBG dan/atau SLF, pelaku usaha perdagangan/jasa tidak perlu memenuhi persyaratan dasar (KKPR, PL, dan PBG serta SLF) dan dapat langsung melanjutkan ke tahap permohonan PB dan/atau PB UMKU melalui sistem OSS."
3. Sehingga berdasarkan ketentuan ini Perseroan tidak perlu memenuhi persyaratan dasar dan dapat langsung melanjutkan ke tahap permohonan PB dan/atau PB UMKU.

L. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:



M. Aset

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki, menguasai dan menggunakan harta kekayaan sebagai berikut:

Benda Tidak Bergerak

Perseroan tidak memiliki aset benda tidak bergerak.

Benda Bergerak

Nilai total aset pada perseroan adalah sebesar Rp 532.005.898.572 (Lima ratus tiga puluh dua miliar lima juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus tujuh puluh dua Rupiah).

1. Inventaris, Mesin dan Alat Proyek

Perseroan memiliki aset-aset benda bergerak berupa inventaris, mesin dan peralatan proyek berdasarkan daftar aset yang dibuat oleh Perseroan pada tanggal 13 Maret 2026

2. Kendaraan Bermotor

Perseroan menguasai dengan sah aset-aset berupa kendaraan bermotor berdasarkan daftar aset yang dibuat oleh Perseroan pada tanggal 13 Maret 2026 yang terdiri sebagai berikut:

No.	Jenis Kendaraan	Jumlah	Nilai Aset Tetap (Rp)
1.	Mitsubishi Triton 2.5L DC HDX-L (4X4) MT – Double Cabin	67	17.792.479.186
2.	Isuzu NLR85U-HBYIN1 (4X2) M/T – Microbus	1	550.000.000
3.	Mazda BT50	1	115.000.000
4.	Mistubishi Strada	1	120.000.000
5.	Light Vehicle 4x4 Doubel Cabin	3	548.133.333
6.	Hino Dutro 4X4 130 HD (manhaul bus transport)	1	300.000.000
7.	Toyota Hilux 4X4 Doubel Cabin	3	661.000.000
8.	Suzuki Carry Pick Up	1	113.500.000
9.	LV SINGLE CABIN KT8453YM	1	270.000.000
10.	Motor Kawasaki KLX 150 BF Extreme	1	26.349.261

Catatan:

1. Aset kendaraan bermotor ini dibuat berdasarkan tahun buku 2025 sebagai acuan.
2. Berdasarkan BPKB, terdapat aset benda bergerak yang belum dibaliknama atas nama Perseroan. Namun Perseroan saat ini telah menguasai secara penuh dan telah membayar lunas dalam transaksi jual beli aset benda bergerak tersebut

3. Alat Berat

Perseroan memiliki aset tetap yang berupa alat-alat berat dengan perincian sebagai berikut:

No.	Jenis	Jumlah	Nilai Aset Tetap (Rp)
1.	Excavator	34	92.129.535.034
2.	Flatbed	2	100.000.000
3.	Wheel Loader	2	3.712.000.000
4.	Truk (termasuk Fuel Truk, Dump Truck, Water Truck, Lube Truck, Crane Truck)	230	302.145.879.464
5.	Bulldozer	26	54.284.822.564
6.	Crane	3	5.165.578.850
7.	Motor Grader	7	12.587.904.786
8.	Vibrating Roller	1	7.179.500.000
9.	Container	8	1.122.000.000
10.	Backhoe Loader	1	500.000.000
11.	Vibratory Compactor	1	1.713.250.000

Aset alat berat ini dibuat berdasarkan tahun buku 2025 sebagai acuan.

Hak Kekayaan Intelektual

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki hak atas kekayaan intelektual berupa:

No.	Pemilik	HAKI dan Kelas Barang/Jasa	Etiket	Uraian Warna	Masa Berlaku	Nomor Pendaftaran Merek
1.	Perseroan	Hak Merek / 37, 42		Merah Biru, Hitam	10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan sampai dengan tanggal 24 November 2032, dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang	IDM001119191

N. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset penting bagi Perseroan. Seluruh karyawan berusaha mewujudkan misi dan visi Perseroan berdasarkan budaya yang dimiliki oleh Perseroan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya.

Tabel berikut ini memberikan gambaran mengenai komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan jenjang pendidikan, usia, status, aktivitas utama dan lokasi per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

- **Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Perseroan		
S2	1	2
S1	128	99
D3	36	19
SLTA	580	456
Lainnya	45	37
	790	613
Perusahaan Anak		
S2	-	-
S1	18	-
D3	4	-
SLTA	160	-
Lainnya	20	-
	202	-
Jumlah	992	613

- **Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Perseroan		
≤ 25 tahun	216	161
26 - 35 tahun	337	251
36 - 45 tahun	176	152
46 - 55 tahun	59	44
> 56 tahun	2	5
	790	613

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Perusahaan Anak		
≤ 25 tahun	44	-
26 - 35 tahun	62	-
36 - 45 tahun	46	-
46 - 55 tahun	46	-
> 56 tahun	4	-
	202	-
Jumlah	992	613

- **Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama**

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Perseroan		
Persiapan Infrastruktur	-	34
Pertambangan	275	228
Reklamasi Area Bekas Tambang	13	15
Pengangkutan	254	139
Emplasemen	247	181
Penyewaan	1	16
	790	613
Perusahaan Anak		
Persiapan Infrastruktur	202	-
Pertambangan	-	-
Reklamasi Area Bekas Tambang	-	-
Pengangkutan	-	-
Emplasemen	-	-
Penyewaan	-	-
	202	-
Jumlah	992	613

- **Komposisi Karyawan Berdasarkan Status**

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Perseroan		
Karyawan tetap	16	16
Karyawan kontrak	774	597
	790	613
Perusahaan Anak		
Karyawan tetap	-	-
Karyawan kontrak	202	-
	202	-
Jumlah	992	613

- **Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi**

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Perseroan		
Kantor Pusat	24	28
Lapangan/Site	766	585
	790	613
Perusahaan Anak		
Kantor Pusat	5	-
Lapangan/Site	197	-
	202	-
Jumlah	992	613

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan. Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan Manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Perseroan tidak memiliki karyawan yang berstatus tenaga kerja asing. Perseroan juga telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional.

O. Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

1. Kegiatan Usaha

Umum

Perseroan didirikan pada tahun 2017 dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo sebagai perusahaan dalam rangka PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri). Perseroan pada tahun 2022 melakukan perubahan nama dari sebelumnya PT Rantai Mulia Kontraktorindo menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo. Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa penunjang pertambangan dan jasa penyewaan alat-alat berat. Perseroan memiliki kompetensi yang luas dalam bisnis batu bara terintegrasi. Beberapa keahlian yang dimiliki Perseroan antara lain di bidang persiapan infrastruktur pertambangan, penambangan batu bara, persiapan dan pembangunan jalan pengangkutan, jasa pengangkutan batu bara serta persiapan infrastruktur emplasemen sampai pemuatan batu bara di emplasemen dan penyewaan alat-alat berat.

Perseroan memiliki visi yaitu menjadi kontraktor penyedia jasa pertambangan yang terintegrasi, terlengkap dan terbaik di Indonesia. Untuk dapat mencapai visi tersebut, Perseroan memiliki misi sebagai berikut:

1. Memberikan jasa pertambangan yang terintegrasi dan terlengkap kepada customers.
2. Menerapkan kaidah-kaidah good mining practices dalam seluruh kegiatan operasional.
3. Memastikan seluruh kegiatan operasional aman dan efisien.

Alamat kantor pusat Perseroan saat ini berlokasi di Wisma RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Desa/Kelurahan Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

Sedangkan proyek-proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan berlokasi di wilayah berikut:

4. Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.
5. Kecamatan Kertapati, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
6. Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
7. Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan.
8. Kecamatan Batang Asem, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi.
9. Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.
10. Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat

Unit Usaha Perseroan

Grup Perseroan memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bisnis pertambangan batu bara serta didukung dengan tenaga kerja yang kompeten dan ahli di bidangnya. Saat ini Perseroan memiliki 6 (enam) unit usaha yang terdiri sebagai berikut:

1. Persiapan Infrastruktur

Perseroan menyediakan layanan bagi perusahaan pertambangan untuk merencanakan dan membangun infrastruktur pendukung operasional pertambangan berdasarkan rencana strategis perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

a. Infrastruktur Tambang

Perseroan memberikan pelayanan untuk perencanaan dan pembangunan infrastruktur dasar tambang seperti site office, mess karyawan, bengkel pemeliharaan alat berat, jalan tambang yang berfungsi sebagai penghubung lokasi-lokasi penting di tambang, dan lain-lain.

b. Infrastruktur Emplasemen

Pembangunan infrastruktur dasar untuk emplasemen dilakukan pada areal emplasemen atau merupakan areal yang diatasnya dimanfaatkan untuk bangunan beserta fasilitas penunjangnya. Perseroan melakukan pembangunan emplasemen stasiun muat batu bara seperti jalan pengangkutan, jembatan, jembatan timbang, peremuk batu bara, pemuatan dengan conveyor belt, sistem pemuatan ke kereta (*Train Loading System*/TLS), dan lain sebagainya.

Beberapa infrastruktur yang telah selesai dibangun oleh Perseroan adalah:

- Site office dan workshop yang berada di PIT tambang milik TBBE.
- Site office dan workshop pada emplasemen milik RMUK.
- Hauling road dengan panjang 3,5 km antara PIT tambang milik TBBE dan emplasemen milik RMUK.
- Jembatan Lengi 1 dan Lengi 2 yang berlokasi di Kecamatan Gunung Megang.
- Jembatan Pertamina dan Medco yang masing-masing berlokasi di KM 27 dan KM 6.
- Private hauling road tahap kedua mencapai 33 km yang menghubungkan area tambang DBU dan beberapa IUP di Kabupaten Muara Enim dan Lahat, dengan emplasemen Gunung Megang milik RMUK.

Sedangkan, beberapa infrastruktur yang sedang dalam proses pembangunan oleh Perseroan adalah:

- Private hauling road tahap selanjutnya sehingga mencapai 39 km yang menghubungkan area tambang PTBA Yang telah selesai pada Februari 2026.
- Bangunan dan jalan akses pelabuhan baru yang terdiri dari area keamanan, jembatan timbang, rumah gardu PLN, site office, gudang, workshop dan lainnya milik RMKE.
- *Train Loading System* (TLS) 2 dengan target kapasitas 5-6 train set per hari atau 5 juta ton per tahun dan jembatan timabng 2.
- Pekerjaan tahap pertama chipseal jalan hauling sepanjang 10 km.

2. Pertambangan

Jasa penunjang pertambangan yang dikerjakan Perseroan berfokus pada sektor batu bara. Dengan tim yang kompeten dan alat berat yang memadai, Perseroan dapat memberikan pelayanan di berbagai tahapan pertambangan.

a. Survei Dan Eksplorasi

Survei dan eksplorasi merupakan kegiatan untuk mempelajari keadaan lokasi tambang dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang terperinci mengenai potensi sumber daya alam yang dapat dihasilkan. Didukung oleh tim teknik yang berpengalaman di industri batu bara, prioritas Perseroan adalah menciptakan hasil survei dan eksplorasi dengan tingkat akurasi yang tinggi.

Berikut adalah alur proses untuk kegiatan survei dan eksplorasi Perseroan:



Hasil dari proses survei dan eksplorasi Perseroan akan dibuat menjadi 2 (dua) laporan sebagai berikut:

- Laporan hasil eksplorasi yang mengacu kode KCM 2017 yang sudah ditanda tangani CPI eksplorasi / PHE.
- Laporan estimasi sumber daya batu bara / ESB dengan parameter prospek beralasan tujuan ekstraksi ekonomis tetapi bukan faktor pengubah untuk estimasi cadangan batu bara.

b. Pemodelan Dan Desain Tambang

Pemodelan dan desain tambang adalah tahapan yang sangat penting di awal pengembangan proyek tambang. Pemodelan desain tambang merupakan proses untuk mencapai batas paling luar dari tambang terbuka (*ultimate pit limit*) yang masih diperbolehkan atau masih memiliki kemiringan lereng yang masih aman. Tujuan dari pemodelan desain tambang adalah untuk mempermudah penjadwalan produksi dan waste dump/disposal. Untuk itu, Perseroan menyediakan jasa tim teknik untuk merancang proyek tambang yang aman, produktif, dan efisien.

c. Pengupasan Tanah Penutup

Pengupasan tanah penutup merupakan kegiatan pemindahan lapisan tanah penutup yang bertujuan untuk mengambil bahan galian di bawahnya. Tanah penutup pada umumnya terbagi menjadi tiga material yaitu top soil, common soil, dan batuan. Hasil dari pengupasan tanah penutup akan dipindahkan ke lokasi khusus yaitu ke disposal Inpit Ex PIT 1.

Berikut ini adalah tabel volume pengupasan tanah penutup yang telah dilakukan oleh Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Volume Pengupasan Tanah Penutup (BCM)	2.395.436	2.901.190

d. Pengambilan Batu Bara

Pengambilan batu bara dilakukan setelah proses pengupasan tanah penutup. Pengambilan batu bara Perseroan dilakukan dengan metode tambang terbuka (open pit) dan menggunakan alat berat jenis Excavator. Setelah ditambang, batu bara kemudian diangkut menggunakan truk menuju emplasemen dengan jarak 1,5 km sampai dengan 3,6 km dari PIT tambang

Perseroan memastikan kegiatan pengambilan batu bara yang paling efisien dengan mengaplikasikan kaidah good mining practices dan meminimalkan kontaminasi batu bara, sehingga hanya batu bara kualitas terbaik yang didapat.

Berikut ini adalah tabel volume pengambilan batu bara yang telah dilakukan oleh Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Volume Pengambilan Batu Bara (MT)	624.886	900.120

3. Reklamasi Area Bekas Tambang

Reklamasi area bekas tambang merupakan kegiatan pasca tambang yang bertujuan untuk memperbaiki, memulihkan dan menata kembali lahan bekas tambang yang terdampak oleh kegiatan pertambangan agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya. Aktivitas pasca tambang dan reklamasi merupakan kewajiban dan perusahaan tambang harus melakukan reklamasi di lahan bekas tambang.

a. Penghamparan Tanah Pucuk

Dalam penghamparan tanah pucuk, Perseroan tidak hanya mempertimbangkan aspek komersial. Perseroan memperhatikan ketebalan tanah pucuk yang dihamparkan ulang pada saat proses reklamasi, sehingga ketebalannya cukup untuk mengakomodir zona pengakaran yang dibutuhkan dan tidak terjadi defisit tanah pucuk. Selain itu dalam penghamparan tanah pucuk Perseroan menggunakan tanah bekas pengupasan sebelumnya.

Berikut ini adalah tabel total tanah pucuk yang telah Perseroan manfaatkan untuk jasa penghamparan tanah pucuk:

Keterangan	Area Reklamasi 1	Area Reklamasi 2	Area Reklamasi 3	Area Reklamasi 4	Area Reklamasi 5
Luas (Ha)	10,05	7,76	0,42	2,76	1,02
Volume Tanah Pucuk (BCM)	30.150	23.280	1.260	8.280	3.060

b. Revegetasi

Revegetasi adalah proses penanaman kembali dan pemulihan kondisi tanah yang terganggu, termasuk lahan bekas tambang, salah satunya dengan aktivitas penanaman pohon. Terdapat dua jenis tumbuhan yang ditanam oleh Perseroan di lahan bekas tambang, yaitu cover crops (muccuna) dan tumbuhan sengon laut (paraserianthes falcataria).

Berikut ini adalah tabel jumlah tanaman yang telah Perseroan tanam untuk jasa revegetasi:

Keterangan	Area Reklamasi 1	Area Reklamasi 2	Area Reklamasi 3	Area Reklamasi 4	Area Reklamasi 5
Jumlah Tanaman	4.945	4.223	280	238	5.134

4. Pengangkutan

Jasa pengangkutan ditujukan untuk perusahaan batu bara yang ingin mendistribusikan hasil produksinya. Jasa Perseroan saat ini berfokus untuk melayani proses distribusi melalui jalur darat, mulai dari pembangunan jalan pengangkutan (hauling road) dan pengangkutan batu bara menggunakan truk.

a. Pembangunan Jalan Pengangkutan (*Hauling Road*)

Perseroan menyediakan jasa pembangunan jalan pengangkutan dengan kualitas dan sistem keamanan terbaik. Spesifikasi jalan pengangkutan dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan truk yang beroperasi. Perseroan telah menyelesaikan private hauling road sepanjang 33 km antara area tambang milik DBU dan IUP lainnya dengan stasiun muat Gunung Megang. Perseroan juga terus melanjutkan pembangunan sampai dengan area tambang milik PTBA sehingga panjang private hauling road mencapai 39 km.

Berikut ini adalah tabel panjang jalan pengangkutan yang telah dibangun oleh Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Panjang Jalan Pengangkutan yang Telah Dibangun (KM)	6	27

b. Pengangkutan Batu Bara

Perseroan saat ini mengoperasikan sekitar 75 unit dump truck dengan masing-masing kapasitas sebesar 25-30 MT dengan physical availability terbaik untuk pengangkutan batu bara dari PIT tambang milik TBBE dan mitra lainnya menuju emplasemen milik RMUK. Berikut ini adalah tabel total volume pengangkutan batu bara Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Volume Pengangkutan Batu Bara (MT)	1.039.630	912.396

5. Emplasemen

Perseroan menyediakan jasa pengelolaan (management operate) kegiatan operasional emplasemen mulai dari pengelolaan mesin sampai alat berat yang digunakan pada emplasemen. Pada saat ini Perseroan melakukan pengelolaan (management operate) dari kegiatan operasional emplasemen peremukan batubara batu bara dan Train Loading System (TLS) milik RMUK.

a. Peremukan Batubara

Perseroan menyediakan jasa peremukan batu bara dengan kapasitas maksimal saat ini 5.000.000 MT per tahun. Peralatan yang digunakan Perseroan dalam proses peremukan batu bara adalah *Fix Crusher* dan *Excavator Bucket Crusher*. Batu bara hasil tambang akan direduksi ukurannya melalui dua tahap, pada tahap *primary crushing* batu bara akan direduksi ukurannya menjadi ± 15 CM dan pada tahap *secondary crushing* batu bara akan direduksi ukurannya menjadi ± 5 CM. Peremukan batu bara bertujuan untuk memenuhi ukuran batu bara sesuai permintaan Pelanggan.

Berikut ini adalah tabel volume peremukan batu bara Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Volume Peremukan Batu Bara (MT)	1.783.887	901.802

b. **Pemuatan Batu Bara ke Kereta Api**

Perseroan menyediakan jasa pemuatan batu bara ke kereta api di emplasemen dengan kapasitas maksimum adalah 5 KA (15.000 MT) per hari atau 5.000.000 MT per tahun. Dalam proses pemuatan batu bara ke kereta api, Perseroan melakukan pengelolaan kegiatan operasional unit *Train Loading System* (TLS) milik RMUK pada jalur Kereta Api dari Stasiun muat Gunung Megang menuju Stasiun Simpang Palembang. Dalam satu rangkaian kereta api terdiri dari 60 gerbong datar yang masing-masing terbagi menjadi dua kontainer. Secara keseluruhan untuk satu rangkaian kereta api terdiri dari 120 kontainer dengan kapasitas masing-masing sebesar 25 MT, sehingga kapasitas maksimum untuk satu rangkaian adalah sebesar 3.000 MT. Berdasarkan data historikal di lapangan, kapasitas sekali angkut atau dalam satu rangkaian adalah sekitar 2.850–2.900 MT atau sekitar 95% – 97% dari kapasitas maksimum.

Berikut ini adalah tabel total volume batu bara yang telah dimuat Perseroan menggunakan kereta api selama 2 (dua) tahun terakhir:

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Volume Pemuatan Batu Bara ke Kereta Api (MT)	1.783.887	901.802

6. **Penyewaan**

Jasa penyewaan yang diberikan Perseroan pada saat ini berfokus pada penyewaan alat berat yang tidak terbatas hanya kepada perusahaan di sektor pertambangan..

Perseroan menyediakan jasa penyewaan berbagai jenis alat berat yang dimiliki seperti *Excavator, Dump Truck, Bulldozer, Motor Grader*, dan berbagai alat berat untuk mendukung operasional pertambangan lainnya.

Keunggulan Kompetitif

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif sebagai berikut:

1. Perseroan Memiliki Tim Yang Kompeten

Perseroan didukung oleh tim dengan total keseluruhan 976 tenaga kerja dengan pengalaman kerja yang cukup dalam industri batu bara sehingga memiliki keahlian dan kompetensi yang dapat bermanfaat bagi Perseroan. Perseroan juga didukung oleh pengalaman dari RMK Group yang telah lebih dari 15 tahun di industri pertambangan (2009 – 2025). Perseroan secara rutin melakukan kegiatan pelatihan dan pengembangan untuk seluruh karyawan, baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di site proyek Perseroan. Perseroan selalu berusaha untuk dapat memberikan jasa dengan kualitas pekerjaan terbaik.

2. Berafiliasi dengan Swasta Tunggal yang Memiliki Kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) di Sumatera Selatan

Kereta Api merupakan moda transportasi yang paling ekonomis dalam pengangkutan batu bara, baik dari biaya, produktivitas, dan ketepatan waktu. RMUK sebagai pemilik emplasemen dan TBBE sebagai pemilik tambang batu bara bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) untuk pengangkutan batu bara dari emplasemen di Muara Enim yaitu stasiun muat Gunung Megang menuju Stasiun Simpang Palembang dimana Perseroan bertugas sebagai kontraktor pelaksana. Pada tahun ini, kereta api yang di operasikan sebanyak 3 rangkaian setiap 2 hari sekali dengan kapasitas maksimum 3.000 MT untuk setiap rangkaian kereta api.

3. Berafiliasi dengan Swasta Tunggal yang Memiliki Train Loading System (TLS) di Sumatera Selatan

Train Loading System (TLS) milik RMUK dioperasikan oleh Perseroan untuk memuat batu bara ke dalam kontainer dari rangkaian kereta api. Penggunaan Train Loading System (TLS) dapat menghemat waktu secara signifikan, hanya dibutuhkan waktu sekitar 70–90 menit untuk memuat 120 kontainer kereta api dengan kapasitas masing-masing sebesar 25 MT.

4. Berafiliasi dengan Swasta yang Memiliki Private Hauling Road Sepanjang 39 KM di Sumatera Selatan

Private hauling road sepanjang 39 km yang dimiliki oleh RMKE melewati beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Kabupaten Muara Enim dan Lahat serta terhubung dengan Stasiun Muat Kereta Api Gunung Megang milik RMUK. *Private hauling road* tersebut dapat mengatasi kesulitan logistik batu bara yang dialami oleh beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) di sekitar Kabupaten Muara Enim dan Lahat. Perseroan bertanggung jawab dalam proses pembangunan dan melakukan pengangkutan batu bara pada *private hauling road* tersebut.

5. Memiliki Alat Berat Yang Cukup Dengan Kondisi Yang Prima

Perseroan memiliki berbagai alat berat dengan kepemilikan sendiri yang terdiri dari beberapa merek, antara lain Kobelco, Komatsu, XCMG, Hino, dan sebagainya. Masa manfaat dari alat berat yang dimiliki Perseroan adalah sekitar 5 – 10 tahun. Dalam melakukan pemeliharaan alat berat, Perseroan memiliki divisi maintenance yang secara rutin melakukan pemeliharaan setiap 250 jam pemakaian. Perseroan juga memiliki supplier untuk memasok suku cadang, bahan bakar, dan oli sehingga dapat menjaga keberlangsungan operasional Perseroan karena ketersediaan selalu terjaga apabila dibutuhkan.

6. Unit Bisnis Terintegrasi

Jasa yang Perseroan berikan merupakan sebuah bisnis yang terintegrasi. Jasa Perseroan terdiri dari jasa persiapan infrastruktur tambang, jasa penambangan yang melayani persiapan tambang hingga produksi, jasa reklamasi area bekas tambang, jasa pengangkutan batu bara yang termasuk pembangunan jalan pengangkutan, jasa emplasemen baik peremukan batu bara maupun pemuatan batu bara ke kereta api, dan jasa penyewaan alat berat.

7. Memiliki Perizinan Jasa Pertambangan

Dalam rangka rencana Perseroan untuk menjadi perusahaan penunjang pertambangan batu bara dengan tata kelola Penambangan yang baik, perizinan sehubungan dengan penambangan merupakan salah satu hal penting dalam mengukur bagaimana kredibilitas perusahaan yang akan bersaing secara menyeluruh atau global dan juga merupakan salah satu cara meningkatkan sistem manajemen Perseroan.

Perizinan Berusaha Berbasis Risiko berupa Izin No. 81200039703690002 tanggal 6 Juni 2023 dikeluarkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, telah berlaku efektif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak diterbitkan dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setiap kali perpanjangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Izin ini menerangkan klasifikasi bidang usaha sebagai berikut:

Jenis Usaha	Bidang Usaha	Sub Bidang
Pelaksanaan	Konstruksi Pertambangan	Fasilitas Pengolahan
Pelaksanaan	Konstruksi Pertambangan	Fasilitas Pemurnian
Pelaksanaan	Konstruksi Pertambangan	Jalan Tambang
Pelaksanaan	Pengangkutan	Menggunakan Truk
Pelaksanaan	Penambangan	Pembukaan Lahan

Jenis Usaha	Bidang Usaha	Sub Bidang
Pelaksanaan	Penambangan	Pengupasan, Pemuatan dan Pemindahan Tanah/Batuan Penutup
Pelaksanaan	Penambangan	Penggalian Mineral (Mineral Getting)
Pelaksanaan	Penambangan	Penggalian Batu Bara (Coal Getting)

Proses Bisnis Perseroan

Perseroan pada saat ini memiliki 6 (enam) unit usaha yang terintegrasi, berikut di bawah ini proses dari masing-masing unit usaha Perseroan:

1. Persiapan Infrastruktur



Survei lokasi merupakan tahap paling awal yang dilakukan saat proses persiapan infrastruktur. Tujuan dari survei lokasi adalah untuk mengetahui kondisi lapangan untuk pembuatan rencana pembangunan. Tahap kedua dari proses persiapan infrastruktur adalah membuat desain infrastruktur dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pembelian material dan alat, pembayaran upah tenaga kerja, dan biaya lain-lain yang sehubungan dengan pelaksanaan proyek. Kemudian pada tahap ketiga, Perseroan melakukan persiapan seluruh material, alat yang telah dibeli dan mempersiapkan pembagian tugas dari masing-masing tenaga kerja. Pada tahap terakhir, Perseroan memulai pembangunan konstruksi yang telah direncanakan dan dipersiapkan berdasarkan target waktu yang telah ditentukan.

2. Jasa Pertambangan



Pada tahap awal Perseroan melakukan survei dan eksplorasi untuk mendapatkan informasi mengenai potensi sumber daya alam yang dapat dihasilkan pada suatu lokasi tambang. Kemudian pada tahap kedua dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari proses survei dan eksplorasi, Perseroan melakukan pemodelan desain tambang yang aman, produktif, dan efisien. Setelah memiliki desain tambang yang sesuai, Perseroan melakukan pengupasan tanah penutup sebelum dapat mengambil bahan galian di bawahnya. Jika lapisan penutup selesai dikupas, batu bara yang ada mulai dapat di angkat oleh Perseroan untuk selanjutnya di angkut menuju emplasemen.

3. Jasa Reklamasi Area Bekas Tambang



Pembibitan tanaman di nursery dilakukan untuk mempersiapkan bibit tanaman agar mampu cepat beradaptasi pada kondisi alam aslinya. Ketika lubang-lubang bekas penambangan yang digunakan menjadi tempat disposal sudah penuh atau final, maka permukaan disposal tersebut akan mulai di hamparkan material tanah penutup untuk dijadikan daerah penghijauan. Kemudian akan dilakukan pengaturan jarak tanam untuk memberi ruang bagi setiap tanaman untuk dapat tumbuh dengan baik serta dimulai proses penanaman bibit, termasuk dilakukan pemupukan dan perawatan.

4. Jasa Pengangkutan



Pada tahap pertama batu bara hasil produksi akan dimuat ke dalam dump truck dengan kapasitas sekali angkut sebesar 30 MT, batu bara tersebut dimuat dengan menggunakan excavator. Kemudian tahap berikutnya, batu bara akan diangkut dari PIT tambang menuju emplasemen.

5. Jasa Emplasemen



Tahap pertama di emplasemen adalah melakukan peremukan batubara di unit crusher untuk disesuaikan ukurannya melalui dua tahap yaitu menjadi ± 15 CM pada tahap pertama dan menjadi ± 5 cm pada tahap kedua. Batubara yang telah lolos dari dari vibrating screen akan di tumpuk pada stockpile crusher. Setelah itu batubara akan dipindahkan dari stockpile crusher ke stockpile untuk pemuatan ke kereta api. Pada proses terakhir batubara akan dimuat kedalam kereta api menggunakan *Train Loading System* (TLS).

6. Jasa Penyewaan



Dalam proses penyewaan, tahap pertama yang dilakukan adalah pembuatan kontrak kerjasama antara Perseroan dengan penyewa, kontrak kerjasama tersebut meliputi jenis alat, harga, dan lainnya. Setelah kontrak kerjasama tersebut telah disepakati oleh kedua pihak, Perseroan akan memulai mobilisasi alat berat menuju lokasi penyewa, dimana untuk mobilisasi jarak pendek akan menggunakan Truk Lowboy, sedangkan untuk jarak jauh akan menggunakan Kapal Laut dan dilanjutkan menggunakan Truk Lowboy. Kemudian akan dilakukan serah terima unit dengan penyewa.

Pelanggan dan Pemasok

Sehubungan dengan karakteristik kegiatan usaha, Perseroan tidak memiliki jumlah pelanggan yang banyak, sehingga terdapat kecenderungan untuk bergantung kepada pelanggan tertentu.

Berikut adalah pelanggan-pelanggan yang menggunakan jasa Perseroan:

No.	Nama Pelanggan	Kontribusi Pendapatan per 31 Desember 2025
1.	PT Royaltama Mulia Transportindo	9,57%
2.	PT Sahala Bara Lestari	13,10%
3.	PT Central Mulia Kencana*	0,00%
4.	PT Artha Nusantara Pelabuhan*	0,78%
5.	PT Duta Bara Utama*	0,10%
6.	PT Salaam Konstruksi Indonesia*	0,06%

Catatan:

*Transaksi antara Perseroan dengan pelanggan-pelanggan tersebut dilaksanakan berdasarkan *Purchase Order* (PO) yang diterbitkan oleh masing-masing pelanggan sesuai kebutuhan pekerjaan dan tidak diikat dalam perjanjian kerja sama jangka panjang.

Ketergantungan terhadap pemasok dan pelanggan tertentu

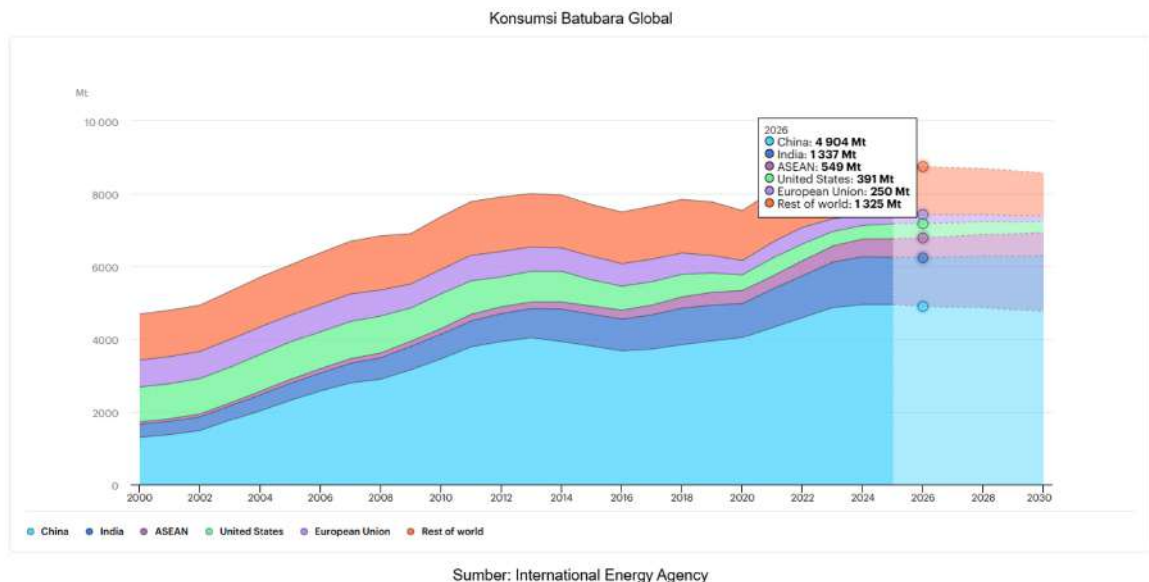
Perseroan memiliki ketergantungan terhadap beberapa pelanggan tertentu, yang telah diungkapkan pada Poin A Bab Faktor Risiko.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap pemasok tertentu.

Persaingan dan Strategi Usaha

Persaingan yang cukup kompetitif terjadi atas industri jasa pertambangan dimana Perseroan beroperasi, dengan tingkat persaingan yang dipengaruhi tidak hanya oleh ketersediaan alat berat dan kapasitas produksi, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam menyediakan layanan yang andal, efisien, dan terintegrasi. Pada tahun 2026, Perseroan memandang bahwa persaingan di industri ini akan semakin dipengaruhi oleh kondisi pasar batubara yang lebih selektif, sejalan dengan arah kebijakan pemerintah untuk menyesuaikan pasokan nasional melalui mekanisme rencana kerja dan anggaran biaya (RKAB) serta perkembangan harga batubara yang berada pada level yang lebih moderat dibanding periode puncaknya.

Dari sisi makroekonomi, prospek perekonomian Indonesia pada tahun 2026 tetap positif. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 berada pada kisaran 4,9%–5,7%, sedangkan World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap berada di sekitar 5,0% pada 2026 dan 2027. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi nasional, investasi, dan kebutuhan logistik secara umum tetap memiliki dasar pertumbuhan yang memadai untuk mendukung permintaan jasa penunjang pertambangan dan logistik batubara.



Dari sisi industri, IEA memperkirakan konsumsi batubara global pada tahun 2026 akan tetap berada pada level tinggi, sekitar 8,78 miliar ton, atau hanya turun tipis dibandingkan tahun sebelumnya. IEA juga mencatat bahwa konsumsi batubara di kawasan ASEAN pada 2026 diperkirakan meningkat 5%, sedangkan konsumsi batubara Indonesia diperkirakan meningkat sekitar 16 juta ton, terutama didorong oleh kebutuhan pembangkit listrik dan pengembangan industri smelter. Dengan demikian, meskipun harga batubara cenderung lebih moderat, permintaan terhadap layanan yang mendukung rantai pasok batubara masih tetap terbuka.

Pemerintah Indonesia telah menyampaikan arah kebijakan untuk menyesuaikan RKAB 2026 guna menjaga keseimbangan antara suplai dan permintaan, menjaga kestabilan harga komoditas, serta mengamankan cadangan energi nasional. Dalam berita resmi Kementerian ESDM, pemerintah menyampaikan bahwa realisasi produksi batubara nasional tahun 2025 sebesar 790 juta ton akan diturunkan menjadi sekitar 600 juta ton pada tahun 2026. Kebijakan ini menunjukkan bahwa pelaku usaha pertambangan akan beroperasi dalam lingkungan yang lebih disiplin dari sisi volume, sehingga kebutuhan terhadap kontraktor dan penyedia jasa logistik yang efisien, adaptif, dan memiliki keandalan operasional akan menjadi semakin penting.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan memfokuskan strategi usahanya pada pengembangan infrastruktur, optimalisasi potensi jasa pertambangan batubara, optimalisasi kapasitas pemuatan batubara, penguatan pengelolaan sumber daya manusia dan aset, serta penerapan operational excellence secara konsisten. Perseroan memandang bahwa strategi tersebut relevan dengan arah perkembangan industri pada tahun 2026, di mana keunggulan kompetitif akan semakin ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha dalam menyediakan layanan yang efisien, terintegrasi, andal, dan memiliki standar operasional yang baik, sehingga mampu mendukung kebutuhan pelanggan secara lebih tepat sasaran di tengah pasar yang semakin selektif.

2. Prospek Usaha

Perekonomian Nasional yang Terus Menguat

Perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika ketidakpastian global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tercatat sekitar 5,0% (yoy), relatif stabil dibandingkan periode sebelumnya dan mencerminkan kuatnya permintaan domestik.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 berada dalam kisaran 4,9%–5,7%, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang resilien, inflasi yang terkendali, serta kinerja investasi yang tetap positif.

Sejalan dengan hal tersebut, International Monetary Fund dan World Bank dalam proyeksi terkininya memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap berada di kisaran $\pm 5,0\%$ dalam jangka menengah, mencerminkan fundamental ekonomi yang kuat dan stabil.

Di pasar batubara, permintaan global menurut IEA masih bertahan pada level tinggi. IEA memperkirakan permintaan batubara global mencapai 8.805 juta ton pada 2024 dan meningkat lagi menjadi 8.845 juta ton pada 2025, sehingga 2025 diproyeksikan menjadi rekor baru. Namun demikian, dari sisi harga, pasar sudah tidak berada pada level puncak seperti tahun 2022. Berdasarkan tabel resmi Harga Batubara Acuan di Ditjen Minerba, HBA batubara acuan Indonesia tercatat US\$121,15/ton pada periode pertama Mei 2025 dan berada pada US\$99,87/ton pada periode pertama April 2026. Hal ini menunjukkan bahwa prospek volume masih terbuka, tetapi harga tetap bergerak dalam lingkungan yang lebih normal dan fluktuatif dibanding masa lonjakan harga sebelumnya.

Bagi Perseroan, prospek usaha ke depan ditopang oleh model usaha yang terintegrasi dan fokus pada wilayah operasional yang telah dikenal. Perseroan memiliki kompetensi dalam layanan terintegrasi bisnis batubara dan menjalankan operasi bersama unit usaha bersama dengan grup dari entitas pengendali seperti PT RMK Energi Tbk and entitas anak yang menyediakan jasa transportasi batubara dan pertambangan di Sumatera Selatan. Perseroan juga memiliki layanan yang mencakup persiapan infrastruktur, pembangunan jalan pengangkutan, pengangkutan batubara, peremukan dan pemuatan batubara ke kereta api, pengupasan tanah penutup, pengambilan batubara, sewa alat berat dan layanan penunjang lainnya. Dengan model usaha tersebut, Perseroan memiliki peluang untuk menangkap pertumbuhan permintaan tidak hanya dari aktivitas penambangan, tetapi juga dari kebutuhan konektivitas logistik, infrastruktur tambang, dan peningkatan efisiensi rantai pasok batubara.

Prospek pertumbuhan tersebut ditopang oleh berbagai faktor, antara lain:

- Kebijakan fiskal dan moneter yang prudent dan responsif, guna menjaga stabilitas sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi;
- Stabilitas harga, dengan tingkat inflasi yang terkendali dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar $2,5\% \pm 1\%$;
- Konsumsi domestik yang kuat, sebagai kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto;
- Peningkatan investasi, seiring dengan keberlanjutan proyek strategis nasional dan hilirisasi industri;
- Kinerja ekspor yang relatif terjaga, meskipun di tengah normalisasi harga komoditas global.

Dengan kondisi makroekonomi yang stabil dan prospek pertumbuhan yang terjaga, Perseroan memandang bahwa peluang usaha ke depan tetap kondusif. khususnya apabila Perseroan mampu menjaga disiplin biaya, meningkatkan utilisasi aset, memperluas konektivitas ke tambang potensial, dan mengoptimalkan kapasitas pemuatan batubara. Perseroan akan terus memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi nasional untuk memperkuat posisi usaha dan mendorong kinerja secara berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan dinamika risiko global dan domestik.

Sumber: Badan Pusat Statistik (Februari 2026), Bank Indonesia (RDG Januari 2026), International Monetary Fund – World Economic Outlook Update (Januari 2026), dan World Bank (Januari 2026).

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PENJUALAN, BEBAN, DAN HARGA PENJUALAN SEJAK TAHUN BUKU TERAKHIR YANG DAPAT MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK KEUANGAN PERSEROAN, SELAIN FAKTOR RISIKO YANG DI LUAR KENDALI PERSEROAN SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN PADA BAB FAKTOR RISIKO.

SETIAP KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI YANG DAPAT MEMPENGARUHI SECARA SIGNIFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DILAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA MENDATANG, TELAH DIUNGKAPKAN SEBAGAI FAKTOR RISIKO YANG BERADA DI LUAR KENDALI PERSEROAN, SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN PADA BAB FAKTOR RISIKO.

IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025, yang telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, auditor independen, yang ditandatangani oleh akuntan publik Theodorus Bambang Dwi K.A. (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1208) dalam laporan auditor independen No. 00575/2.0851/AU.1/10/1208-3/1/VI/2026 tertanggal 26 Juni 2026 dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
EKUITAS		
Modal saham	125.000.000.000	125.000.000.000
Tambahan modal disetor	84.968.706.316	84.968.706.316
Saldo laba:		
- Dicadangkan	5.000.000.000	5.000.000.000
- Belum dicadangkan	(36.780.758.778)	12.619.469.602
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	178.187.947.538	227.588.175.918
Kepentingan nonpengendali	2.042.946	200
JUMLAH EKUITAS	178.189.990.484	227.588.176.118

Saham baru yang ditawarkan oleh Perseroan dalam rangka PMHMETD I dengan menerbitkan HMETD seluruhnya merupakan saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mengakibatkan terjadinya peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dalam Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan dengan ini melakukan PMHMETD I dalam rangka penerbitan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak 457.142.857 (empat ratus lima puluh tujuh juta seratus empat puluh dua ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham atau sebesar 26,78% (dua puluh enam koma tujuh delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD I dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah), yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp350 (tiga ratus lima puluh Rupiah).

Berikut ini adalah tabel proforma ekuitas per tanggal 31 Desember 2025 apabila PMHMETD I dan seluruh HMETD telah selesai dilaksanakan, sebelum dikurangi biaya-biaya emisi:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Ekuitas per 31 Desember 2025 dengan nilai nominal Rp100 per saham	Asumsi perubahan struktur permodalan ekuitas atas penerbitan sebanyak 457.142.857 saham baru dengan nilai nominal Rp100 dan Harga Pelaksanaan Rp350 per saham	Ekuitas proforma per 31 Desember 2025 setelah PMHMETD I
EKUITAS			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham	125.000.000.000	45.714.285.700	170.714.285.700
Tambahan modal disetor	84.968.706.316	114.285.714.250	199.254.420.566
Saldo laba:			
- Dicadangkan	5.000.000.000	-	5.000.000.000
- Belum dicadangkan	(36.780.758.778)	-	(36.780.758.778)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	178.187.947.538	159.999.999.950	338.187.947.488
Kepentingan nonpengendali	2.042.946	-	2.042.946
TOTAL EKUITAS	178.189.990.484	159.999.999.950	338.189.990.434

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan, termasuk Saham Baru yang akan dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan HMETD, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari laba bersih setelah pajak setelah menyisihkan cadangan laba ditahan dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan pada beberapa faktor, termasuk (i) laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan, kebutuhan kas dan kesempatan bisnis dan (ii) faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Pemegang Saham Perseroan. Perseroan belum melakukan pembayaran dividen dalam bentuk apapun sejak Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2023 dikarenakan Perseroan sedang berkembang dan memerlukan dana untuk pengembangan bisnisnya.

Apabila telah disetujui bahwa Perseroan akan melakukan pembagian dividen, dividen akan diumumkan dan dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Pemegang Saham yang tercatat pada tanggal pencatatan berhak menerima dividen yang disetujui, yang akan dikenakan pajak sesuai tarif yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham kebangsaan negara lain akan dikenakan nilai pajak penghasilan sebesar 20% (dua puluh persen) di Indonesia kecuali ditentukan lain sesuai perjanjian penghindaran pajak berganda yang berlaku.

TIDAK TERDAPAT KETENTUAN YANG DAPAT MENGHAMBAT PERSEROAN UNTUK MELAKUKAN PEMBAGIAN DIVIDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM.
--

XI. PERPAJAKAN

A. Perpajakan Untuk Pemegang Saham

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, sebagaimana telah diubah dengan UUCK dan terakhir dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“**Undang-Undang Pajak Penghasilan/UU PPh**”) Pasal 4 ayat (1) menyebutkan bahwa yang menjadi objek pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Selanjutnya, Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 UU PPh menyebutkan bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh wajib pajak: (a) orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau (b) badan dalam negeri, dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f UU PPh berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh wajib pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya UUCK. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan RUPS atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri atau wajib pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 UU PPh, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir a), atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir a) UU PPh yang diterima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) UU PPh. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Dividen yang dibayarkan kepada wajib pajak luar negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-25/PJ/2018 tanggal 21 November 2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, *juncto* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jendral Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3 *juncto* SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan PPh atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di BEI dipungut pajak penghasilan sebesar 0,1% (satu per seribu) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara BEI melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. pemilik saham pendiri dikenakan tambahan pajak penghasilan sebesar 0,5% (lima per seribu) dari nilai seluruh saham pendiri yang dimilikinya pada saat penawaran umum perdana;
3. pemilik saham diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai dengan ketentuan di atas. Dalam hal ini, pemilik saham pendiri untuk kepentingan perpajakan dapat menghitung final atas dasar anggapannya sendiri bahwa telah ada penghasilan. Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di BEI. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memanfaatkan kemudahan tersebut, maka penghitungan pajak penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif pajak penghasilan yang berlaku umum.

B. Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Perseroan

Sebagai wajib pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan dan Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki utang pajak kecuali sebagaimana yang telah disampaikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN HMETD YANG DIPEROLEH MELALUI PMHMETD I INI.

XII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PMHMETD I Perseroan adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik : KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra

AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Telp: (021) 3005 6267

No. STTD : STTD.AP-08/PM.22/2018 atas nama Theodorus Bambang Dwi K.A
Tanggal STTD : 11 Januari 2018
Asosiasi profesi : IAPI
Standar profesi : Standar Profesi Akuntan Publik
Surat penunjukan : No. 296/TBD/XI/2025 tanggal 14 November 2025

Tugas pokok akuntan publik adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan Standar audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum : Jurnal & Ponto Law Firm

Jalan Tulodong Bawah No. B-3, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan - 12190 , Indonesia
Telp: (021) 5278457
Faks: (021) 5278456

No. STTD : STTD.KH-44/PJ-1/PM.02/2023 atas nama Akhmad Muthosim, S.H., M.H.
Tanggal STTD : 27 Maret 2023
No. Anggota HKHPM : 200324
Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018, tanggal 8 Agustus 2018 sebagaimana diubah melalui Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021, tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.
Surat Penunjukan : No. 23.07/SPK-RMKOJP/II/2026 tanggal 5 Februari 2026

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.

- Notaris** : **Kantor Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn**
 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5
 Jl. K.H. Zainul Arifin No.2
 Jakarta 11140
 Telp.: (021) 630 1511
 Faks.: (021) 633 7851
- No. STTD : STTD.N-29/PJ-1/PM.02/2023 atas nama Christina Dwi Utami
 Tanggal STTD : 6 Februari 2023
 Pedoman Kerja : standar profesi dan Kode Etik Notaris serta Undang-undang nomor 30 Tahun 2004, juncto Undang-undang nomor 2 tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris
- Surat Penunjukan : No. 07.55/SPb/RMKO-NCDU/I/2026 tanggal 30 Januari 2026
- Biro Administrasi Efek** : **PT Adimitra Jasa Korpora**
 Rukan Kirana Boutique Office
 Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Jakarta Utara 12930, Indonesia
 Telp.: (021) 2525 666
 Faks.: (021) 2525 028
- No. Perizinan BAE : Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-41/D.04/2014 tanggal 19 September 2014.
 No. Keanggotaan Asosiasi : ABI/II/2015-012
 Surat Penunjukan : No. CA014/RMKO/042026 tanggal 10 April 2026

Ruang lingkup tugas BAE dalam rangka PMHMETD I ini, sesuai dengan standar profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham dan FPPS tambahan yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah memperoleh persetujuan dari Perseroan sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Perseroan bersama-sama dengan BAE, memiliki hak untuk menolak pemesanan yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah saham yang ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan sesuai dengan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Manajer Penjatahan, mencetak Formulir Konfirmasi Penjatahan dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan SKS, apabila diperlukan, dan menyusun laporan PMHMETD I sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam PMHMETD I ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan afiliasi dalam UUP2SK.

XIII. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana Perseroan, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

1. Pemesan Yang Berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Juli 2026 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 175 (seratus tujuh puluh lima) Saham Lama akan mendapatkan 64 (enam puluh empat) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dalam PMHMETD I sebesar Harga Pelaksanaan.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- a. Pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pembeli HMETD yang namanya tercantum di dalam kolom endosemen pada SBHMETD sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD; atau
- b. Pemegang HMETD yang sah, yaitu pemegang saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut; atau
- c. Pemesan dapat terdiri atas Perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk yang akan menggunakan hanya untuk memperoleh HMETD wajib mendaftar di BAE Perseroan sebelum batas akhir pendaftaran Pemegang Saham, yaitu pada tanggal 10 Juli 2026.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek di KSEI Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu pada tanggal 13 Juli 2026.

Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 14 Juli 2026 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) atau fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham lembaga/badan hukum). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut; dan
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperhatikan).

3. Tata Cara Pelaksanaan Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 14 Juli 2026 sampai dengan tanggal 20 Juli 2026.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa / Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* (C-BEST) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 1. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut; dan
 2. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan BAE Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 1. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 2. Asli bukti pembayaran dengan tunai/cek/wesel/transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 3. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga /Badan Hukum);
 4. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri yang masih berlaku baik untuk Pemberi kuasa maupun Penerima Kuasa;
 5. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD-nya dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - a. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa; dan
 - b. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD-nya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya yang timbul dalam rangka konversi atas saham Perseroan dari bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 14 Juli 2026 sampai dengan tanggal 20 Juli 2026 pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat pukul 09.00 - 15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Pembelian Tambahan Saham

Pemegang Saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endosemen pada SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan/atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 1 (satu) saham atau kelipatannya dan menyerahkan kepada BAE paling lambat pada hari terakhir periode perdagangan HMETD, yaitu tanggal 20 Juli 2026.

- a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjabatan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga /Badan Hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan tunai/cek/wesel/transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap untuk keperluan pendistribusian saham tambahan hasil pelaksanaan oleh BAE.
- b. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri dari Pemberi kuasa maupun Penerima Kuasa;
 - Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga /Badan Hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan tunai/cek/wesel/transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE;
 - Asli bukti pembayaran dengan tunai / cek / wesel / transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan pembelian saham tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 22 Juli 2026 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 23 Juli 2026 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Manajer penjatahan, dalam hal ini adalah Perseroan, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, dan Peraturan No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/wesel/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk
Nomor Rekening: 3109696928
Atas Nama: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/wesel/transfer, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/wesel/transfer yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 22 Juli 2026.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru dan pengembalian uang untuk pemesanan saham tambahan yang tidak terpenuhi Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan bersamaan dengan surat konfirmasi penjatahan atas pemesanan Saham Baru. Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi;
- Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi;

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham baru, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah pada tanggal 27 Juli 2026. Pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan menggunakan pemindahbukuan ke rekening pemesan. Pengembalian uang pemesan yang dilakukan pada tanggal 27 Juli 2026 tidak akan disertai dengan pembayaran bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang yang melampaui 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-2 (dua) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang. Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar suku bunga rata-rata deposito dengan jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana uang pemesanan tersebut ditempatkan. Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI, maka pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan.

Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI, SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil mulai tanggal 16 Juli 2026 sampai dengan tanggal 22 Juli 2026 pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB). Sedangkan SKS baru hasil penjatahan saham dapat diambil mulai tanggal 22 Juli 2026 pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB). Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa;
- c. Asli bukti tanda terima pemesanan saham

11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Diambil Bagian

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh Pemegang Saham Yang Berhak dan/atau para pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan melebihi hak yang dimilikinya sebagaimana tercantum dalam SBHMETD dan/atau FPPS Tambahan, secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan. Jika masih terdapat sisa saham setelah dilakukan alokasi terhadap pemesanan tambahan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.

12. Lain - Lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR

Prospektus, SBHMETD, FPPS Tambahan dan Formulir Permohonan Pemecahan SBHMETD dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Juli 2026 di:

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240, Indonesia
Telepon: (021) 2974 5222
Faksimili.: (021) 2928 9961

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan belum mengambil Prospektus dan SBHMETD serta tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

Informasi Tambahan

Para pihak yang menginginkan penjelasan mengenai PMHMETD I ini atau menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD I ini dapat menghubungi:

Biro Administrasi Efek:
PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240, Indonesia
Telepon: (021) 2974 5222
Faksimili.: (021) 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Sekretaris Perseroan:
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
Wisma RMK
Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1
Kembangan Selatan
Jakarta Barat 11610
Telp: +62 21 5822 555
Fax: +62 21 5827 555
E-mail: corsec@rmko.co.id